

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ AL-QURAN DI SD TAHFIZ  
TERPADU AL-FIRDAUS KUBANG JAYA**

**TESIS**

*Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Manajemen Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Oleh

**Marwan Alatas**

**NIM. 22190615167**

**Dosen Pembimbing Tesis**

**Dr. Safarudin, M.Pd**

**Dr. Sohiron, M.Pd**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/2023M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama	: Marwan Alatas
Nomor Induk Mahasiswa	: 22190615167
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	: Manajemen program Tahfiz Al-Qur'an di sekolah dasar tahfiz terpadu AL-FIRDAUS Kubang jaya

Tim Penguji:

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Hartono, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. H. Mudasir, M.Pd.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

19/12/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. SOHIRON, M.Pd  
DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas  
Hal : Tesis Saudara  
Marwan Alatas

Kepada Yth,

**Direktur Program Pasca Sarjana**  
Uin Suska Riau  
Di\_  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum, Wr, Wb*

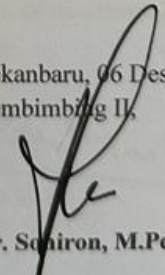
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Marwan Alatas  
Nim : 22190615167  
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : *Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an Di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya*

Maka dengan ini dapat saya setuju untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam ujian Tesis Program Pasca Sarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb*

Pekanbaru, 06 Desember 2023  
Pembimbing II,



**Dr. Sohiron, M.Pd**  
NIP. 130117070



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. SAFARUSDIN, M.Pd  
DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas  
Hal : Tesis Saudara  
Marwan Alatas

Kepada Yth,

**Direktur Program Pasca Sarjana**  
Uin Suska Riau  
Di\_  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum, Wr, Wb*

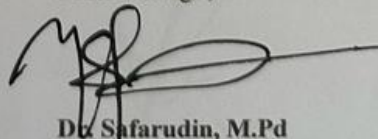
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Marwan Alatas  
Nim : 22190615167  
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : *Manajemen Program Tahfiz Al-Qur 'an Di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya*

Maka dengan ini dapat saya setuju untuk diuji dan diberikan penialian, dalam ujian Tesis Program Pasca Sarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum, Wr, Wb*

Pekanbaru, 06 Desember 2023  
Pembimbing I,



**Dr. Safarudin, M.Pd**  
NIP. 196412311990031045

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui tesis yang berjudul “ **Manajemen Program Tahfiz al-Qur’an di SD Tahfiz Terpadu al-Firdaus Kubang Jaya**” yang ditulis oleh :

Nama : Marwan Alatas

Nim : 22190615167

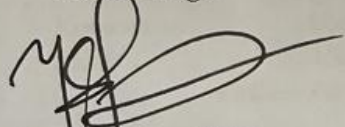
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 06 Desember 2023

Pembimbing I

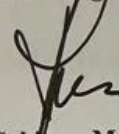


**Dr. Safarudin, M.Pd**

NIP. 196412311990031045

Tanggal : 06 Desember 2023

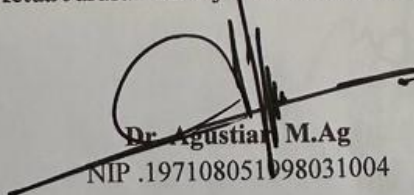
Pembimbing II



**Dr. Sohrion, M.Pd**

NIP. 130117070

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. Agustian, M.Ag**  
NIP. 197108051098031004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marwan Alatas  
Nim : 22190615167  
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan ini, bahwa Tesis dengan judul “ *Manajemen Program Tahfiz Al-Qur’an di SD Tahfiz Terpadu al-Firdaus Kubang Jaya*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam dari Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini seluruhnya merupakan hasil karya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan tertentu.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 06 desember 2023



*Marwan Alatas*  
**Marwan alatas**  
NIM. 22190615167



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Marwan Alatas : Manajemen Program Tahfiz Al-Quran Di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Program Tahfiz Alquran Di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya. Metode dalam penelitian kali ini menggunakan kajian kualitatif deskriptif. Pemilihan metode ini akan mempermudah dalam memahami paparan data yang telah dijelaskan karena tersusun secara akurat dan sistematis. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu data yang telah terkumpul dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Hasil atau temuan dalam penelitian ini yakni: (1) Perencanaan Program: Perencanaan program tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya telah diimplementasikan dengan baik. Proses perencanaan mencakup penetapan tujuan yang jelas, identifikasi sumber daya yang diperlukan, dan pengembangan strategi untuk mencapai target pembelajaran. (2) Pengorganisasian Program: Pengorganisasian program Tahfiz Alquran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya terfokus pada penempatan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi semua pihak terlibat, termasuk guru pengajar, siswa, dan orang tua (3) Pelaksanaan Program: Proses pelaksanaan program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya mencerminkan dedikasi dan komitmen tinggi dari semua pihak terlibat. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana dan metode yang telah ditetapkan. Guru pengajar memainkan peran penting dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa (4) Pengawasan Program: Sistem pengawasan program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara efektif pengawasan program ini membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran program tahfiz al-Quran di sekolah ini Secara keseluruhan, manajemen program tahfiz Alquran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

**Kata Kunci:** Manajemen, Program, Tahfiz Al-Quran, SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT****Marwan Alatas, (2023): The Management of Al-Quran Tahfiz Program at Integrated Tahfiz Elementary School of Al-Firdaus, Kubang Jaya**

This research aimed at describing the management of Al-Quran Tahfiz Program at Integrated Tahfiz Elementary School of Al-Firdaus, Kubang Jaya. This research used a descriptive qualitative method, this method was chosen to make easier in understanding the data presented, because it was arranged accurately and systematically. Interview, observation and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation and finally verifying or drawing conclusions. The research findings showed that: 1) program planning: planning for the Al-Quran tahfiz program at Integrated Tahfiz Elementary School of Al-Firdaus has been implemented well. The planning process included setting clear goals, identifying necessary resources, and developing strategies to achieve learning targets. 2) Organization program: organizing the Tahfiz Al-Quran program at Integrated Tahfiz Elementary School of Al-Firdaus focused on placing the clear roles and responsibilities for all parties involved, including teachers, students and parents. 3) Implementation program: the implementation of Tahfiz Al-Quran program process at Integrated Tahfiz Elementary School of Al-Firdaus reflected the high dedication and commitment of all parties involved. Learning activities were conducted in accordance with planning and methods set. Teachers played the important roles in providing guidance and motivation to students. 4) Supervision program: The supervision system for the Tahfiz Al-Quran program at Integrated Tahfiz Elementary School of Al-Firdaus Kubang Jaya was designed to ensure that learning objectives were achieved effectively. The supervision of this program helped to improve the quality of Al-Quran tahfiz program learning at this school overall. The management of Al-Quran tahfiz program at Integrated Tahfiz Elementary School of Al-Firdaus Kubang Jaya played an important role in creating a conducive and effective learning environment.

**Keywords: Management, Program, Tahfiz Al-Quran, Al-Firdaus Integrated Tahfiz Elementary School.**



## ملخص

ماروان ألاتس، (2023): إدارة برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة الابتدائية بالتحفيظ المتكامل الفردوس كوبانج حاي

هذا البحث يهدف إلى الوصف عن إدارة برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة الابتدائية بالتحفيظ المتكامل الفردوس كوبانج حاي. منهجية البحث المستخدمة نوعية وصفية حيث اختار الباحث هذا المنهجية للتيسير في فهم وصف البيانات لأنها منظمة صبطية ونظامية. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات تقليل البيانات ثم تقديمها ثم الاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على ما يأتي (1) تخطيط البرنامج أي أن برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة الابتدائية بالتحفيظ المتكامل الفردوس كوبانج حاي متنفذ جيدا. وعملية التخطيط يحتوي على تعيين وضوح المستهدف، وتقديم المورد المحتاج إليه، وتطور الإستراتيجي للحصول على غاية التعليم. (2) تنظيم البرنامج أي أن تنظيم إدارة برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة الابتدائية بالتحفيظ المتكامل الفردوس كوبانج حاي تركز على وضع الدور والمسؤولية الواضحة لجميع من يستاهمون فيه مثل المدرسين والتلاميذ والولاية. (3) تنفيذ البرنامج أي أن عملية تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة الابتدائية بالتحفيظ المتكامل الفردوس كوبانج حاي تتمثل فيه المسؤولية والعزم العالي ممن يتساهمون فيه. وأما نشاط عملية التعلم والتعليم فيقام به على حسب الخطة والطريقة المعينة. فالمدرس يؤدي دوره الرئيسي على الإشراف وتشجيع التلاميذ. (4) مراقبة البرنامج أي أن نظام مراقبة برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة الابتدائية بالتحفيظ المتكامل الفردوس كوبانج حاي يهدف إلى التأكد على أن هدف التعليم قد وصل إلى هدف التعليم وهذه المراقبة تساعد على ترقية نوعية إدارة برنامج تحفيظ القرآن في المدرسة الابتدائية بالتحفيظ المتكامل الفردوس كوبانج حاي شاملا، وكذلك لاختراع بيئة التعليم الملائمة والفعالة.

الكلمات الرئيسية: الإدارة، برنامج تحفيظ القرآن



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Sesungguhnya segala puji adalah milik Allah. Kita memohon pertolongan, memuji, dan meminta ampunan-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan dan keburukan serta siksa api neraka. Jika Allah tunjukan jalan yang lurus, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya. Siapa yang disesatkan oleh Allah, maka Dzat apa pun tidak akan dapat menunjukkan jalan yang benar. Aku bersaksi bahwa tidak ada yang pantas disembah yang haq kecuali Allah semata, tidak ada satu pun sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, utusan pembawa kebahagiaan bagi ummat manusa. Semoga salam, shalawat dan keberkahan dilimpahkan kepada beliau, keluarga, sahabat, dan orangyang berjuang bersama-Nya.

Pada lembaran kertas inilah penulis dengan segala hormat mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas"ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, selaku direktur Pascasarjana dan Ibunda Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A., selaku Sekretaris Prodi

Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Safarudin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Sohiron, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh staf dan tenaga pengajar Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberlimpahan rezeki dalam menjalani seluruh aktivitasnya.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2021 kelas A, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama perkuliahan. Semua tantangan yang kita lalui, semoga menjadi pelajaran berharga untuk menjadi manusia yang lebih dewasa.
7. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru SD Tahfiz Terpadu Al-Firaus Kubang Jaya yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tua kami, (Alm) Taslis Athar dan ibu kami Nursadah yang telah tulus mendo'akan agar menyelesaikan penelitian.
9. Teristimewa kepada istri tercinta Asmi Yuni serta anak-anak tercinta Muhammad Aqil Maulana, Muhammad Abrar Maulana, Alifa Mawaddah yang menjadi penyemangat untuk dapat menyelesaikan tugas ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelapangan rezeki.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh kata sempurna, masih banyak kekurangan yang nampak dari berbagai sisi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang progresif akan senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan karya-karya di masa yang akan datang. Semoga pintu maaf akan selalu terbuka untuk kita semua.

Pekanbaru, 06 Desember 2023  
Penulis

MARWANALATAS  
NIM. 22190615167

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Fokusn Penelitian .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Program .....	11
B. Tahfidz Al-Qur'an.....	31
C. Penelitian Terdahulu .....	50
D. Kerangka Berfikir.....	53

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
C. Informan Penelitian .....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Instrumen Penelitian.....	60
F. Teknik Analisa Data.....	61

### BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	64
B. Temuan Penelitian.....	74
C. Pembahasan.....	142

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	147
B. Saran.....	148



## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BIOGRAFI PENULIS**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



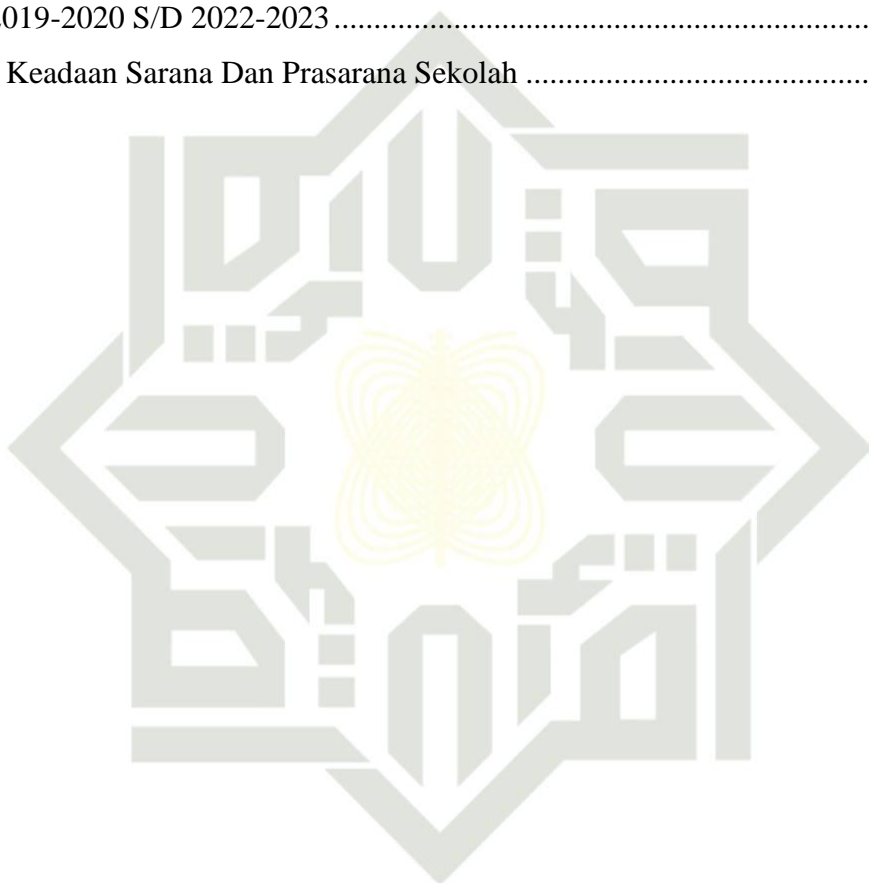


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

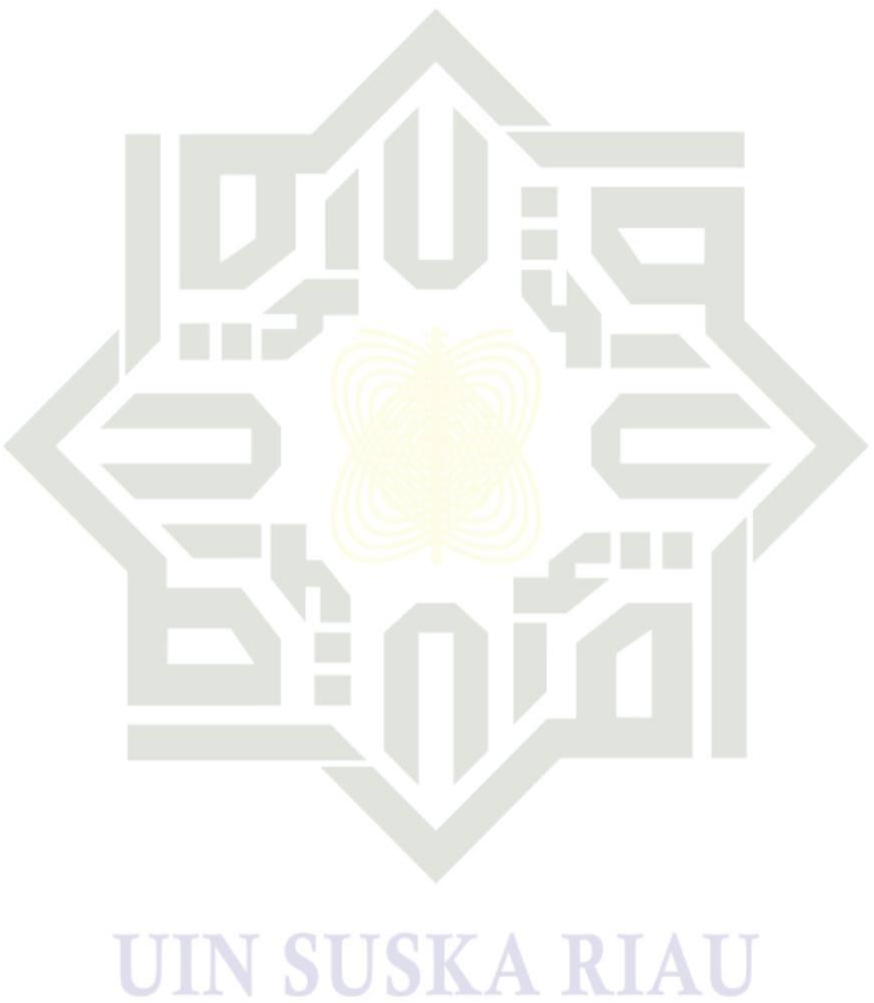
Tabel IV.1 Profil Sekolah .....	67
Tabel IV.2 Jumlah Siswa Baru SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Dari Tahun Pelajaran 2019-2020 S/D 2022-2023 .....	68
Tabel IV.2 Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah .....	68



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Sd Tahfiz Terpadu Al-Firdaus ..... 73



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	”
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut: Vokal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قَلا menjadi qâla Vokal (i) panjang =  $\hat{i}$  misalnya لِيَقْ menjadi qîla Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya نُوْدْ menjadi dûna Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah fathah ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut: Diftong (aw) = وْ misalnya لَوْقْ menjadi Diftong (ay) = يْ misalnya رِيْحْ menjadi khayrun

## C. Ta' marbûthah (ة)

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya اَمَلُّ لِرِسَالَتِ لِي الْمَدْرَسَةِ menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِ رَحْمَةِ اللهِ تَمَحَّ يَفْ menjadi *fî rahmatillah*.

## D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” ( لا ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ“ Allâh kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya (manusia, material) untuk mencapai tujuan. Hal ini yang melibatkan bimbingan dari dari kelompok yang berisikan orang-orang yang diseleksi berdasarkan kerangka kerja untuk menuju tujuan yang hendak dicapai.<sup>1</sup> Stoner juga mengatakan dalam Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Berty, merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan sebagai jalan bagi anggota organisasi dan sumber daya organisasi lainnya dalam mewujudkannya sehingga tercapai tujuan yang diinginkan adalah langkah dalam proses manajemen. Pengertian diatas hampir serupa dengan pendapat Hasibuan yang memanfaatkan sumber daya, beliau menjelaskan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses npenggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien dengan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup> Manajemen disebut juga dengan pengelolaan, pengelolaan sendiri untuk mengkoordinasikan salannya sebuah kegiatan- kegiatan agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Program secara umum diartikan sebagai rencana yang dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu tertentu, kegiatan yang berkesinambungan dengan pelaksanaan kebijakan. Oleh karena itu program dapat berlangsung dalam kurun

<sup>1</sup> Goerge R. Terry dan L.W. Rue, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019),

<sup>2</sup> Gunawan dan Benty, Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik, 27.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

waktu yang relatif lama. Menurut Suharsimi Arikunto, program adalah satuan kegiatan yang pelaksanaannya melibatkan sekelompok orang. Program dapat terdiri dari program dalam jam pelajaran (kurikulum) dan program yang berada diluar jam pelajaran (ektrakurikuler).<sup>3</sup> Program yang berada dilaksanan pada waktu diluar jam pelajaran ini untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang terdapat dalam diri peserta didik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan khusus untuk dibimbing melalui kegiatan- kegiatan yang menjadi pilihan.<sup>4</sup>

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Ridwan mengatakan bahwa manajemen program adalah terapan dari pengertian dan prinsip-prinsip pada manajemen umum yang berasal dari kata kerja “to manage” yang memiliki arti mengatur, mengendalikan, mengelola, melaksanakan.<sup>5</sup> Ditambahkan oleh Yodi Mahendradhata, menurutnya manajemen program adalah penerapan pengetahuan, keterampilan, metode, instrumen dan teknik untuk memenuhi persyaratan program. Manajemen program menentukan pendekatan pengelolaan yang optimal dan fokus terhadap interdependensi dari berbagai aktivitas.<sup>6</sup>

Setelah melihat pemaparan terkait tentang manajemen, terlihat jelas bahwasanya arti manajemen disetiap organisasi memiliki peran penting untuk membawa organisasi dapat mencapai keberhasilan yang diharapkan. Organisasi

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 4.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), 9.

<sup>5</sup> Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, dan Omon Abdurakhman, “Manajemen Program Tahfidzhl Al-Qur’an pada Pondok Pesantren Modern”, *Jurnal Ta’dibi* 5, no. 1 (2016), 5.

<sup>6</sup> Yodi Mahendradhata, dkk, *Manajemen program Kesehatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022), 2.



dalam dunia pendidikan juga sangat diperlukan untuk mengatur serta mengelola sumber yang disesuaikan dengan tahapan manajemen pada umumnya dimulai dari perencanaan yang akan memandu aktivitas dalam organisasi serta tahapan lainnya sebagai perwujudan hasil yang dicapai.

Fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Goerge R. Terry dalam bukunya bahwa sangat penting diaplikasikan dalam bidang pendidikan. Fungsi pertama adalah perencanaan, ini adalah tahap pertama dalam memutuskan tujuan di masa depan. Tahap kedua adalah organizing, pengelompokan disetiap sub kegiatan dan memberikan hak untuk melaksanakan suatu program. Tahapan ketiga yakni implementation, suatu implementasi yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Keempat controlling, dimana semua kegiatan yang sedang berjalan harus diadakannya pengawasan agar semua kegiatan yang terlakana apakah sudah sesuaikah dengan yang direncanakan.<sup>7</sup>

Semakin jelas bahwa manajemen merupakan hal penting termasuk dalam bidang pendidikan. Manajemen yang dihadirkan dalam suatu organisasi bertujuan untuk memberikan efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan. Apabila fungsi-fungsi tersebut dijalankan dengan optimal maka hasilnya akan sesuai dengan harapan. Pendidikan berupa lembaga seperti sekolah dasar dan menengah serta madrasah, serta pendidikan berbasis pondok pesantren. Menurut Ramayulis yang dikutip oleh Maisah, penyelenggaraan pendidikan Islam merupakan suatu proses yang menggunakan segala sumber daya yang tersedia (tenaga, lembaga, dan lain-

<sup>7</sup> Goerge R. Terry dan L.W. Rue, Dasar-Dasar Manajemen, 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain). Pemanfaatan secara menyeluruh dengan bekerja secara efektif, produktif, dan efisien bersama orang lain untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di masa mendatang.

Al-Qur`an adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Rasul dan Nabi yakni kepada Muhammad SAW oleh malaikat Jibril AS sebagai petunjuk keajaiban bagi seluruh umat manusia. Keistimewaan Al-Qur`an adalah merupakan kitab yang jelas dan mudah dipelajari serta dihafal dan Al- Qur`an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap muslim palingm, utama di antara lainnya. Al-Qur`an bukan hanya pedoman bagi umat manusia, tetapi juga mengatur segala aktivitas kehidupan di alam semesta, bahkan hubungan kita dengan manusia lain dan dengan makhluk hidup lainnya.<sup>8</sup>

Al-Qur`an juga dijadikan sumber pendidikan termasuk manajemen dalam suatu proses pendidikan. Allah Subhanahuwa ta`ala yang menciptakan manusia dan juga Allah lah yang mendidik manusia. Semua terjangkau oleh Al- Qur`an terkait persoalan suatu apapun. Sebagaimana telah Allah sebutkan dalam firmannya dalam Q.S. Al-An`am ayat 38:

مَا فَرَطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ﴿٣٨﴾

“..., tidak ada di dalam Kitab yang kami lewatkan, dan kemudian mereka akan dikembalikan kepada Allah.” (Q.S Al-An`am [6] : 38)

Kehadiran Al-Qur`an pada kehidupan manusia memiliki pengaruh besar yang luar biasa dalam merubah pola pikir menjadi terbuka. Di antara semua persoalan yang ada, fokusnya adalah bagaimana kita umat Islam membaca,

<sup>8</sup> Muhammad Matsna, Pendidikan Agama Islam: Al-Qur`an Hadits (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2014), 5-7.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal, mendalami, dan menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tahfidz Al-Qur'an sering juga disebut dengan menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan proses mengingat ayat-ayat yang hendak dihafalkan secara baik dan tepat.<sup>9</sup> Jika kita melihat remaja saat ini, kita melihat minat yang kecil untuk menghafal Al-Qur'an dan terfokus pada gadget untuk memuaskan kesenangan duniawi. Maka dari itu, sebagian umat Islam menyediakan wadah untuk memupuk minat dan bakatnya dalam menghafal Al-Qur'an, melahirkan generasi Hafidz dan Hafidzah sejak usia muda.

Dalam kehidupan menghafal Al-Qur'an adalah hal penting bagi umat Muslim. Karena begitu mulainya Al-Qur'an untuk dijaga dan dipelihara kesuciannya, sebagaimana dalam Q.S Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“*Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami yang memeliharanya.*” (Q.S Al-Hijr [15] : 9)

Adapun hal yang melatarbelakangi program ini adalah atas kemauan madrasah sendiri untuk mengadakan program tahfidz Al-Qur'an yang telah buatkannya Surat Keputusan (SK) Kepala Madrasah mengenai penetapan struktur kepengurusan program tahfidz Al-Qur'an dan sudah tercantum dalam Rencana Strategi (Renstra) SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya program keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an yang terpenting adalah kerjasama antar kepala madrasah, guru pembimbing dan kedua orang tua. selain itu madrasah juga memikirkan kebutuhan masyarakat dan wali murid itu sendiri yang setelah

<sup>9</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 14-15.



mengetahui keunggulan program tahfidz Al- Qur'an dapat mempercayai madrasah dapat membimbing anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an, memberikan motivasi anak untuk menambah hafalan walaupun tidak semua murid tetapi setidaknya ada, dan kebutuhan murid itu sendiri untuk melanjutkan akademiknya atau tuntutan kerja yang mensyaratkan harus memiliki hafalan.

Metode yang digunakan madrasah dalam menghafal Al-Qur'an adalah muroja'ah dan setoran. Metode muroja'ah adalah dengan mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan bertujuan agar tidak lupa dan dilakukan dikelas bersama guru wali kelas yang menjadi pembimbing tahfidz di kelas, kemudian dirasa sudah cukup untuk mengulang kemudian wali kelas mengajak siswa untuk menambah hafalan baru kemudian diulang-ulang kembali. Namun berdasarkan observasi pada pelaksanaan tahfidz dikelas bahwa guru pembimbing juga menggunakan metode talaqqi dengan kerangka instruktur membaca dengan teliti terlebih dahulu bagian yang akan dihafalkan kemudian siswa membaca mengulanginya.<sup>10</sup> Berlanjut ke metode berikutnya yakni setoran, dimana ketika para siswa sudah menambah hafalan baru dan me-muroja'ah-kan hafalannya kemudian siswa melakukan setoran kepada pembimbing kelas.<sup>11</sup>

Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kubang Jaya yang terletak di Desa Kubang Jaya, merupakan salah satu pendidikan Islam yang memiliki kontribusi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an. Selain itu Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kubang Jaya yang terletak di Desa Kubang Jaya memiliki program tahfidz al-

<sup>10</sup> Observasi Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya

<sup>11</sup> Observasi Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya



Qur'an yang mengedepankan ilmu al-qur'an dan ingin melestarikan tahfidz-tahfidz al-qur'an sehingga dibuatlah program tahfidz al-Qur'an. Meskipun program tahfidz al-Qur'an tidak merupakan program unggulan Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kubang Jaya yang terletak di Desa Kubang Jaya, namun kenyataannya dilapangan adalah program tersebut tidak dilakukan dengan pengelolaan manajemen yang baik terkait program dan sistem menghafal al-qur'an.

Sehingga program program tahfidz al-Qur'an tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan atau tujuan yakni anak hafal dan baik serta bagus bacaannya. Hal tersebut bukanlah suatu hal yang mudah untuk mengelola agar program berjalan dengan lancar karena siswa tidak hanya disibukkan atau dibebani dengan kegiatan menghafal dan muraja'ah, namun juga dibebani dengan mata pelajaran sekolah, mata pelajaran diniyyah dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti pramuka dan nasyid. Pengelolaan merupakan sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Manajemen Program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah antara lain :

1. Peneliti melihat bahwa adanya program Tahfidz Al-Qur'an Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu al-Firdaus Di Kubang Jaya belum tersusun dengan baik sesuai dengan petunjuk menghafal al-qur'an
2. Peneliti melihat bahwa adanya Kegiatan Tahsin yang belum dilakukan dengan perencanaan yang baik dalam menyusun kegiatan dan pelaksanaannya
3. Peneliti melihat bahwa beberapa dari siswa dalam menghafal tidak terkodindir dengan baik, dalam hal target hafalan dan bagusya bacaan.
4. Peneliti melihat bahwa belum adanya tindakan evaluasi terhadap kegiatan atau program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan.
5. Peneliti melihat bahwa jumlah guru dan pengampu pembelajaran tahfidz Al-Qur'an masih belum mencukupi untuk menerima setoran hafalan siswa

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka perlu dilakukan pembatasan masalah antara lain :

1. Penelitian difokuskan kepada Manajemen Program Tahfidzul Quran Di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya.
2. Penelitian difokuskan pada Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya sehingga hasil penelitian mungkin tidak bisa digeneralisasi ke sekolah lain atau daerah lain

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peneliti hanya melibatkan pemangku kepentingan di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus seperti Guru, Siswa, Orangtua.

**D Fokus Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat ditetapkan rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana Planning program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya?
2. Bagaimana Organizing program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya?
3. Bagaimana Actuating program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya?
4. Bagaimana Controlling program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya?

**E Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana plaining program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya
2. Untuk mengetahui bagaimana organizing program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya
3. Untuk mengetahui bagaimana actuating program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui bagaimana controlling program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

**F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Sebagai informasi bagi pihak-pihak terkait khususnya para guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kubang Jaya.
2. Sebagai informasi bagi siswa siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kubang Jaya
3. Bagi penulis tulisan ini bermanfaat unuk menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir penulis.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Program

##### 1. Pengertian Manajemen Program

###### a. Manajemen

Manajemen berasal dari kata manage yang berarti mengurus, memimpin, mencapai, serta memerintah. Manajemen berasal dari Bahasa Latin yakni manus yang berarti tangan, dan agere yang berarti melakukan. Kemudian dua kata tersebut digabungkan menjadi manager yang berarti menangani atau sesuatu yang dilakukan menggunakan tangan. Dikutip dari buku Manajemen Pendidikan karangan Imam Gunawan dan Djum Djum N.B, Stoner berpendapat bahwa, manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.

Sedangkan menurut Millet yang dikutip dari buku yang sama, menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses pembimbingan, pengarahan dan pemberian fasilitas kepada orang-orang yang terkoordinasi dalam suatu kelompok formal untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>12</sup> Menurut George R. Terry, manajemen adalah proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan

<sup>12</sup> Gunawan dan Benty, Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik, 28.

dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa manajemen dapat disimpulkan adalah sebuah proses kegiatan yang meliputi perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, dan bagaimana untuk mengevaluasi dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Dalam proses yang dimulai perencanaan hingga evaluasi tersebut biasanya dinamakan dengan fungsi-fungsi manajemen.

Manajemen didefinisikan sebagai pengetahuan yang terdiri dari konsep, fungsi, prinsip dan proses. Disetiap kunci keberhasilan manajemen adalah kemampuan dalam memahami prinsip serta teknik manajemen yang modern secara efektif.<sup>14</sup>

Peran dalam ilmu manajemen tidak lepas dalam bidang pendidikan. Pendidikan harus direncanakan, diatur, dikelola agar meningkatkan mutu pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

<sup>13</sup> Zainal Ariffin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), 40.

<sup>14</sup> Cipta Pramana, dkk., *Dasar Ilmu Manajemen*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia),

Menurut Muhaimin yang dikutip dalam bukunya, bahwa manajemen pada dasarnya merupakan proses dalam pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Agar tujuan dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya maka manajemen akan mengarah pada peningkatan.<sup>15</sup> Tiga alasan mengapa dalam sebuah lembaga perlu memperhatikan manajemen antara lain alasan yang terkait dengan masa lalu, kini dan yang akan datang, ketiga alasan tersebut sangat berhubungan dengan adanya pengaruh dengan aktivitas dan kerja didalam bawah pimpinan dalam sebuah lembaga.

Ciri-ciri dari manajemen diantaranya, 1) mempunyai tujuan jelas, 2) tujuan harus dipahami dan diterima oleh seluruh anggota, 3) adanya satu kesatuan arah, 4) pembagian tugas, 5) seimbangnyanya antara wewenang dan tanggungjawab, 6) adanya struktur, 7) memiliki pola yang permanen, 8) jaminan dan balas jasa, serta 9) penempatan berdasarkan keahlian.<sup>46</sup> Dengan mengelola manajemen dengan baik maka diperolehlah kecapakan pada pelaksanaan kegiatan. Dikutip oleh Siti N.H dalam buku *Al-Idarah Al-Ushul Wal Ushusbil ilmiyah* yang terjemahkan oleh A. Sayyid Mahmud Al-Hawariy “Manajemen untuk mengetahui kemana yang hendak dituju, kesulitan apa yang perlu dihindari, kekuatan apa yang mampu dijalani dan bagaimana menghandle sebuah lembaga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>15</sup> Muhaimin, Suti“ah, dan Sugeng L.P, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), 5.

beserta anggota dengan sebaik-baiknya tanpa adanya pemborosan waktu dalam proses pengerjakannya.”<sup>16</sup>

b. Program

Program merupakan sebuah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dilaksanakan. Menurut pendapat Farida Yusuf Tayibnapis, bahwa program adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk harapan dapat mewujudkan hasil dan pengaruh terhadap sesuatu yang dicoba. Program yang dimaksud disini adalah program pendidikan, untuk mewujudkan proses belajar yang aktif bagi peserta didik dan dapat mengembangkan potensi yang ada didalam diri.<sup>17</sup>

Menurut Arikunto yang di kutip oleh Siti Halimah, Dalimanthe, dan Ummi Kulsum, Program di artikan sebagai suatu rencana yang akan dilaksanakan. Secara khusus program adalah suatu satuan kegiatan yang dapat direalisasikan dari suatu kebijakan yang diambil, yang berkesinambungan dengan proses, biasa terjadi dalam suatu organisasi dan melibatkan orang. Dapat disimpulkan bahwa program yang akan dilaksanakan itu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang didukung oleh kebijakan, prosedur, dan sumber daya yang dimaksudkan untuk membawa hasil agar mencapai tujuan dan sasaran yang ditentukan.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Siti Nurhidayatul Hasanah, Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, (Lamongan: Academia Publication, 2021), 5.

<sup>17</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, Ayat Ayat Al-Qur’an Tentang Manajmen Pendidikan Islam (Medan: LPPPI, 2017), 11.

<sup>18</sup> Siti Halimah, Muhammad Dalimunthe, dan Ummi Kulsum Nasution, “The Implemetation Of Tahfidz Qur’an Program At MTs Hifdzhil Qur’an Islamic Center North



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program adalah rancangan yang segera dilaksanakan atau seperangkat kegiatan yang diatur dengan sedemikian rupa sehingga dapat dijalankan oleh peserta didik dengan lebih singkat.<sup>19</sup>

Sedangkan T. Raka Joni berpendapat yang dikutip oleh Jarkawi, program adalah seperangkat kegiatan yang dirancang dan dilakukan secara estapet untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi diatas bahwa program mempunyai unsur yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Adanya seperangkat kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan tersebut bersifat utuh.
- 2) Dirancang, agar tidak terjadi benturan yang membuat tidaknya efektif dalam suatu program maka dirancanglah kegiatan tersebut sedemikian rupa.
- 3) Dilakukan secara bertahap, karena setiap program tidak bisa berdiri harus ada langkah bertahap yang berkesinambungan.
- 4) Adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan ini menjadi titik fokus agar program yang terlaksanakan berjalan sistematis dan menjadi arah agar terkendali serta tidak keluar dari koridor nya.<sup>20</sup>

Sumatera,” IJLRES: International Journal on Language, Research and Education Studies 4, no. 2 (2020): 195–96.

<sup>19</sup> Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 627.

<sup>20</sup> Jarkawi, Sultani, dan Mahfudz, Manajemen Strategy Blue Ocean Program Bimbingan Konseling, (Ponorogo: Wade Group, 2018), 16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penyusunan program, Muhaimin merumuskan ada empat langkah yang perlu dilakukan, antara lain:

1) Menetapkan Program

Hal tersebut tentu dengan dasar agar tidak menyimpang dan disesuaikan dengan kebutuhan suatu madrasah.

2) Menentukan Indikator Keberhasilan Program

Indikator ini akan menjadi acuan yang akan dicapai. Setelah program sudah ditentukan maka selanjutnya menentukan beberapa indikator keberhasilan dari program guna mengidentifikasi keberhasilan yang dicapai dalam program yang dijalankan tersebut.

3) Menentukan Penanggung Jawab Program

Hal ini sangat perlu diperhatikan agar program ada yang menanggung jawabi. Dalam menentukan penanggung jawab harus dengan pertimbangan.

c. Menyusun Kegiatan Dan Jadwal Kegiatan

Program yang akan dilaksanakan perlu adanya kegiatan dan jadwal kegiatan agar pelaksanaan program dapat terarah dan jelas.<sup>21</sup>

Tujuan program Arikunto menyampaikan sebagaimana yang diharapkan dalam sebuah program, apabila faktor dan komponen pendukungnya telah bekerja dengan efektif. Adapun faktor-faktor

<sup>21</sup> Muhaimin, Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Pendidikan, 200.

yang mempengaruhi ketercapaian pada sebuah program diantaranya, 1) siswa; 2) guru; 3) bahan materi; 4) fasilitas; 5) manajemen; dan 6) lingkungan.<sup>22</sup>

### c. Manajemen Program

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Riduan mengatakan bahwa manajemen program adalah terapan dari pengertian dan prinsip-prinsip pada manajemen umum yang berasal dari kata kerja “to manage” yang memiliki arti mengatur.<sup>23</sup> Menurut Yodi Mahendradhata, manajemen program adalah penerapan pengetahuan, keterampilan, metode, instrumen dan teknik untuk memenuhi persyaratan program. Manajemen program menentukan pendekatan pengelolaan yang optimal dan fokus terhadap interdependensi dari berbagai aktivitas.<sup>24</sup>

Program yang dikaitkan manajemen dapat dipahami bahwa manajemen program adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan mengelola sumber daya dalam suatu aktivitas yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut para ahli yang ringkas oleh Ridwan bahwa manajemen program merupakan upaya dalam pengelolaan koordinasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian dari sekelompok tenaga pendidik untuk

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, 18.

<sup>23</sup> Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, dan Omon Abdurakhman, “Manajemen Program Tahfidzhl Al-Qur’an pada Pondok Pesantren Modern”, *Jurnal Ta’dibi* 5, no. 1 (2016), 5.

<sup>24</sup> Yodi Mahendradhata, dkk, *Manajemen program Kesehatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022), 2.

mencapai tujuan dan manfaat program yang efektif dan efisien.<sup>25</sup> Penerapan manajemen dalam program dapat memberikan manfaat diantaranya: 1) dapat mengatasi kendala yang terjadi dalam program; 2) dapat menyesuaikan arah tujuan dan sasaran dengan strategi yang dibuat; dan 3) dapat mengubah manajemen dalam struktur kelola dan membantu menyelesaikan masalah. Manajemen program adalah bagian dari upaya implementasi strategi, berikut adalah konsep yang perlu dipahami dalam manajemen program:

- 1) Meliputi aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian;
- 2) Aplikasi pengetahuan untuk pencapaian tujuan;
- 3) Dipengaruhi oleh peraubahan;
- 4) Selalu berbasis Sumber Daya Manusia (SDM); dan
- 5) Memiliki keterbatasan sumber daya.<sup>26</sup>

Dikutip dari Sudjana, Y. Suryana menjelaskan manajemen program adalah usaha penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik dalam mengelola setiap kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan maupun satuan ataupun jenis pendidikan. dapat dipahami bahwa manajemen program merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya didalam pelaksanaan melalui pembagian tugas dalam waktu yang relatif lama dalam sebuah lembaga yang melibatkan sekelompok orang.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Mahendradhata, Manajemen Program Kesehatan, 2.

<sup>27</sup> Suryana, "Manajemen Program Tahfidz...", 223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manajemen program adalah sebuah proses yang melingkupi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang tujuannya agar terlaksananya program-program yang telah disusun dalam madrasah. Pemahaman diatas berkaitan dengan manajemen program yang dikutip oleh A. Hamid menurut Suahrsimi Arikunto, bahwa manajemen program adalah suatu kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengawasi seluruh sumber daya dengan jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang ingin diwujudkan.<sup>28</sup>

Manajemen program adalah merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengontrol sumber daya (manusia maupun materi) untuk mencapai tujuan dengan waktu yang telah ditetapkan. Manajemen program memuat indikator pokok berikut diantaranya:

- 1) Menggunakan fungsi dalam manajemen;
- 2) Kegiatan yang dilaksanakan yang telah diatur berdasarkan jangka waktu dengan sasaran masing-masing dibutuhkan teknik dan metode khusus terutama pada bagian perencanaan dan pengawasan;
- 3) Menggunakan system approach pada manajemen, yang sifatnya menyatukan berdasarkan cara berrfikir logis dan sistematis untuk memecahkan suatu masalah; dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>28</sup> Abdul Hamid, Manajemen program ADP (Amil Development Program), (tt.p: Lembaga IMZ, 2013).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memiliki arus kegiatan horizontal juga, selain arus kegiatan vertikal.<sup>29</sup>

### Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses yang sistematis agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Dalam kegiatan manajemen umumnya ada empat tahapan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, ketiga tahap ini biasanya disebut dengan fungsi-fungsi manajemen. Ada banyak pendapat dari beberapa ahli manajemen yang juga menjelaskan, salah satunya menurut Terry, beliau mengemukakan bahwa manajemen ada empat (4) tahapan yang dapat disebut dengan POAC yakni, planning, organizing, actuating dan controlling.<sup>30</sup>

Dalam manajemen terdapat fungsi karena fungsi merupakan pengelompokan tugas yang meliputi sejumlah aktivitas berdasarkan sifatnya, pelaksanaannya, secara praktis setiap fungsi di dalam manajemen saling bergantung satu sama lain. Fungsi-fungsi manajemen berdasarkan pendapat Terry dalam buku Syafaruddin dan Irwan Nasution, diantaranya:<sup>31</sup>

- a. Perencanaan (Planning)

Erly Suandy dalam Taufiqurokhman, mengemukakan bahwa definisi perencanaan secara umum adalah proses penentu tujuan dan menyajikannya kembali dengan strategi (program) yang jelas, tata cara pelaksanaan dan tindakan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan secara

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> Erna Novitasari, Dasar-Dasar Ilmu Manajemen: Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen, (Yogyakarta: PAHI, 2021), 9.

<sup>31</sup> Syafaruddin dan Irwan Nasution, Manajemen Pembelajaran (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 71.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan.<sup>32</sup> Menurut H. Newman memaparkan bahwa manajemen adalah sesuatu yang ditentukan untuk dilakukan. Perencanaan memuat serangkaian ketetapan yang luas dan menjelaskan tujuan, pemutus kebijakan, penentu program, metode, prosedur dan kegiatan sehari-hari.<sup>33</sup>

Menurut Robbin yang dikutip oleh Syafaruddin dan Irwan N., perencanaan adalah proses awal yang akan menentukan tujuan dan menetapkan langkah terbaik agar mencapai tujuan. Dengan perencanaan yang telah dibuat dapat mengkoordinir kegiatan, memberikan arahan kepada anggota yang bertugas dengan itu program yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik. Tujuan perencanaan itu sendiri bermaksud agar kegiatan yang telah disusun tidak menyimpang dari arah yang ditentukan. Perencanaan menunjukkan suatu tujuan dan maksud dari suatu pekerjaan mulai dari bagaimana pekerjaan itu dimulai untuk mencapai suatu tujuan dalam pekerjaan tersebut, bagaimana pengawasan yang akan dilakukan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.<sup>34</sup>

Ada empat tahapan yang mendasari perencanaan menurut Roni A. Angger, diantaranya:

- 1) Menentukan tujuan dan serangkaian tujuan.
- 2) Merumuskan keadaan saat ini.
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.

<sup>32</sup> Taufiqurokhman, Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan, (Jakarta: UMB, 2008), 4.

<sup>33</sup> Ali Nurdin, Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 2.

<sup>34</sup> Syafaruddin, Manajemen Pembelajaran, 71-72.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Mengembangkan kegiatan untuk pencapaian tujuan.<sup>35</sup>

Perencanaan mencakup penentuan kebijakan yang dijalankan, program, sistem, prosedur, standar dan anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Ariffin dan Hadi W. yang dikutip oleh Rohman ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan perencanaan, sebagai berikut:

- 1) Dasar penentuan tujuan dan bagian yang paling kecil dengan menentukan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- 2) Setelah tujuan ditentukan maka tahap berikutnya dengan merumuskan kebijakan serta prosedur yang akan digunakan.
- 3) Dilakukan peninjauan secara runtut untuk melihat perubahan yang terjadi dan kesesuaian tujuan yang telah ditetapkan.<sup>36</sup>

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa dengan program tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya tidak hanya memberikan pendidikan formal tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang mengutamakan keagamaan, pengembangan karakter, dan penguasaan Al-Quran.

#### b. Pengorganisasian (Organizing)

Hal yang dimaksud dalam pengorganisasian disini adalah menyusun serta mengatur bagian-bagian (SDM, sumber daya fisik, sumber daya organisasional dan lain sebagainya) keseluruhannya

<sup>35</sup> Roni Angger Aditama, Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi (Malang: AE Publishing, 2020), 16.

<sup>36</sup> Abd. Rohman, Dasar-Dasar Manajemen, (Malang: Inteligencia Media, 2017), 23.



menjadi satu kesatuan. Pengorganisasian merupakan proses dimana pekerjaan yang membagi komponen-komponen dapat ditangani dan mengkoordinir hasil pencapaian yang ditentukan. Proses pengorganisasian menempatkan orang-orang dalam struktur sehingga mempunyai tanggungjawab yang berkaitan dalam mencapai tujuan melalui perencanaan. Adapun beberapa langkah yang terdapat dalam proses pengorganisasian, diantaranya:

- 1) Merinci seluruh pekerjaan yang akan dilaksanakan serta membagi beban kerja, tugas yang logis dalam beberapa pekerjaan yang dapat dilakukan perorangan atau kelompok.
- 2) Menetapkan mekanisme, agar terkoordinasi seluruh pekerjaan dalam satu kesatuan.
- 3) Memantau efektivitas, sebuah kegiatan dan mengambil langkah sesuai untuk meningkatkan atau mempertahankan efektifitas.<sup>37</sup>

Dapat dipahami aktivitas pengorganisasian mencakup beberapa hal berikut: (a) siapa yang melaksanakan, (b) siapa yang memimpin, (c) menetapkan komunikasi, (d) memusatkan sasaran pada sumber daya.<sup>38</sup>

Ditambahkan Rohman yang dijelaskan oleh Ariffin dan Hadi W. tahapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>37</sup> Riinawati, Pengantar Manajemen Komunikasi dan Organisasi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 23.

<sup>38</sup> Syafaruddin, Manajemen..., 71

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengklasifikasi kegiatan yang akan dilaksanakan agar berjalan secara sistematis.
- 3) Pembagian tugas kepada anggota-anggota didalamnya sesuai dengan yang telah ditetapkan dan keahliannya. Penugasan tanggung jawab tertentu serta pendelegasian wewenang SDM dari atasan sampai bawahan.<sup>39</sup>

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian program tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya mencerminkan pendekatan yang holistik, pemberdayaan siswa, dan kolaborasi yang efektif antara guru dan siswa. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan akademik, karakter, dan spiritual siswa secara menyeluruh.

#### c. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan implementasi rencana atau program yang telah dibuat dalam proses perencanaan. Pelaksanaan program bergantung pada personal yang melakukan secara kualitas maupun kuantitas. Dengan kata lain pelaksanaan adalah suatu proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide dan gagasan yang sebelumnya telah disusun, baik pada manajerial ataupun operasional dalam rangka mencapai tujuan.<sup>40</sup>

Fungsi pelaksanaan dapat dilakukan untuk mewujudkan kegiatan di dalam organisasi yang sebelumnya sudah direncanakan yang kaitannya

<sup>39</sup> Rohman, Dasar-Dasar Manajemen, 24.

<sup>40</sup> Ibid, 72

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dengan sekumpulan orang.<sup>41</sup> Bowne dan Wildavsky menjelaskan pelaksanaan kesesuaian dalam perluasan aktivitas. Dalam sebuah tindakan dari sebuah rencana yang telah matang serta terperinci yang diterapkan dalam kegiatan.<sup>42</sup> Proses pelaksanaan mengandung unsur penting dan mutlak, ada tiga unsur diantaranya:

- 1) Program yang dilaksanakan;
- 2) Kelompok yang menjadi sasaran dan manfaat dari program yang dilaksanakan; dan
- 3) Unsur pelaksanaan baik dalam organisasi maupun perorangan yang menjadi tanggungjawab terhadap pengelolaan pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.<sup>43</sup>

Dari tori diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya mencerminkan penggunaan metode pembelajaran yang efektif, pemberdayaan guru dan staf, pemberian dukungan dan motivasi kepada siswa, serta pendekatan evaluasi yang berkelanjutan. Semua elemen ini bersama-sama menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa menghafal dan memahami Al-Quran dengan baik, sesuai dengan tujuan program tahfiz Al-Quran tersebut

<sup>41</sup> Pratiwi Bemadetta Purba, dkk., Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

<sup>42</sup> Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

<sup>43</sup> Abdul Syukur, Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan, (Ujung Pandang: Persadi, 1987), 398.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Pengawasan (Controlling)**

Pada dasarnya pengawasan merupakan tindak lanjut dari fungsi manajemen sebelumnya, bahwa kegiatan organisasi dibutuhkan pengontrolan guna memastikan bahwa semua perencanaan sesuai dengan standar dan sesuai aturan. Pengawasan juga untuk mengoreksi adanya penyimpangan dalam pelaksanaan program. Menurut Terry, pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan standar kinerja, untuk merancang kembali suatu program dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan guna mengefektifkan pencapaian suatu program.

Pengawasan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai sudah dituangkan kedalam visi dan misi organisasi.
- 2) Setiap tindakan yang dilakukan harus tertuang dalam pedoman SOP (Standard Operating Prosedure).
- 3) Telaah kembali yang sedang berjalan atau sudah berjalan disuatu program, apa saja masalah yang dihadapi dan sertakan alternatif untuk solusi yang ditawarkan.<sup>44</sup>

Dari penjelasan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya mencakup pemantauan progres siswa, penyusunan rencana pembelajaran individual, evaluasi teratur, keterlibatan orang tua, dan

<sup>44</sup> Aditama, Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi, 20.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan data untuk pengambilan keputusan. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang terfokus, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta mendukung pencapaian tujuan program tahfiz Al-Quran dengan efektif.

### 3. Manajemen Menurut Perspektif Islam

Menurut Ramaliyus yang dikutip oleh Saefullah dalam bukunya, istilah manajemen di dalam Al-Qur'an disebut dengan istilah al-tadbir (pengaturan), dari kata dabbara (mengatur). Kata ini sering kita dengar dalam pesantren dengan istilah Mudabbir yang diartikan pengatur atau pengurus yang mengatur segala aktivitas kesiswaan, baik dari urusan tata tertib, keamanan, kegiatan akademik, kesehatan dan lain sebagainya. Penjelasan dabbara dapat dilihat dalam firman Allah Q.S As-Sajdah ayat 5

تَعْدُونَ مِمَّا سَنَةِ أَلْفٍ مِّمْدَاوَةَ كَانِ يَوْمٍ فِي إِلَيْهِ يُعْرَجُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدَبِّرُ

Artinya : *Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitungannya.*"(Q.S As-Sajadah [32] : 5)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan, Allah adalah pengatur segala urusan yang ada di langit dan di bumi. Termasuk kehidupan manusia yang ada di muka bumi. Melalui firman-Nya di atas, Allah ingin menjelaskan kepada manusia bahwa semua sudah diatur dan sesuai kadarnya. Untuk mengetahui segala aturan yang ditetapkan Allah untuk manusia di bumi, maka Allah turunkan sebuah pedoman yang menjadikan petunjuk sebagai pengatur bagi kehidupan manusia. Selain Allah sebagai pengatur, Allah wasilahkannya pula kepada manusia dengan menjadikan mereka khalifah di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muka bumi sebagai penjaga alam dari kerusakan. Oleh karena itu manusia disebut co-worker with God, artinya manusia menjadi asisten Allah sebagai pengatur alam.<sup>45</sup>

Menurut Abuddin Nata, kata yudabbiru dalam ayat tersebut, yang berarti mengatur, mengatur, me-manage, mengarahkan, membina, merencanakan, mengawasi. Dari kata yudabbiru terwujud dari kata tadbir, yang dalam bahasa manajemen nya dengan istilah pengorganisasian. Dalam Al-Qur'an Allah telah menerangkan bahwa ketika manusia tidak dapat mengatur (mengorganisasi) maka segala urusannya akan tidak disiplin dan ngacak serta merugi. Salah satunya Allah jelaskan dalam firman-Nya Q.S. Al-Ashr ayat 1-3:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : (1) Demi masa, (2) sungguh, manusia berada dalam kerugian, (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran." (Q.S Al- „Ashr [103] : 1-3)

Dalam Q.S. Al-Ashr ini dijelaskan ada tiga golongan manusia yang selamat dari kerugian kehidupannya di dunia, 1) beriman, 2) beramal shaleh, dan 3) saling menasihati dalam kebenaran dan bersikap sabar. Surah ini mengajarkan kita agar kita dapat melatih diri untuk memajemen waktu kita agar semua kegiatan yang dikerjakan dapat produktif.<sup>46</sup>

Ruang lingkup dalam ilmu pengetahuan tentang manajemen selalu berhubungan dengan Al-Qur'an. Manajemen diklasifikasikan dari melihat

<sup>45</sup> *Ibid*, 42.

<sup>46</sup> Abuddin Nata, Pendidikan Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: Kencana, 2016), 271.

pentingnya fungsi manajemen meliputi dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan serta mengawasi setiap kegiatan manajemen. Dalam sebuah hadis diterangkan yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, Rasulullah SAW., bersabda:

عليه الله صلى - الله رسول قال: قال - عنه الله رضي - جده عن أبيه، عن شعيب، بن عمرو عن  
 في بَيْنَهُمْ وَفَرَّقُوا عَشْرًا، أَبْنَاءُ وَهُمْ عَلَيْهَا، وَأَضْرِبُوهُمْ سِتِينَ، سَبْعَ أَبْنَاءُ وَهُمْ بِالصَّلَاةِ أَوْلَادَكُمْ مُرُوا : - وسلم  
 المصاحح

Artinya: “*Dari Amar bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya ra., ia berkata: Rasulullah SAW., bersabda: “Perintahkan anak-anakmu mengerjakan shalat ketika berusia tujuh tahun, dan pukul lah mereka karena meninggalkan shalat bila berumur sepuluh tahun, dan pisahlah tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)!”.* (HR. Abu Dawud dalam kitab shalat).<sup>47</sup>

Hadits diatas dijelaskan Buyung S. Nasution dalam bukunya, bahwa dapat dipahami bahwa dalam mendidik anak haruslah ada persiapan dan perencanaan yang baik. Diusia yang masih kecil, Islam mengajarkan untuk melatih anak shalat sedari masih umur belia. Segala aktivitas yang berkaitan dengan dunia pendidikan seperti lembaga perlu dirancang, mengorganisasi dan mengawasi sehingga manajemen memiliki tanggungjawab yang perlu dilaksanakan.<sup>48</sup>

Menurut Chusnul Azhar, dalam sebuah pembaharuan Islam maka keberadaan manajemen sangat penting dalam pendidikan yang inovatif,

<sup>47</sup> Buyung Saroha Nasution, Fungsi Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Guepedia, 2022), 9.

<sup>48</sup> Ibid, 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif, efektif dan efisien sesuai dengan dasar Al- Qur'an. Dalam proses manajemen yang berhubungan dengan upaya melakukan pengembangan dengan cara sebaik mungkin untuk mencapai tujuan menggunakan sumber daya yang tersedia. Chusnul menambahkan proses manajemen digambarkan dalam bentuk siklus karena saling berkaitan yang dimulai dari planning sampai dengan controlling untuk mencapai keadaan yang lebih maju lagi.

Menurut Husaini Usman yang dikutip oleh Chusnul, salah satu ajaran Al-Qur'an menjelaskan juga mengenai nilai-nilai manajemen untuk bersikap hati-hati dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Allah telah menyebutkan dalam firmanNya dalam Q.S. Al-Ma'idah ayat 92 untuk senantiasa berhati-hati dalam segala hal amanah yang Allah agar tetap melaksanakan dengan ikhlas dan penuh kesadaran.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَحْذَرُوا<sup>ج</sup>

Artinya: *Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul serta berhati- hatilah... ”.* (Q.S Al-Ma'idah [5] : 92)

Ikhtiar dilakukan untuk mewujudkan dalam perencanaan yang sudah dibuat dapat berdasarkan Al- Qur'an. Setelah perencanaan telah dibuat, untuk pembagian kerja yang membutuhkan keahlian dan kompetensi yang menjadi sifat dari suatu pekerjaan menjurus pada aspek profesionalisme. Upaya pengadaan training untuk memenuhi kebutuhan yang masih kurang dan membentuk kerja yang kondusif.

Jika seseorang yang sudah ditempatkan pada tempat yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan dalam pendidikan maka berkewajiban suka rela,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai rasa memiliki, rasa tanggungjawab, maka perlu diberikan arahan agar tujuan yang dicapai tidak mengalami kesalahan. Pergerakan yang dilakukan tidak cukup dengan kata-kata, namun pemahaman yang lebih untuk mendalami kemampuan, kesanggupan, motivasi, keadaan dan kebutuhan suatu pendidikan. Pengembangan yang dilakukan yaitu dengan mengoptimalkan aspek actuating dapat dilalui dengan restrukturisasi dan refungsionalisasi manajemen untuk memperlancar proses dalam semua aspek dalam pendidikan.

Dalam hal perbaikan dapat disesuaikan dengan sumber masalah, untuk menghindari kesalahpahaman dapat dilakukan dengan pengawasan. Agar pengawasan berjalan dengan efektif maka perlu adanya pemetaan. Pemetaan ini untuk kepentingan kebijakan secara menyeluruh dan perumusan perencanaan maupun kebijakan yang baru agar pengembangan tercakup secara keseluruhan. Hal ini ditujukan untuk mengoptimalkan suatu pendidikan dari aspek manajemennya.<sup>49</sup>

**B. Tahfidz Al-Qur'an****1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an**

Kata tahfidz adalah kata masdar (benda) dari haffadza, asal kata dari hafidza-yahfadzu yang artinya menghafal, selalu ingat, dan lawan dari lupa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata hafal adalah dapat mengucapkan diluar kepala, masuk dalam ingatan tanpa melihat buku atau tulisan. Kata lain dari menghafal adalah kata kerja yang berusaha melekat

<sup>49</sup> Chusnul Azhar, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam", Jurnal Tarjih 14, no 1, (2017), 6-12.

kedalam pikiran supaya tetap ingat.<sup>50</sup> Berikut penjelasan yang tercantum dalam Q.S. Al-Qiyamah ayat 17-18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿٨﴾

Artinya: “*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkan (di dadamu) dan membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu.*” (Q.S Al-Qiyamah [75] : 17-18)

Dalam kata hafadza mengandung arti yang luar biasa Allah menjaganya dari tabdil (pergantian), taghyir (perubahan), dan tahrif (penyelewengan) serta penambahan atau pengurangan pada ayat-ayat Al Qur’an. Menurut A. Yosep dalam bukunya, menghafal adalah proses mental untuk menyimpan dan mencamkan sesuatu yang dapat diingat ke dalam bawah sadar.<sup>51</sup>

Al-Qur’an secara Bahasa merupakan kata benda dari kata qara’a yaqra’u-quranan yang berarti bacaan.<sup>52</sup> Sedangkan menurut istilah berdasarkan pendapat Muhammad Ali Shabuni Al-Qur’an adalah kalam Allah yang tidak ada tandingannya, berupa mukjizat yang dijadikan sumber utama ajaran Islam yang diturunkan oleh-Nya kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai penutup dari para nabi melalui malaikat Jibril yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim dan ditulis pada mushaf serta disampaikan secara mutawatir. Al-Qur’an dapat dipahami jika dipelajari isi

<sup>50</sup> Siti Rohmatillah dan Munif Saleh, “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salafi”iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo,” 109.

<sup>51</sup> Agus Yosep Abduloh, Konsep Implementasi Huffadzul Qur’an, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), 7.

<sup>52</sup> Muhammad Yasir dan Ade Jamarrudin, Studi Al-Qur’an, (Pekanbaru Riau: CV. Asa Riau, 2016), 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kandungannya dengan membaca dan mengamalkan di kehidupan sehari-hari. Diantara keistimewaan yang ada di dalam Al-Qur'an, ia merupakan kitab yang dapat dihafal dan pembacanya bernilai pahala yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas.<sup>53</sup>

Penjagaan Allah SWT. terhadap Al-Qur'an bukan secara langsung namun melibatkan hamba-Nya. Salah satu usaha yang nyata untuk menjaga Al-Qur'an yakni dengan menghafalnya disetiap generasinya. Tentu menghafal Al-Qur'an tidak mudah dengan hanya sekali membaca, namun ada beberapa metode yang mencoba bantu untuk mempermudah proses penghafalan Al-Qur'an.

Tahfidz Al-Qur'an berdasarkan definisi diatas disimpulkan, menghafal setiap ayat-ayat Al-Qur'an tanpa membuka mushaf dengan tujuan untuk menjaga Al-Qur'an dari kepalsuan. Di zaman era digital seperti ini, sudah banyak yang mendirikan program-program tahfidz Al-Qur'an, dengan upaya untuk memelihara keaslian Al-Qur'an, yang terpenting dalam menghafal Al-Qur'an bagaimana meningkatkan kelancaran (menjaga ingatan).

### **Hukum Menghafal Al-Qur'an**

Kesepakatan para ulama dalam menghafal Al-Qur'an merupakan fardu kifayah. Dimana salah satu anggota masyarakat ada yang sudah mengerjakan maka bebaslah masyarakat lainnya, tetapi jika diantara nya tidak ada yang melaksanakannya maka berdosa semua nya. Dari kesepakatan hukum

<sup>53</sup> Kuswoyo, Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal Al-Qur'an, ulama memiliki prinsip untuk menjaga Al-Qur'an agar tidak terjadi pemalsuan, pergantian atau perubahasa disetiap isi Al-Qur'an agar terjaga kemurniannya, seperti yang terjadi pada kitab-kitab sebelumnya.<sup>54</sup>

Walaupun di zaman digital seperti ini sudah banyak yang merekam, sudah di tashih oleh lembaga yang berkompeten, namun belum cukup untuk menjaga keasliannya, tidak menjamin ketika alat-alat tersebut rusak dan tidak ada penghafal Al-Qur'an. Para penghafal lah yang akan cepat mengetahui kesalahan dalam penulisan Al-Qur'an. Dan sekarang banyak memprogramkan hafalan Al-Qur'an.

Apabila seseorang sudah selesai menghafal disetiap ayatnya, maka hendaklah untuk mengulang hafalan tersebut supaya tidak lupa. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Muzzammil ayat 20:

فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ

Artinya: *...karena itu bacalah apa yang mudah bagimu dari Al-Qur'an...*  
(Q.S Al-Muzzammil [73] : 20)

Ahli tafsir berpendapat, firman Allah bukan dibaca ketika shalat saja, namun ada waktu untuk mempelajari dan menghafal agar selamat dari kekhilafan.

### 3. Syarat dan Etika dalam Menghafal Al-Qur'an

- a. Syarat Menghafal Al-Qur'an

<sup>54</sup> Sa'dulloh, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani Press, 2008),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang sangat mulia di sisi Allah SWT. dan akan dilipatgandakan pahalanya oleh-Nya. Untuk mendapatkan hafalan yang baik, seorang penghafal harus memenuhi syarat, diantaranya:<sup>55</sup>

## 1) Niat yang Lurus

Sesorang yang akan memulai untuk menghafal yang perlu diperhatikan adalah harus meluruskan terlebih dahulu niatnya agar memperoleh keikhlasan serta mendapatkan ridho Allah SWT. sebagaimana tertulis dalam Q.S. al-Bayyinah ayat 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا  
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: "Padahal mereka hanya diperintahkan menyembah Allah, dengan ikhlas mentaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, yang demikian itulah agama yang lurus (benar)." (Q.S Al-Bayyinah [98] : 5)

Seorang yang mempunyai keinginan untuk menghafal Al-Qur'an untuk dapat menetapkan niatnya untuk lurus, ikhlas, dan tidak sama sekali mengharap pujian dari orang lain. Tetapkanlah niat menghafal Al-Qur'an untuk mengharapkan ridho Allah SWT. agar di yaumul akhir kelak benar-benar mendapatkan syafa'at dari Al-Qur'an.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Ibid, 25.

<sup>56</sup> Mahmud Al-Dausary, Menghafal Al-Qur'an: Adab dan Hukumnya, <https://ebooksunnah.com/en/ebooks/menghafal-al-quran-adab-dan-hukumnya>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Memiliki Kemauan yang Kuat

Untuk menghafal Al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah. Menghafal ayat-ayat Al- Qur'an sangat berbeda dengan bacaan lainnya, dan sebelum memulai harus mengetahui huruf- huruf dalam Al-Qur'an agar tidak salah dalam pelafalan. Al-Qur'an yang memiliki sebanyak 30 Juz, 114 surah, dan kurang lebih ada 6.666 ayat sangat diperlukan kesbaran serta kekonsistensian agar cita-cita menjadi penghafal Al-Qur'an tercapai.

Dengan adanya tekad kemauan yang kuat dan besar serta berusaha untuk menghafal Al- Qur'an maka segala ujian yang menerpa akan dapat dilalui.<sup>57</sup> Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra" ayat 19:

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ  
سَعْيُهُمْ مَّشْكُورًا ﴿١٩﴾

Artinya: *Barangsiapa mengkhendaki kehidupan akhirat dan berusaha dengan sungguh-sungguh, sedangkan dia beriman, maka itulah mereka yang usahanya akan dibalas dengan baik.*"  
(Q.S Al-Isra" [17] : 19)

## 3) Mampu Membaca Al-Qur'an dengan Baik

Memiliki atau memperbaiki bacaan adalah hal yang sangat diprioritaskan bagi seseorang yang hendak menghafal Al-Qur'an.

<sup>57</sup> Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", Thadzib Akhlaq 1, no. 5 (2020).

Sehingga kualitas bacaan dan hafalannya baik dan sempurna sesuai dengan tajwidnya.<sup>58</sup>

#### 4) Displin dan Istiqamah dalam Menambah Hafalan

Sebagai seorang hafidz harus disiplin dan istiqamah dalam penambahan hafalan. Dapat memanajemen waktu, cekatan, gigih, kuat fisik, mempunyai semangat yang tinggi, mengurangi kegiatan yang tidak berguna. Umar bin Khaththab r.a berpesan, “Belajarlah kalian sebelum menjadi pemimpin”. Karena jika sudah terjun ke dunia masyarakat makan berkuranglah bahkan tidak ada lagi waktu buat belajar.<sup>59</sup>

#### 5) Berguru

Seorang hafizh hendaklah berguru kepada seorang guru yang telah mantab agama serta bermaʿrifat dan dikenal dapat menjaga dirinya. Karena banyak bacaan yang terdapat sulit dan perlu bimbingan dari seorang guru yang sudah menguasai bacaannya. Alasan kenapa harus belajar Al-Qurʿan harus ada guru menurut Ishom, diantaranya:

- a) Terdapat ilmu tajwid yang dapat memaksimalkan bacaan;
- b) Model bacaan Al-Qurʿan disepakati ulama merupakan hasil ijmaʿ ulama ahli tajwid

<sup>58</sup> Abduloh, Konsep Implementasi Huffadzul Qurʿan, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), 17.

<sup>59</sup> Wahid, Panduan Menghafal Al-Qurʿan Super Kilat, 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Bacaan guru yang fasih merupakan dasar untuk memaksimalkan tajwid yang sudah disepakati oleh para ulama.<sup>60</sup>

#### 6) Berakhlak Terpuji

Seorang hafidz harus dapat membiasakan dirinya untuk melakukan kegiatan yang diatur oleh agama. Berakhlak terpuji dan menjauhi sifat- sifat tercela adalah cerminan dari ajaran agama yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga ada hubungan antara yang dibaca dan dipelajari dengan pengamalan sehari-hari.<sup>61</sup>

#### b. Etika Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an seseorang harus memiliki etika diantaranya adalah:

- 1) Harus bertingkah laku baik, mulia dan terpuji dengan berakhlak Al-Qur'an.
- 2) Menjauhi dan melepas jiwa-jiwa yang cenderung duniawi.
- 3) Khusyu', tenang, sabar dan tidak tergesa-gesa.<sup>62</sup>
- 4) Memperbanyak shalat malam dan shalat Sunnah lainnya.
- 5) Memperbanyak membaca dan bersahabat dengan Al-Qur'an pada malam hari, sebagaimana dilakukan pula oleh sahabat- sahabat Rasulullah SAW.<sup>63</sup>

<sup>60</sup> M. Ishom El-Saha, Bahaya Belajar Al-Qur'an Tanpa Guru: Rasulullah Saja Berguru, alif.id, 2020, <https://alif.id/read/muhammad-ishom/bahaya-belajar-al-quran-tanpa-guru-rasulullah-saja-berguru-b230812p/>

<sup>61</sup> Yusuf Qardhawi, Buku Menghafal Al-Qur'an, trans. oleh Muhammad Ridwan Fauzi, (Academia Edu:2014), 21.

<sup>62</sup> Muhammad Maksum Rasyid, Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Gramedia, 2015), 63.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Persiapan Sebelum Menghafal Al-Qur'an

##### a) Memiliki Tekad Kuat

Karena dalam menghafal Al-Qur'an adalah tugas yang mulia dan tidak ada yang sanggup kecuali bagi orang-orang yang memiliki jiwa semangat yang tinggi dan tekad yang kuat.

##### b) Menentukan tujuan

Agar dapat terwujud dalam menghafal Al-Qur'an maka yang harus dipersiapkan:

- 1) Jangan mengeluh ketika akan sulit untuk menghafal Al-Qur'an. Semua bisa karena ada kemauan dan berusaha semaksimal mungkin.
- 2) Jadikan diri dan orang tua untuk kebaikan akhirat kelak.
- 3) Catat apapun yang menurut itu sesuatu hal yang penting dalam konteks menghafal Al- Qur'an.

##### c) Berdoa

Karena penting sekali untuk berdoa<sup>63</sup> a disegala aktivitas kita agar senantiasa mendapatkan keberkahan. Allah berfirman dalam Q.S. Ghafir ayat 60:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ﴿٦٠﴾

Artinya: "Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu." (Q.S Ghafir [40] : 60)

<sup>63</sup> Ahsin Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 48-55.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d) Memilih waktu yang tepat

Memilih waktu yang tepat dalam menghafal adalah salah satu pendidikan yang membantu bangkitnya rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Waktu-waktu terbaik dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya:<sup>64</sup>

- 1) Ketika sedang semangat
- 2) Di sepertiga malam terakhir
- 3) Di waktu senggang

Dengan catatan pemilihan waktu jangan di saat-saat seperti dibawah ini:

- 1) Pada waktu sempit
- 2) Sehabis belajar yang intens
- 3) Sehabis begadang dengan sedikit tidur
- 4) Ketika psikologi lagi tidak baik
- 5) Setelah makan yang berminyak
- 6) Mencari tempat yang nyaman dan representatif

Carilah tempat yang membuat nyaman dan posisikan untuk duduk menghadap dinding yang putih atau bersih tanda tulisan apapun. Jadi ketika membayangkan ayat-ayat pada dinding tersebut akan terbayang tulisannya.<sup>65</sup>

## 5. Metode yang Digunakan dalam Menghafal Al-Qur'an

<sup>64</sup> Amali Herry Bahirul, Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an (Yogyakarta: Pro-U Media, 2012), 38.

<sup>65</sup> Ummu Habibah, 20 Hari Hafal 1 Juz, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 63.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menghafal Al-Qur'an ada beberapa metode untuk menjadi alternatif bagi membantu para penghafal dalam mengurangi kesulitan. Ahsin Al-Hafidz Manguraikan metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an, diantara nya:

a) Metode Wahdah

Dimana metode ini dengan menghafal satu per satu ayat yang akan dihafal. Dalam proses menghafal bisa mencapai puluhan kali agar satu ayat yang dihafal dapat menyerap ke dalam otak dan membentuk bayangan. Dengan itu penghafal mengkonsidikan ayat yang dihafal dalam bentuk refleksi ucapan, setelah lancar maka boleh melanjut ke ayat berikutnya dengan cara yang sama.<sup>66</sup>

b) Metode Kitabah

Arti dari metode kitabah adalah dengan cara menulis. Disini para penghafal akan diberikan kertas untuk menuliskan ayat yang akan dihafal, kemudian ayat tersebut dibaca dengan baik dan lancar lalu dihafalkan. Metode ini cukup terbilang alternatif selain bisa menghafalnya, penghafal juga dapat menuliskan disetiap ayatnya dengan benar.<sup>67</sup>

c) Metode Sama"i

Metode ini sangat efektif apabila penghafalnya mempunyai daya ingat yang tinggi dengan sekali atau dua kali mendengar, dapat bisa dilafalkan, biasanya metode ini digunakan untuk para penyandang tunanetra, anak yang berusia dibawah dan belum mengenal tulisan. Dan yang membacakan ayat Al-Qur'an lebih berperan aktif, teliti dan sabar

<sup>66</sup> Sa"dulloh, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an, 63

<sup>67</sup> Eko Aristanto, Syarif Hiadaytullah, Ike K. Rachmawati, Taud Tabungan Akhirat: Perspektif "Kittab Rumah Qur'an", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 11

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar penghafal yang bersifat audiotoring dapat menghafalnya dengan sempurna.<sup>68</sup>

## d) Metode Gabungan

Metode ini gabungan dari metode wahdah dan metode kitabah. Namun disini metode kitabah hanya berfungsi untuk menguji coba ayat telah dihafalkan. Kelebihan metode ini guna memaksimalkan hafalan yang dihafal dan memberikan kesan visual yang baik.<sup>69</sup>

## e) Metode Jama"

Metode ini dilakukan secara bersama-sama, di pimpin oleh guru pembimbing sebagai instruktur, dan para penghafal menirukan apapun yang dilafalkan oleh instruktur. setelah ayat-ayat yang hafal dirasa cukup baik, maka sedikit demi sedikit menutup mushaf dan seterusnya bisa menghafal dengan sempurna.<sup>70</sup> Sistem ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- (1) Membaca dengan suara lantang secara bersama- sama;
- (2) Dengan cara bergantian dalam membaca dengan suara keras dan pelan, biasanya tidak butuh banyak peserta minimal 12 orang;
- (3) Setelah semua mengambil tempat duduk masing- masing maka ustadz/ustadzah memberikan arahan kepada peserta hafalan untuk setor secara berpasangan, sama hal nya dengan sambung ayat;

<sup>68</sup> Ibid, 12.

<sup>69</sup> Aya Mamlu"ah, "Metode Lotre Pesantren Tahfidz Al-Qur"an At-Tauhid Leran Senori Tuban Analisis Terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur"an dan Permasalahannya", Jurnal Visipena 10, no.1 (2019), 154.

<sup>70</sup> Ajuslan Kerubun, Menghafal Al-Qur"an dengan Menyenangkan, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2016), 63.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Setoran diawali dengan hafalan yang rendah kekuatan hafalannya;
- (5) Jika ada peserta yang tidak sama hafalannya bisa menggunakan cara yang sama dengan cara muroja'ah dengan sukarela menemani, atau mencari teman yang ingin mengulang kembali hafalannya yang sama.

#### f) Metode Talaqqi

Metode ini dilakukan dengan membaca Al- Qur'an oleh guru pembimbing terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan kemudian murid mengikutinya. Metode talaqqi disebut juga musyafahah yang berarti mulut ke mulut seorang guru dengan memperhatikan agar mendapatkan makhradj yang baik dan benar.<sup>71</sup>

#### g) Metode Fardi

Metode fardi atau disebut dengan metode hafalan mandiri yang dilakukan oleh peserta didik dengan kemampuan bacaan dan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki. Dengan usaha serta waktu yang diluangkan oleh peserta didik akan direalisasikan hafalannya dengan menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing dan akan diberikan perbaikan jika terjadi kesalahan bacaan dan diberikan saran oleh guru.

## 6. Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an

<sup>71</sup>Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara", Jurnal Ilmiah Islam Futura 16, no. 2, (2017), 271

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an ada beberapa kaidah-kaidah yang perlu diperhatikan bagi penghafal Al- Qur'an untuk mempermudah saat menghafal Al-Qur'an, Ahmad Salim berpendapat dalam bukunya, berikut kaidah-kaidah dalam menghafal Al-Qur'an:

a. Ikhlas

Dalam menghafal Al-Qur'an penting untuk memiliki niat yang ikhlas, agar senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT., tidak mengharap riya' atau pujian dari orang lain.<sup>72</sup>

b. Memperbaiki Bacaan dan Pelafalan

Orang yang ingin menghafal Al-Qur'an wajib hukum nya untuk memahami bagaimana bacaan yang baik dan benar. Dikarenakan jika salah satu huruf Al- Qur'an salah pelafalannya maka arti nya pun juga salah. Selain makharijul huruf yang benar, seorang hafidz juga dapat memahami hukum-hukum bacaan seperti tajwid.<sup>73</sup>

c. Menargetkan Hafalan Sesuai Kemampuan

Menargetkan hafalan harian guna menjadi acuan agar setiap harinya memiliki penambahan hafalan. Dengan mengkhususkan beberapa ayat per hari nya. Disesuaikan dengan kemampuan agar tidak merasa terbebani saat menghafal.<sup>74</sup>

d. Muroja'ah

<sup>72</sup> Cece Abdulwaly, Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'an?, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), 101.

<sup>73</sup> El-Hosniah, Kiat Jitu Hafal Al-Qur'an Hanya 2 Tahun dengan Metode 20 Hari 1 Juz, (Jember: CV. Nur Media Publishing, 2019), 19.

<sup>74</sup> Habibah, 20 Hari Hafal 1 Juz, 62.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Solusi bagi penghafal untuk mengingat hafalan agar tetap terjaga hafalannya, agar tidak lupa dengan ayat sebelumnya yang telah dihafal, maka diperlukan muroja‘ah atau mengulang sebelum pindah ke hafalan ayat berikutnya untuk membantu memperkuat hafalan. metode ini mirip dengan metode pembiasaan, cara untuk membiasakan seseorang berfikir, apabila sudah menjadi kebiasaan maka akan reflek dengan kebiasaan yang dilakukan seseorang.<sup>75</sup>

## e. Menggunakan Satu Mushaf

Ketika menggunakan lebih dari satu mushaf maka penghafal Al-Qur‘an akan merasa kebingungan karena setiap mushaf berbeda penempatan posisi ayat dan halamannya pasti berbeda.<sup>76</sup>

## f. Menyertakan dengan Pemahaman

Menurut Syaikh Adil Muhammad Khalil yang diterjemahkan oleh Andi Syahrir, ketika memahami dari ayat yang dihafal dan mengetahui keterkaitan ayat satu dengan ayat lainnya. Perbanyaklah untuk memahami pula ayat-ayat yang dihafalkan, karena dengan memahami akan merasa ingin terus untuk senantiasa mengetahui isi kandungan dan mengambil faedah ayat yang dihafalkan.<sup>77</sup>

<sup>75</sup> Cece Abdulwaly, Pedoman Murajaah Al-Qur‘an, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), 40-41.

<sup>76</sup> Yahya Al-Ghautasi, 19 Kaidah Menghafal Al-Qur‘an, (Dar Ar-Rasa‘il Digital Publishing, 2018), 25.

<sup>77</sup> Syaikh Adil Muhammad Khalil, Tadabur Al-Qur‘an: Menyelami Makna Al-Qur‘an dari Al-Fatihah samapi An-Naas, trans. Andi Muhammad Syahrir, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), 8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Perhatikan ayat-ayat yang serupa

Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat, makna dan lafadz nya sering terlihat serupa baik secara keseluruhan maupun sebatas setengah kalimat. Ayat tersebut sering disebut dengan mutasyabihat yang dikemukakan oleh Badruddin az-Zarkasyi dalam kitabnya al-Burhan fi „Ulum A-Qur'an, disebutkan “bentuk yang beragam namun dengan bunyi akhir ayat yang berbeda”. Dalam firman Allah, menyebutkan dalam Q.S. Az- Zumar ayat 23:

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ ۚ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٢٣﴾

Artinya : “Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu Al-Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya, dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tidak ada baginya seorang pemimpin.” (Q.S Az-Zumar [39] : 23)

- h. Memperhatikan usia

Usia yang tepat untuk menghafal adalah dimulai usia 5 tahun samapi kurang lebih 23 tahun. Karena usia-usia inilah masih terbilang cukup bagus dalam menghafal, dengan daya ingatan yang cukup kuat.<sup>78</sup>

<sup>78</sup> Alawiyah Wahid, Panduan Menghafal Al-Qur'an Super kilat, 42.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kaidah-kaidah hafalan Al-Qur'an harus ikhlas, menguasai makharijul huruf dan tajwid, mengulang hafalan dan memahami arti dari ayat yang dihafal.<sup>79</sup>

### Faktor Pendukung dan Penghambatan dalam Menghafal Al-Qur'an

Setiap pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an ada beberapa faktor yang dapat mendukung jalannya proses menghafal tersebut, diantaranya:

- a. Usia yang ideal, daya serap ingatannya berpontesi dalam mengingat terhadap ayat-ayat yang dibaca.
- b. Cerdas dalam memanfaatkan waktu serta pemilihan waktu yang tepat.

Waktu-waktu ideal dalam memulai menghafal Al- Qur'an adalah:

- 1) Waktu Subuh
  - 2) Waktu pagi sekitar waktu Dhuha.
  - 3) Setelah shalat.
  - 4) Waktu Maghrib dan Isya".
- c. Motivasi dari penghafal sendiri dan guru pengajar;
  - d. Fasilitas yang mendukung;
  - e. Selalu mengulang hafalan yang ada; serta
  - f. Faktor internal yang sudah memiliki dasar hafalan.<sup>80</sup>

Selain faktor pendukung, ada pula beberapa faktor yang cukup menonjol yang menyebabkan hafalan jadi lupa, selain jarang nya muroja'ah, ada pula hal-hal yang penghafal Al-Qur'an hindari dan menyadarinya.

Berikut hambatan-hambatan dalam proses hafalan Al- Qur'an:

<sup>79</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an Dan Rahasia Keajaibannya* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 50–55.

<sup>80</sup> Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 56–60.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Banyaknya maksiat dan dosa. Karena hal itu dibutakannya hati mereka mengingat Allah yang senantiasa berbuat maksiat sehingga mendapatkan dirinya lupa terhadap Al-Qur'an;
- b. Untuk dapat menghafal Al-Qur'an yang baik, ada nya guru yang mengajar. Hal ini disebabkan di ingin mengikuti, mengulang dan mendengarkan hafalannya baik dari guru atau dari Al-Qur'an Audio Digital;
- c. Selalu mementingkan urusan dunia yang menyebabkan hati susah untuk lembut dan hafalan;
- d. Terlalu cepat untuk pindah ke ayat lain, padahal ayat yang sedang dihafal belum menguasai dan mengingat dengan benar; serta
- e. Hanya semangat di awal, dan tidak mau konsisten dan tidak sabar.<sup>81</sup>

Beliau juga menambahkan, bahwa setiap prestasi tidak ada yang diraih tanpa ujian. Hal ini Allah sebutkan dalam Al-Qur'an dalam surah Muhammad ayat 31:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُوَ أَخْبَارَكُمْ

﴿٣١﴾

Artinya: "Dan Sesungguhnya kami benar-benar akan menguji kamu agar kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu. Dan, agar kami menyatakan (baik-buruk) hal ihwalmu." (Q.S Muhammad [47] : 31)

Hal ini sama hal nya dengan menghafal Al- Qur'an, ujian yang menjadi pembeda antara satu orang dengan yang lainnya dalam suatu

<sup>81</sup> Abdul Muhsin dan Raghib As-Sirjani, Orang Sibuk pun Bisa Menghafal Al-Qur'an, (PQ.S Publishing, 2013), 48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian. Ketika mampu melewati setiap hambatan maka kesuksesan akan menjadi hak miliknya. Sebaiknya apabila rintangan dan hambatan tidak dapat dilewati maka tidak tercapailah sebuah kesuksesan itu. Hal ini dijelaskan ada beberapa faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya:

- a. Malas
- b. Sulit mengatur waktu
- c. Penyakit lupa
- d. Jarang muroja'ah
- e. Tidak merasakan kenikmatan Al-Qur'an<sup>82</sup>

**8. Indikator Kemampuan Menhafal Al-Qur'an**

Sebenarnya dalam menghafal Al-Qur'an seseorang bisa dikatakan mampu jika memenuhi beberapa aspek berikut diantaranya adalah:

## 1) Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an

Salah satu syarat dalam menjaga hafalan seseorang harus memiliki sifat teliti dalam menjaga hafalannya. Seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa cepat mengafal dan telah benar pada pelafadzannya. Sehingga hanya sedikit kesalahannya, jikalau pun ada kesalahan dingatkan langsung bisa.

## 2) Bacaan telah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam ilmu tajwid ada beberapa hal yang dibahas, diantaranya adalah :

- a) Makhrijul huruf, yaitu tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah.

<sup>82</sup> Ahmad Zainal Abidin, Kilat dan Mudah Hafal Juz „Amma, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 66-71.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Shifatul Huruf, yaitu membahas tentang cara pengucapan huruf hijaiyah yang benar.
- c) Ahkamul huruf, yaitu membahas tentang hokum-hukum bacaan antara huruf yang satu dengan yang lainnya.
- d) Ahkamul Maddi wal qashr, yaitu membahas tentang panjang pendeknya huruf hijaiyah.
- e) Ahkamul Waqaf Wal Ibtida', yaitu membahas tentang cara memulai dan menghentikan bacaan.<sup>83</sup>

### C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap karya-karya dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang memiliki tema yang mirip dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

1. Ulfa Qomariyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pembentukan Karakter Relegius Siswa Melalui Internalisasi Nilai Program Tahfidz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta “. Hasil penelitian ini adalah: (1) Program tahfiz, terdiri dari beberapa kegiatan, yakni kegiatan setoran hafalan mandiri, kegiatan muroja'ah, kegiatan setoran hafalan Al-Qur'an secara bin nadzar, kajian ilmu tajwid dan kegiatan sima'an setiap Ahad Pon; (2) tidak semua nilai dalam lima dimensi relegius bisa ditanamkan melalui program tahfiz, ada empat strategi yang digunakan guru pengampu program tahfiz, strategi tersebut adalah, strategi tradisional, strategi bebas, strategi reflektif da

<sup>83</sup> Syafrizal dan Yusrina, “Manfaat Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Pasaman,” Jurnal Mau'izah Vol XI No (2021): 13



strategi transinternal; (3): internalisasi nilai dalam program tahfiz dapat membentuk karakter religius siswa. Adapun beberapa nilai yang telah diterapkan siswa yakni: keyakinan kepada Allah dan Kitab Allah, penggunaan ayat suci Al-Qur'an ke dalam bacaan shalat, rutinitas membaca ayat suci Al-qur'an sebagai bentuk ketaatan, perasaan bergetar hati dan munculnya perasaan dekat kepada Allah swt saat membaca Al-Qur'an, pengetahuan tentang ilmu tajwid sebagai bekal pengetahuan tentang Al-Qur'an, dan adab sopan santun terhadap Al-Qur'an.<sup>84</sup>

2. Akhmad Sholihin<sup>85</sup>(2009) Mahasiswa Pasca sarjana Sunan Kalijaga, dengan judul Korelasi Manajemen program Tahfidz Al-Quran dengan Prestasi Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Tanwirul Anwar Yogyakarta. Penelitaian ini menghubungkan bagaimana korelasi manajemen program tahfiz al-qur'an dengan korelasinya terhadap prestasi dalam bahasa arab.

David Dwi Erwahyudin<sup>86</sup> (2015) Mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan Judul Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Pondok Ahmad dahlan Ponorogo. Penelitian yang dilakukan di pondok pesantren ini, lebih mengarah pada program tahfiz al-qur'an yang sifatnya fulltime. Mulai dari aktifitas santri sejak bangun tidur sampai tidur kembali di malam hari. Dengan begitu target hafalannya juga sampai 30 juz.

<sup>84</sup> Ulfa Qomariyah, "Pembentukan Karakter Relegius Siswa Melalui Internalisasi Nilai Program Tahfiz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta", Tesis, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2017.

<sup>85</sup> Akhmad Solihkin. Korelasi mannajemen Program Tahfidz dengan Prestasi Bahasa Arab di SMP Pondok Pesantren Tanwirul Anwar, ( Yogyakarta : Pascasarjana. UIN Suka. 2009 )

<sup>86</sup> David Dwi Erwahyudin, Maha siswa Pascasarjana Universitas Muhamdiyah Ponorogo, dengan Judul Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Pondok Ahmad dahlan Ponorogo, ( 2015).

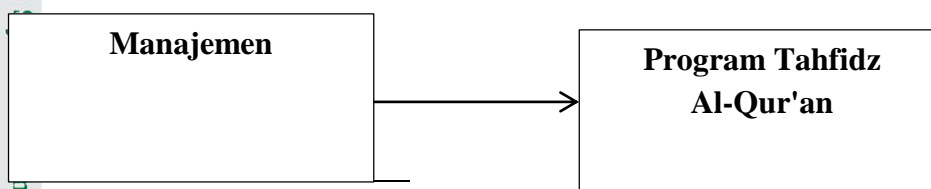
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Nahla Diana Pramono<sup>87</sup> (2016) Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul , Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Asrama Putri Rumah tahfidul Qur'an Deresan Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah mengenai implementasi manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di asrama putri rumah Tahfidzqu dan hasil dari penerapan manajemen embelajaran Tahfidz Al-Qur'an adalah prestasi hafalan santri serta prestasi santri di luar Rumah Tahfidzqu.

5. Yunita Nindya Susanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Pembentukan Karakter Relegius Sisa dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta ( Perspektif Neurosains )". Hasil penelitian ini adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter relegius siswa dalam pembelajaran PAI membutuhkan persiapan yang matang dalam membuat RPP berupa memperkaya materi dari : kisah teladan dan video. Dan strategi yang digunakan yaitu: berdo'a bersama sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, tadarus pagi, memberikan keteladanan, memberikan motivasi, memanfaatkan media ( media visual, multimedia).<sup>88</sup>

#### D. Kerangka Berfikir



<sup>87</sup> Nahla Diana Pramono , Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Asrama Putri Rumah tahfidul Qur'an Deresan Yogyakarta, ( 2016 )

<sup>88</sup> Yunita Nindya Susanti," Pembentukan Karakter Reiegius Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta ( Perspektif Neurosains)", Tesis , Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Manajemen

- a. Perencanaan (*Planning*) tahfiz al-Qur'an yang baik

Planning tahfiz al-qur'an yang baik dilakukan dengan Menetapkan tujuan tahfiz Al-Quran seperti membimbing siswa untuk menghafal Al-Quran secara keseluruhan atau sebagian, Mengidentifikasi sasaran jumlah juz yang akan dihafal, tingkat akurasi, dan pemahaman makna ayat-ayat al-qur'an.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*) tahfiz al-Qur'an yang baik

Menetapkan struktur organisasi tahfiz Al-Quran, termasuk posisi pengurus, pengajar, staf administrasi, dan peran masing-masing anggota dan Menetapkan hierarki dan tanggung jawab setiap posisi dalam organisasi.

- c. Pelaksanaan (*Actuating*) tahfiz al-Qur'an yang baik

Merancang jadwal pembelajaran yang teratur dan terstruktur, memperhatikan waktu hafalan, revisi, dan pemahaman makna Al-Quran dan Menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti pengulangan, pendekatan multimedia, dan pembelajaran kooperatif.

- d. Pengawasan (*Controlling*) tahfiz al-Qur'an yang baik

Menetapkan kebijakan pengawasan yang jelas dan transparan, termasuk aturan dan prosedur yang harus diikuti oleh pengajar dan siswa dan Memastikan kebijakan tersebut sesuai dengan nilai-nilai etika Islam dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, yang didalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan, keterlibatan ini dalam penelitian kualitatif akan memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis dan personal. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai 'otak', 'mesin' dan 'instrumen' utama penelitian yang dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.

Pendekatan adalah perlakuan terhadap objek, sebagai sudut pandang etik atau sebaliknya bagaimana seharusnya memperlakukan objek, sebagai sudut pandang emik, Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Salah satu karakteristik pendekatan kualitatif adalah deskriptif, Menurut Whitney, penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencari fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>89</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar tahfiz

<sup>89</sup>Whitney, *The Elements of Resert Asian Eds*, ( Osaka oversias Book, 2004) hlm 160



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret sampai Juni 2023

### C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, 1 Orang Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, 1 Orang Penanggung Jawab Al-Qur'an, 3 Guru Tahfidzul Quran.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi, observasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara terstruktur, yang dilakukan dengan cara membuat pedoman wawancara dengan beberapa butir pertanyaan dalam manajemen mutu pendidikan di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya antara lain yaitu Wakil Kepala Sekolah, Bidang Kurikulum, Penanggung Jawab Al-Qur'an dan Guru Tahfidzul Quran. Ketiga teknik ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif ialah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara.<sup>90</sup> Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakuka

<sup>90</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 117

oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dimana pihak subyek atau terwawancara mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara yang sedang dilakukan oleh peneliti.<sup>91</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Manajemen Program Tahfidzul Quran Di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya.

Bila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya jenis interview atau wawancara dapat dilakukan yaitu:

- a. Wawancara Terpimpin adalah bentuk wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- b. Wawancara Tak Terpimpin (bebas) adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan pewawancara.
- c. Wawancara Bebas Terpimpin merupakan kombinasi dari kedua macam interview di atas. Bentuk perbandingan ini adalah wawancara atau

<sup>91</sup> Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian* .....hlm.186

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interview hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, sebagaimana pendapat yang menyatakan bahwa dalam wawancara bebas terpimpin pewawancara menyiapkan kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sama sekali diserahkan kepada kebijakan wawancara dan tidak ada campur tangan pihak lain. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai langsung wakil kepala sekolah terkait manajemen program tahfiz alquran di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya serta berkenaan dengan data-data sekolah. Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa metode wawancara merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Membuat instrumen penelitian
- b. Menentukan subjek penelitian
- c. Menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan menjadi gambaran umum mengenai strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
- d. Membuka alur wawancara
- e. Melaksanakan wawancara dan mengkonfirmasi ikhtisar dari hasil wawancara, dan mengakhirinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.<sup>92</sup> Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian

Observasi dilaksanakan dengan turun langsung ke lapangan dengan melihat, mendengar, mengamati dan meneliti dari setiap proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengambil data tentang Manajemen Program Tahfidzul Quran Di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya.

<sup>92</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 204



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, dokumentasi, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>93</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dari pengertian di atas metode dokumentasi berarti suatu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan baik itu berupa, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis dari catatan, atau dokumen yang digunakan sebagai metode pelengkap untuk mengumpulkan suatu data berdasarkan dokumentasi yang berupa data tentang kegiatan proses pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap dalam mengumpulkan data di lapangan.

**Instrument Penelitian**

Instrument penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri (human instrument). Hal tersebut dikarenakan pada penelitian kualitatif perlu instrumen yang bersifat fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri

---

<sup>93</sup> Ibid. Hlm. 329

dengan daftar instrumen penelitian, list observasi, arsip, dan alat alat lain yang sekiranya penting pada saat melakukan pengumplan data. Manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

## F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kedalam empat langkah yaitu :

### 1. Pengumpulan data

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Noeng Muhadjir<sup>94</sup>. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai dengan rencana atau perlu dirubah
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikut berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya dianggap perlu pendalaman
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.

<sup>94</sup> Noeng Muhadjir, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Rake Paskin, 1996), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Reduksi data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting sehingga disusun sesuai dengan sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data pengumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikandan pengambilan tindakan, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan

### 4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif telah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakekatnya sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Singkatnya

makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya didirikan oleh Drs. H. Firdaus, M.Si pada tahun 2019 yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Firdaus Riau yang beliau bentuk. Beliau yang merupakan pensiunan guru tepatnya dosen di Universitas Riau ini, merasa tergerak untuk mendirikan lembaga pendidikan berbasis agama di Desa Kubang Jaya. Pesatnya perkembangan dan pertumbuhan perumahan di Desa Kubang Jaya khususnya, tidak diimbangi dengan adanya sarana pendidikan yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat Desa Kubang Jaya, maka di bulan Januari 2019 tepatnya, maka berdirilah SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus.

Tahun 2023 memasuki tahun kelima berjalannya SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus sudah mendudukkan sebanyak 284 siswa dengan jumlah rombel sebanyak 10 rombel. Masing-masing 2 rombel setiap tingkatan.

Pada awal berdirinya di tahun 2019 siswa baru SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus berjumlah 41 siswa dengan 26 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Karena memang SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus sejak awal membuat program kelas terpisah antara kelas laki-laki dan kelas perempuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Visi, Misi Dan Tujuan****a. Visi**

“Menjadikan Sekolah Tahfizh yang Berbasis Karakter Unggul dalam Bidang Keilmuan Excellence dalam Pelayanan dan Berpredikat Lulusan Terbaik Tingkat Provinsi Tahun 2025”

**b. Misi**

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Quran dan menjalankan ajaran agama islam.
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola sekolah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

**c. Tujuan**

adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Sekolah Dasar Tahfiz Al-Firdaus mempunyai tujuan sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL).
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Membiasakan perilaku islami di lingkungan Sekolah.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata – rata 7,0
- 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi

**3. Profil Sd Tahfizh Terpadu Al-Firdaus****a. Profil Sekolah**

**Tabel IV.1**  
**Profil Sekolah**

Nama sekolah	Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus
NPSN	70007370
Alamat	Jl. Rambah Raya/Teropong
	Desa : Kubang Jaya
	Kecamatan : Siak Hulu
	Kab/Kota : Kampar
	Propinsi : Riau
	Telepon/HP : 0852 7868 2487
	Kode Pos : 28452
Tahun Berdiri	2019
Tahun operasi	2019
Nomor Statistik (NSS)	-
Jarak dengan pusat kota	60 KM
Status Tanah	Milik Yayasan
Status Bangunan	Milik Yayasan
Luas Tanah	1282 M2
Jenjang Akreditasi	-
Nama Kepala Sekolah	Nurafni, S.Pd

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan	S1 Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA
No. SK Kepala Sekolah	Nomor : 001/YPI-Al-Firdaus/SD/VI/2020
No. HP	0852 7868 2487

Sumber : Data Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus 2023

Jumlah penerimaan siswa baru di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus dapat kita lihat pada tabel data berikut:

**Tabel IV.2**  
**Jumlah Siswa Baru SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus**  
**Dari Tahun Pelajaran 2019-2020 S/D 2022-2023**

No	Tahun Ajaran	Siswa Baru
1	2019-2020	41
2	2020-2021	60
3	2021-2022	60
4	2022-2023	61
5	2023-2024	62
Jumlah		284

Sumber : Data Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus 2023

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah**

NO	NAMA BARANG	JLH	KONDISI	
			Baik	Rusak
1	Ruang belajar	10	√	
2	Ruang Pustaka	1	√	
3	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
4	Ruang Guru	1	√	
5	Ruang TU	1	√	
6	Tempat Ibadah	1	√	
7	Kantin	1	√	
8	Perlengkapan kelas dan kantor			
	Kursi Siswa	286	√	
	Meja Siswa	286	√	
	Kursi guru di kelas	10	√	
	Meja Guru di kelas	10	√	
	Kursi guru di ruang majlis guru	17	√	
	Meja Guru di ruang majlis guru	17	√	
	Papan tulis	10	√	
	Jam dinding	10	√	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA BARANG	JLH	KONDISI	
			Baik	Rusak
	AC(Air Condicioner)	19	√	
	TV	8	√	
	Kipas Angin	2	√	
	Dispenser	10	√	
	Meja/Kursi Kepala sekolah	1	√	
	Meja/Kursi TU	1	√	
	Meja/Kursi tamu	2 set	√	
	Meja/Kursi TU	1	√	
	Penanda waktu/Bel	1	√	
	Pengeras suara	1	√	
	Radio/Tape	2	√	
	Mesin Air	2	√	
	Tiang bendera	1	√	
	Lemari prakarya	2	√	
	DVD	1	√	
	Lemari kelas	10	√	
	Lemari ruang guru	2	√	
	Lemari ruang kepsek	1	√	
	Meja kecil	20	√	
	Kit IPA			
	Kerangka tubuh manusia (besar)			
	Torso Manusia			
	Planetarium			
	Peraga gerhana			
	Kit Matematika			
	Gambar Presiden	6	√	
	Gambar Wakil Presiden	6	√	
	Lambang Negara	6	√	
	Globe		√	
	<b>Infocus</b>		√	
<b>10</b>	<b>Alat Kesenian</b>			
	Rebana	-		
	Drumband	-		
<b>11</b>	<b>Alat olahraga</b>			
	Raket	2	√	
	Matras			
	Meja tenis			
	Net			

Sumber : Data Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus 2023

#### 4. Program Unggulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Tahfidzh Al-Qur'an

Program Tahfiz al-Qur'an merupakan program utama di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus. Hal ini bisa dilihat dari bobot kurikulum yang ada serta target pencapaian tahfiz al-qur'an.

Program Tahfiz al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu al-Firdaus Kegiatan harian dan waktu kegiatan program tahfiz al-qur'an

- 1) Kegiatan harian untuk program tahfiz al-qur'an sudah dimulai sejak pukul 06.00 pagi. Bagi siswa yang hadir duluan maka sekolah menyiapkan guru yang hadir lebih awal di jam 6 pagi untuk menerima setoran bacaan dan hafalan siswa. Walaupun jadwal bel berbunyi dimulai jam 06.45 pagi
- 2) Kegiatan murojaah hafalan harian dimulai sejak jam 07.00 pagi sampai jam 07.45 dengan target one day one juz murojaah (1 hari 1 juz) Secara bersama-sama.
- 3) Selesai melaksanakan muroja'ah jama'I dan sholat dhuha berjama'ah maka di lanjutkan dengan menghafal bersama di halaqah tahfiz bersama guru-guru dengan target pencapaian yang sudah ditentukan. Adapun perbandingan 1 guru dengan siswa adalah 1 banding 15 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 60 menit. Sampai jam 09.00 pagi.
- 4) Pada jam pelajaran juga dilaksanakan program tahsin al-Qur'an untuk memperbaiki bacaan al-qur'an siswa yang dilaksanakan setiap hari pada jam pelajaran.

- 5) Selesai makan siang pada jam 12 siang maka kegiatan murojaah jama'I di lanjutkan kembali sebelum pelaksanaan sholat zhuhur berjama'ah. Dengan waktu kurang lebih 30 menit. Disela waktu tersebut juga diberikan motivasi menghafal dan membaca al-qur'an.
  - 6) Selesai kegiatan belajar di siang hari sekitar jam 15.10. maka dilanjutkan kembali murojaah dan tilawah al-qur'an bersama-sama sebelum melaksanakan sholat ashar. Waktunya kurang lebih 20 menit.
- b. Kegiatan Tasmi' al-qur'an
 

Pencapaian dan keberhasilan siswa pada program tahfiz dan tahsin al-qur'an maka dilanjutkan dengan kegiatan tasmi' al-qur'an bagi siswa yang menyelesaikan 1 juz.

Kegiatan ini yaitu dengan menyimak kembali hafalan siswa mulai dari awal juz sampai akhir juz hafalannya.
  - c. Kegiatan sertifikasi tahsin al-qur'an
 

Bagi siswa yang sudah menyelesaikan teori tahsin dan mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan dan qaidah tahsin, baik deri segi pengucapan makhorijul huruf, sifat huruf maupun hokum tajwid, maka siswa tersebut di uji kemampuan tahsinnya didepan orang tua dan guru
  - d. Kegiatan khatam al-qur'an

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi siswa yang sudah menyelesaikan khataman al-qur'an maka diberikan apresiasi untuk menjhadi peserta khataman al-qur'an.

Semua siswa yang sudah menyelesaikan tasmi' alqur'an 1 juz, sertifikasi tahsin dan khataman al-qur'an maka mereka di persiapkan untuk kegiatan "Wisuda Akbar Tahfiz, Sertifikasi Tahsin dan Khataman" disetiap akhir tahun pelajaran.

#### 5. Program Ekstrakurikuler

Tambahan program tahfiz al-qur'an dan tahsin al-qur'an

##### a. Bengkel tahfiz dan tahsin

Dilaksanakan 1 kali sepekan untuk siswa yang tertinggal jauh target pencapaian tahfiz dan tahsinnya.

##### b. Seni tilawah al-qur'an

Dilaksanakan sekali sepekan untuk meningkatkan kualitas seni tilawah al-qur'an siswa

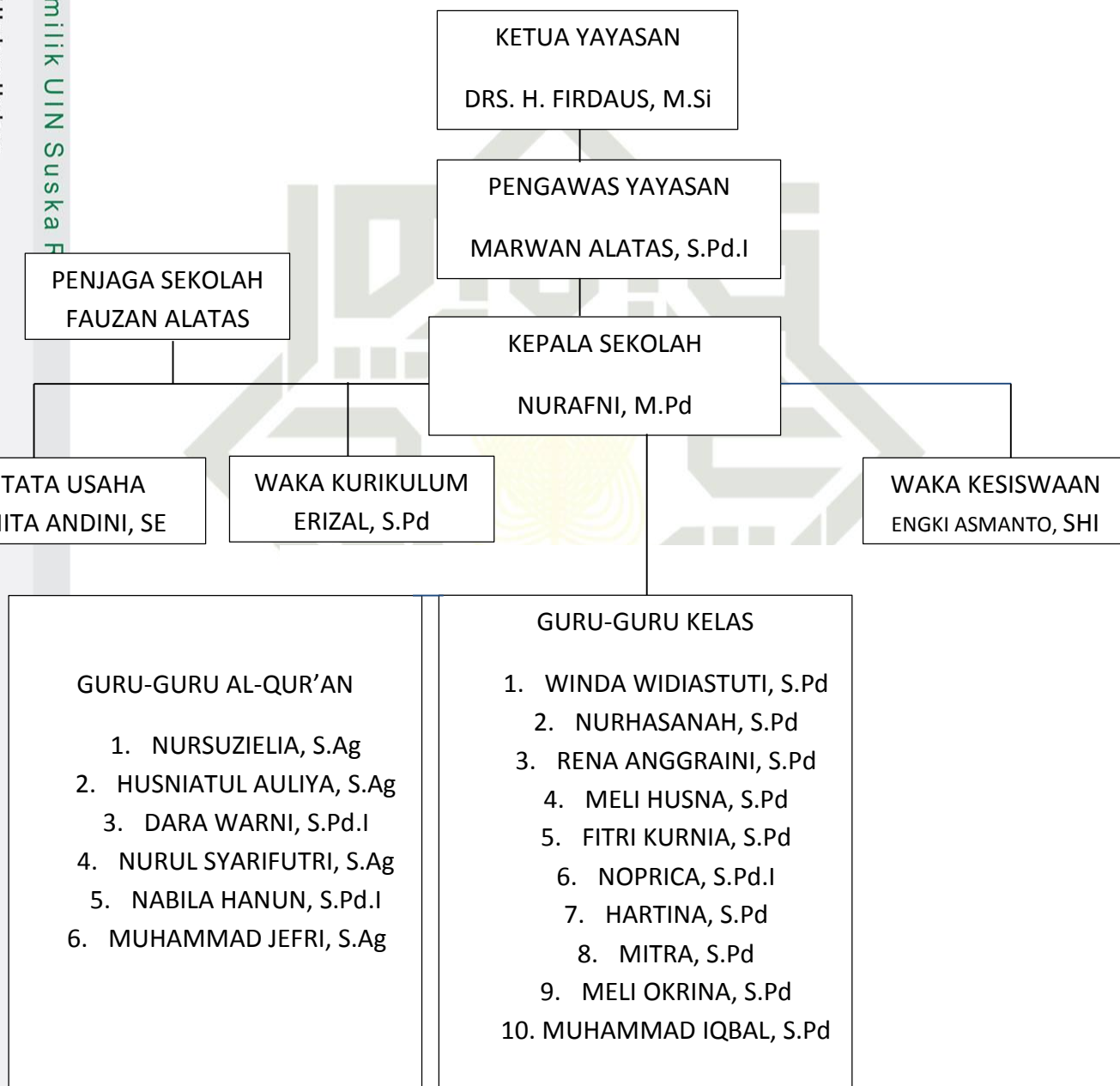
UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Sd Tahfizh Terpadu Al-Firdaus**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meng-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, per-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian disajikan data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan mengenai manajemen program tahfiz alquran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya sebagai berikut:

### 1. Bagaimana Planning program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

Perencanaan merupakan proses yang dilakukan secara keseluruhan dan menetapkan keputusan secara matang perencanaan merupakan hal-hal yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Dengan demikian apabila perencanaan dikaitkan dengan sistem pendidikan maka pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan program-program pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan peserta didik serta kebutuhan masyarakat.

Hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana proses perencanaan program Tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya diawali dan dirumuskan, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Proses perencanaan program Tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya kami dimulai dengan sebuah pemahaman mendalam terhadap tujuan pendidikan Islam dan kebutuhan para siswa kami. Kami memahami bahwa menghafal Al-Qur'an adalah bagian integral dari pendidikan Islam, dan oleh karena itu, kami ingin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa program tahfiz kami tidak hanya mengajarkan menghafal, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”<sup>95</sup>

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana proses perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya diawali dan dirumuskan, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Proses perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya dimulai dengan kesadaran akan pentingnya pendidikan Al-Qur'an sebagai bagian integral dari kurikulum kami. Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, kami berkomitmen untuk mengembangkan program yang tidak hanya menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”<sup>96</sup>

Wawancara dengan Penanggung jawab al-Qur'an Ibu Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana proses perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya diawali dan dirumuskan mengatakan bahwa:

“Proses perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya dimulai dengan keyakinan kuat akan pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk akhlak, karakter, dan spiritualitas siswa. Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an, tugas saya adalah memastikan bahwa program tahfiz tidak hanya menjadi sebuah

<sup>95</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>96</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

kegiatan, tetapi benar-benar mengakar dalam kehidupan sehari-hari siswa”<sup>97</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“Pertama-tama, kami mengadakan pertemuan internal dengan tim pengajar, staf pendidik, dan pihak terkait untuk merumuskan visi dan misi program tahfiz. Kami mengidentifikasi tujuan yang spesifik, termasuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang Al-Qur’an, memupuk rasa cinta kepada kitab suci, dan membentuk karakter yang Islami”<sup>98</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“Dalam merumuskan kurikulum tahfiz, kami menetapkan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan berfokus pada pembelajaran yang menyeluruh. Kami berusaha menciptakan suasana belajar yang inspiratif, menjadikan setiap sesi tahfiz sebagai pengalaman yang lebih dari sekadar menghafal”<sup>99</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku Guru Quran di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Proses perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya diawali dengan upaya kolektif dan kesadaran akan pentingnya membentuk generasi yang memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an. Sebagai Guru Tahfidzul Quran, keterlibatan saya dalam perencanaan ini merupakan pengalaman yang memerlukan pemahaman



<sup>97</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur’an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>98</sup> Hasil Wawancara dengan guru al-Qur’an 1 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>99</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur’an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam akan kebutuhan siswa dan cara terbaik untuk mentransfer kecintaan mereka terhadap kitab suci”<sup>100</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya menggambarkan komitmen yang kuat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam, berkelanjutan, dan berfokus pada pembentukan karakter Islami siswa.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Apa tujuan utama dari perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di sekolah tersebut, dan bagaimana tujuan tersebut diintegrasikan dengan tujuan pendidikan umum sekolah, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Integrasi program tahfiz Al-Qur'an dengan tujuan pendidikan umum sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kami. Kami meyakini bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya terletak pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, program tahfiz Al-Qur'an diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan umum untuk menciptakan kesinambungan antara pengembangan akademis dan spiritual”<sup>101</sup>

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang tujuan utama dari perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di sekolah tersebut, dan bagaimana

<sup>100</sup> Hasil Wawancara Guru Quran 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>101</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan tersebut diintegrasikan dengan tujuan pendidikan umum sekolah, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Kami menyusun rencana pembelajaran yang menyeluruh, di mana siswa tidak hanya terlibat dalam penghafalan Al-Qur'an, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam. Misalnya, kami memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam keseharian pelajaran seperti bahasa Indonesia, sastra, dan ilmu pengetahuan sosial. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan menjadi bagian integral dari pengalaman belajar siswa di sekolah ini”<sup>102</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Apa tujuan utama dari perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di sekolah tersebut, dan bagaimana tujuan tersebut diintegrasikan dengan tujuan pendidikan umum sekolah mengatakan bahwa:

“Tujuan utama dari perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus adalah membimbing dan membentuk siswa dalam memahami, menghafal, dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam dan memotivasi siswa untuk mengembangkan hubungan yang erat dengan Al-Qur'an, sehingga mereka dapat menjadi individu yang memiliki akhlakul karimah dan tumbuh menjadi pemimpin yang peduli terhadap nilai-nilai keislaman”<sup>103</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku Guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Program tahfiz diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan umum dengan memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pendidikan Agama Islam. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan menjadi bagian dari pengalaman belajar siswa. Ini membantu siswa melihat keterkaitan antara

<sup>102</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>103</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-Qur'an Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran-ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari dan pengembangan keterampilan yang relevan".<sup>104</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

"Tujuan utama dari perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang memberdayakan siswa untuk menguasai Al-Qur'an, baik dalam hafalan maupun pemahaman maknanya. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap siswa tidak hanya menjadi penghafal Al-Qur'an yang baik, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Tujuan ini sejalan dengan visi kami untuk menciptakan generasi yang memiliki pondasi agama yang kuat dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan moralitas tinggi".<sup>105</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

"Tujuan utama dari perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus adalah membentuk generasi muslim yang memiliki keterampilan menghafal Al-Qur'an dengan baik, pemahaman mendalam terhadap isi dan makna, serta kemampuan mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kami tidak hanya berfokus pada aspek hafalan, tetapi juga memprioritaskan pemahaman yang dalam dan implementasi praktis dari ajaran Al-Qur'an".<sup>106</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan

<sup>104</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>105</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>106</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

yang seimbang, holistik, dan relevan dengan nilai-nilai Islam. Integrasi antara program tahfiz Al-Qur'an dan tujuan pendidikan umum adalah langkah strategis untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter dan bermoral sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bu Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana pengidentifikasian kebutuhan dan harapan siswa serta orang tua terhadap program Tahfiz Al-Qur'an menjadi bagian dari proses perencanaan, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Proses identifikasi kebutuhan dan harapan siswa serta orang tua terhadap program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus merupakan langkah kritis dalam perencanaan pendidikan kami. Kami melibatkan berbagai metode untuk memastikan bahwa program kami sesuai dengan kebutuhan dan harapan komunitas kami”<sup>107</sup>

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana pengidentifikasian kebutuhan dan harapan siswa serta orang tua terhadap program tahfiz Al-Qur'an menjadi bagian dari proses perencanaan, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Pertama-tama, kami secara reguler melakukan survei dan wawancara dengan siswa-siswa kami. Dalam proses ini, kami mendengarkan langsung pengalaman mereka dalam menjalani program tahfiz Al-Qur'an. Kami mencari tahu bagaimana mereka merasakan

<sup>107</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023



keefektifan pembelajaran, tantangan yang mereka hadapi, dan sejauh mana program ini memenuhi tujuan mereka”<sup>108</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur’an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana pengidentifikasian kebutuhan dan harapan siswa serta orang tua terhadap program tahfiz Al-Qur'an menjadi bagian dari proses perencanaan mengatakan bahwa:

“Proses pengidentifikasian kebutuhan dan harapan siswa serta orang tua terhadap program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus merupakan tahapan penting yang kami lakukan dengan tekun. Sebagai penanggung jawab al-Qur'an, kami memastikan bahwa pemahaman dan ekspektasi siswa serta orang tua menjadi landasan utama dalam perencanaan program kami”<sup>109</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku penanggung jawab al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“kami menjalin komunikasi terbuka dengan orang tua siswa. Kami menyelenggarakan pertemuan rutin, baik secara berkala maupun saat-saat tertentu yang dianggap kritis dalam proses pembelajaran. Kami mendengarkan harapan orang tua terhadap perkembangan anak-anak mereka, serta memberikan informasi mengenai perkembangan kelas tahfiz Al-Qur'an dan metode pembelajaran yang kami terapkan”.<sup>110</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku penanggung jawab al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:



<sup>108</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>109</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-Qur’an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>110</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur’an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kami aktif berinteraksi dengan siswa dalam berbagai kesempatan, baik melalui sesi evaluasi reguler, pertemuan kelas, maupun dialog individual. Melalui dialog ini, kami dapat memahami bagaimana pengalaman belajar siswa di dalam kelas tahfiz Al-Qur'an, mengetahui area-area di mana mereka membutuhkan dukungan lebih, dan mendapatkan umpan balik langsung tentang apa yang mereka harapkan dari pembelajaran Al-Qur'an.”<sup>111</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku Guru Tahfidzul Quran di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai Guru Tahfidzul Quran di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, peran saya melibatkan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan harapan siswa serta orang tua terhadap program tahfiz Al-Qur'an. Saya menyadari bahwa keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh sejauh mana program ini dapat memenuhi harapan dan kebutuhan mereka”<sup>112</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya dapat memastikan bahwa program tahfiz Al-Qur'an tidak hanya sesuai dengan standar akademis, tetapi juga secara khusus memenuhi kebutuhan dan harapan siswa serta orang tua. Pendekatan yang melibatkan semua pihak terkait ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan responsif terhadap dinamika kebutuhan komunitas.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I

<sup>111</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>112</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

tentang Apa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan kurikulum, metode pengajaran, dan bahan ajar dalam Tahfiz Al-Qur'an, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Dalam menentukan kurikulum, metode pengajaran, dan bahan ajar untuk tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami mempertimbangkan beberapa faktor kunci yang sangat penting. Pertama-tama, kami selalu mengutamakan keberlanjutan dan konsistensi dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam setiap aspek pembelajaran”<sup>113</sup>

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Apa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan kurikulum, metode pengajaran, dan bahan ajar dalam tahfiz Al-Qur'an, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Dalam pengembangan kurikulum Tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami memperhatikan beberapa faktor kunci yang berperan penting dalam menentukan jalur pendidikan kami. Pertama-tama, kami sangat memperhatikan tujuan utama pendidikan tahfiz Al-Qur'an, yaitu hafalan dan pemahaman Al-Qur'an. Kurikulum kami didesain untuk mencakup kedua aspek tersebut secara seimbang”<sup>114</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Apa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan kurikulum, metode pengajaran, dan bahan ajar dalam tahfiz Al-Qur'an mengatakan bahwa:

<sup>113</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>114</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dalam menentukan kurikulum, metode pengajaran, dan bahan ajar untuk tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami memperhatikan sejumlah faktor yang sangat esensial untuk mencapai tujuan kami dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan baik”<sup>115</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“kami memandang penting untuk memahami kebutuhan dan kemampuan setiap siswa. Dalam hal ini, kami melakukan evaluasi terhadap tingkat kemampuan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an masing-masing siswa. Hal ini memungkinkan kami menyesuaikan kurikulum agar sesuai dengan tingkat perkembangan mereka”.<sup>116</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menentukan kurikulum, kami juga memastikan bahwa cakupan materi mencakup tidak hanya hafalan tetapi juga pemahaman tafsir Al-Qur'an. Kami percaya bahwa kombinasi antara hafalan dan pemahaman akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>117</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“dalam menentukan kurikulum, kami memastikan bahwa struktur kurikulum mencakup pembelajaran yang menyeluruh, dari aspek hafalan, pemahaman, hingga implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kami memastikan bahwa setiap siswa dapat mengembangkan

<sup>115</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>116</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>117</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023



kemampuan hafalan yang solid, sekaligus memahami makna dan konteks ayat-ayat yang dipelajari”<sup>118</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya melakukan pendekatan holistik, personalisasi pembelajaran, keterlibatan orang tua, evaluasi berkelanjutan, dan motivasi siswa merupakan faktor-faktor yang saling terkait dan ditekankan dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya. Pendekatan ini memberikan landasan yang kuat untuk mencetak generasi yang memiliki hubungan mendalam dengan Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana perencanaan program tahfiz Al-Qur'an memperhitungkan keberagaman siswa, termasuk tingkat pemahaman Al-Qur'an dan kecepatan belajar mereka, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami sangat memahami pentingnya mengakomodasi keberagaman siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Salah satu pendekatan utama kami adalah memberikan perhatian khusus pada perencanaan program tahfiz yang dapat menyesuaikan diri dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda-beda”<sup>119</sup>

<sup>118</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>119</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana perencanaan program tahfiz Al-Qur'an memperhitungkan keberagaman siswa, termasuk tingkat pemahaman Al-Qur'an dan kecepatan belajar mereka, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“kami memiliki program pembelajaran diferensial yang memungkinkan para guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individual siswa. Ini berarti bahwa siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda atau kecepatan belajar yang beragam dapat menerima dukungan dan panduan yang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing”<sup>120</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana perencanaan program tahfiz Al-Qur'an memperhitungkan keberagaman siswa, termasuk tingkat pemahaman Al-Qur'an dan kecepatan belajar mereka mengatakan bahwa:

“kami memiliki sistem evaluasi yang cermat untuk memantau kemajuan setiap siswa secara individu. Dengan cara ini, kami dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus dan memberikan bimbingan tambahan kepada siswa tersebut. Kami juga memberikan waktu tambahan bagi siswa yang membutuhkannya untuk menguasai materi tertentu, sehingga tidak ada tekanan berlebihan yang dapat menghambat proses belajar mereka”<sup>121</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

<sup>120</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>121</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-Qur'an Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami sangat memahami bahwa setiap siswa datang dengan latar belakang dan tingkat pemahaman Al-Qur'an yang berbeda. Oleh karena itu, perencanaan program tahfiz Al-Qur'an kami sangat memperhitungkan keberagaman siswa, termasuk tingkat pemahaman Al-Qur'an dan kecepatan belajar mereka”.<sup>122</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“kami telah merancang kurikulum tahfiz yang fleksibel dan adaptif. Ini memungkinkan kami untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Misalnya, bagi siswa yang sudah memiliki pemahaman dasar, kami memberikan materi yang lebih mendalam, sementara bagi siswa yang masih dalam tahap awal pemahaman, kami memberikan pendekatan yang lebih terstruktur dan bertahap”.<sup>123</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai Guru Tahfidzul Quran di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami sangat memahami bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman Al-Qur'an dan kecepatan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, perencanaan program tahfiz Al-Qur'an kami dirancang dengan cermat untuk memperhitungkan keberagaman ini”.<sup>124</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan program Tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus mampu membangun lingkungan

<sup>122</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>123</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>124</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

pembelajaran yang inklusif, diferensiatif, dan responsif terhadap keberagaman siswa. Pendekatan ini secara efektif memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan pemahaman dan hafalan Al-Qur'an, tanpa meninggalkan siswa yang memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda.

## 2. Bagaimana Organizing program tahfiz Al-qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

Organisasi adalah sistem kerjasama dengan sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Langkah pertama dalam pengorganisasian diwujudkan melalui perencanaan dengan menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi administrasi yang mencakup ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan oleh suatu kelompok kerjasama tertentu. Keseluruhan bidang kerja sebagai suatu kesatuan merupakan total sistem yang bergerak ke arah satu tujuan.

Pembagian atau pembedangan kerja harus disusun dalam suatu struktur yang kompak dengan hubungan kerja yang jelas agar antara satu dengan lainnya mampu melengkapi dalam rangka mencapai tujuan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana struktur organisasi program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya dirancang dan diorganisasikan, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya, struktur organisasi program tahfiz Al-Qur'an kami telah dirancang dengan cermat untuk memastikan penyelenggaraan yang efektif dan berkualitas”<sup>125</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana struktur organisasi program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-firdaus Kubang Jaya dirancang dan diorganisasikan, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Program tahfiz Al-Qur'an kami dipimpin oleh seorang Koordinator Tahfiz yang memiliki keahlian dalam bidang pengajaran Al-Qur'an dan pengembangan karakter siswa. Koordinator Tahfiz bekerja sama erat dengan Kepala Sekolah dan dewan guru untuk memastikan integrasi program tahfiz dengan kurikulum akademis.”<sup>126</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana struktur organisasi program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-firdaus Kubang Jaya dirancang dan diorganisasikan mengatakan bahwa:

“Kami memiliki tim pengajar dan asatidz yang berkualifikasi dan berpengalaman dalam mengajar Al-Qur'an. Setiap tingkat kelas memiliki pengajar khusus tahfiz yang fokus pada pembelajaran tilawah dan hafalan Al-Qur'an.”<sup>127</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

<sup>125</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>126</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

<sup>127</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Struktur organisasi program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya kami didesain dengan penuh perhatian agar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam dan berkesan Saya sebagai penanggung jawab Al-Qur'an bertanggung jawab langsung atas penyelenggaraan dan perkembangan program tahfiz di sekolah. Fokus utama saya adalah memastikan bahwa setiap siswa memiliki pengalaman pembelajaran yang bermakna dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an”.<sup>128</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Saya bekerja sama dengan Koordinator Tahfiz dan Kepala Sekolah untuk merancang strategi implementasi program tahfiz yang efektif. Koordinasi yang baik antara tim pengajar, dewan guru, dan pihak sekolah lainnya menjadi kunci untuk keberhasilan program”.<sup>129</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Kurikulum tahfiz kami dirancang dengan hati-hati untuk memastikan bahwa setiap aspek bacaan dan hafalan Al-Qur'an dicakup secara menyeluruh Kami memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami makna dari ayat-ayat yang mereka pelajari”.<sup>130</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa struktur organisasi program tahfiz di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya menciptakan fondasi yang kokoh

<sup>128</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

<sup>129</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023

<sup>130</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023

untuk mencapai tujuan pembentukan siswa yang berakhlak mulia dan memahami dengan mendalam ajaran Al-Qur'an.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana proses pengalokasian sumber daya manusia, termasuk pengajar dan staf pendukung, dalam program tahfiz Al-Qur'an tersebut, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Sebagai Kepala Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menganggap sangat penting untuk melakukan pengalokasian sumber daya manusia secara cermat dan efektif agar program tahfiz Al-Qur'an dapat berjalan dengan optimal. Proses ini melibatkan beberapa langkah strategis yang dirancang untuk memastikan kualitas pendidikan tahfiz dan kesejahteraan staf kami”<sup>131</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana proses pengalokasian sumber daya manusia, termasuk pengajar dan staf pendukung, dalam program tahfiz Al-Qur'an tersebut, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Proses pengalokasian sumber daya manusia di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus diarahkan untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam program tahfiz Al-Qur'an dapat berjalan secara efisien dan efektif. Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, kami fokus pada pengembangan dan implementasi kurikulum tahfiz yang berkualitas, serta pengelolaan sumber daya manusia yang mendukungnya.”<sup>132</sup>

<sup>131</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>132</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana proses pengalokasian sumber daya manusia, termasuk pengajar dan staf pendukung, dalam program tahfiz Al-Qur'an tersebut mengatakan bahwa:

“Langkah awal yang kami ambil adalah perencanaan kurikulum tahfiz yang komprehensif. Kami bekerja sama dengan tim pengajar dan ahli kurikulum untuk menentukan kebutuhan siswa dalam menguasai Al-Qur'an. Dengan pemahaman ini, kami dapat mengidentifikasi jumlah dan jenis pengajar yang dibutuhkan untuk melaksanakan kurikulum dengan baik”<sup>133</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an dan pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, saya melibatkan diri secara aktif dalam proses pengalokasian sumber daya manusia untuk memastikan bahwa program tahfiz Al-Qur'an kami berjalan secara efektif dan berkualitas kami melakukan identifikasi keahlian khusus dari setiap pengajar yang berkomitmen untuk mengajarkan Al-Qur'an. Kami memahami bahwa setiap pengajar memiliki keunggulan dan keahlian tertentu, seperti tajwid, tafsir, atau hafalan. Identifikasi ini membantu kami dalam menempatkan pengajar pada posisi yang sesuai dengan keahlian mereka”.<sup>134</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an dan Kurikulum di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, saya sangat memahami bahwa pengalokasian sumber daya manusia merupakan langkah krusial untuk menjamin keberhasilan program tahfiz Al-Qur'an Langkah awal dalam proses pengalokasian sumber daya manusia adalah melakukan analisis

<sup>133</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

<sup>134</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023



mendalam terhadap kebutuhan kurikulum tahfiz Al-Qur'an. Kami bekerja sama dengan tim pengajar untuk memahami dengan baik standar kompetensi, tujuan pembelajaran, dan tuntutan kualifikasi pengajar yang dibutuhkan”.<sup>135</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Kami mendorong pengajar dan staf pendukung untuk terus meningkatkan kualifikasi mereka melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka selalu update dengan metode pengajaran terbaru dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Al-Qur'an”<sup>136</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan proses pengalokasian sumber daya manusia dalam program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, di mana setiap elemen memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan spiritual dan akademis siswa. Pendekatan ini mencerminkan komitmen terhadap kualitas pendidikan dan pertumbuhan holistik siswa dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana pengorganisasian fasilitas fisik, seperti ruang kelas,

<sup>135</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023

<sup>136</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023

perpustakaan, dan area pembelajaran, untuk mendukung program tahfiz Al-Qur'an di sekolah tersebut, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami sangat memahami pentingnya fasilitas fisik yang mendukung efektivitas program tahfiz Al-Qur'an. Oleh karena itu, kami telah dengan hati-hati merancang dan mengorganisir ruang kelas, perpustakaan, dan area pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Ruang kelas kami didesain agar memberikan atmosfer yang kondusif untuk proses belajar mengajar tahfiz. Setiap kelas dilengkapi dengan fasilitas audiovisual untuk mempermudah penyampaian materi dan penggunaan teknologi yang mendukung pembelajaran interaktif. Selain itu, kami memastikan bahwa ruang kelas memiliki pencahayaan yang memadai dan udara segar untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman”<sup>137</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana pengorganisasian fasilitas fisik, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan area pembelajaran, untuk mendukung program tahfiz Al-Qur'an di sekolah tersebut, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Pertama-tama, saya ingin menyampaikan bahwa pengorganisasian fasilitas fisik di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus sangat diarahkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal, khususnya dalam mendukung program tahfiz Al-Qur'an. Kami berkomitmen untuk menyelaraskan fasilitas dengan kebutuhan kurikulum tahfiz, dan berikut adalah beberapa aspek yang kami perhatikan dengan cermat Ruang kelas kami dirancang dengan mempertimbangkan kegiatan tahfiz Al-Qur'an yang memerlukan konsentrasi tinggi. Setiap kelas dilengkapi dengan papan tulis interaktif dan proyektor untuk mendukung pengajaran interaktif. Pengaturan kursi dan meja diatur sedemikian rupa

<sup>137</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar memudahkan kolaborasi antar siswa dalam membaca dan menghafal ayat-ayat suci.”<sup>138</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-qur’an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana pengorganisasian fasilitas fisik, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan area pembelajaran, untuk mendukung program tahfiz Al-Qur'an di sekolah tersebut mengatakan bahwa:

“Penting untuk dicatat bahwa fasilitas fisik di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya secara khusus dipersiapkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an. Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an, saya memahami bahwa pengaturan ruang memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan program tahfiz”<sup>139</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“Organisasi fasilitas fisik di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus memiliki tujuan yang jelas, yaitu memberikan lingkungan belajar yang optimal untuk mendukung pengembangan tahfiz Al-Qur'an siswa. Berbagai aspek fasilitas fisik telah dirancang dengan penuh perhatian agar sesuai dengan kebutuhan program tahfiz.”<sup>140</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“Ruang kelas kami difokuskan untuk menciptakan suasana yang memungkinkan siswa untuk mendalami hafalan Al-Qur'an dengan penuh konsentrasi. Papan tulis interaktif, peralatan audio berkualitas, dan pencahayaan yang optimal menjadi bagian integral dari setiap kelas. Pengaturan kursi dan meja didesain agar mendukung interaksi yang baik

<sup>138</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

<sup>139</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur’an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

<sup>140</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur’an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

antara guru dan siswa, serta kolaborasi di antara siswa dalam memahami dan menghafal ayat-ayat suci”<sup>141</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur’an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Pengorganisasian fasilitas fisik di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya secara khusus diselaraskan dengan misi kami untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendalam dan berdaya dukung bagi program tahfiz Al-Qur'an. Sebagai pengajar tahfiz, kami memahami bahwa fasilitas fisik yang baik memiliki peran signifikan dalam mendukung pencapaian tujuan ini.”<sup>142</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengorganisasian fasilitas fisik di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus menunjukkan perhatian yang mendalam terhadap kebutuhan program tahfiz Al-Qur'an. Fasilitas tersebut tidak hanya menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan yang mendukung spiritual dan akademis siswa dalam mencapai hafalan dan pemahaman Al-Qur'an secara optimal.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana koordinasi dan kolaborasi antara guru pengajar, staf pendukung, dan siswa diorganisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

<sup>141</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur’an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023

<sup>142</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur’an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Koordinasi dan kolaborasi yang efektif di antara guru pengajar, staf pendukung, dan siswa merupakan pilar utama dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kami membentuk tim pengajar yang solid dan terkoordinasi. Setiap guru pengajar memiliki tanggung jawab khusus dalam mengajar, melibatkan siswa dalam aktivitas tahfiz, dan memberikan bimbingan personal. Pertemuan reguler tim pengajar membantu dalam mendiskusikan strategi pengajaran terbaik dan menyelesaikan tantangan yang mungkin muncul”<sup>143</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana koordinasi dan kolaborasi antara guru pengajar, staf pendukung, dan siswa diorganisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Koordinasi dan kolaborasi merupakan fondasi penting dalam mencapai tujuan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus. Dalam hal ini, kami mengimplementasikan serangkaian strategi yang mengintegrasikan peran guru pengajar, staf pendukung, dan partisipasi aktif siswa Kami membentuk tim kurikulum yang terdiri dari guru pengajar dan staf pendukung, seperti pengelola perpustakaan dan teknisi IT. Tim ini bertemu secara teratur untuk mengevaluasi dan menyusun kurikulum tahfiz, memastikan bahwa setiap elemen mendukung tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”<sup>144</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana koordinasi dan kolaborasi antara guru pengajar, staf pendukung, dan siswa diorganisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an mengatakan bahwa:

<sup>143</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>144</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Koordinasi dan kolaborasi antara guru pengajar, staf pendukung, dan siswa di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus adalah kunci utama dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Kami memahami betul bahwa sinergi diantara ketiganya adalah landasan utama keberhasilan program ini. Kami mengadakan rapat koordinasi rutin yang melibatkan guru pengajar, staf pendukung, dan pihak manajemen untuk membahas perkembangan, evaluasi, dan perencanaan ke depan terkait pembelajaran tahfiz. Ini memberikan kesempatan bagi semua pihak untuk berbagi pemikiran, menyampaikan masukan, dan menyelesaikan masalah dengan bersama”<sup>145</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Mengadakan sesi pelatihan kolaboratif antara guru pengajar dan staf pendukung. Ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang metode pengajaran, tafsir Al-Qur'an, dan strategi bimbingan yang efektif. Pelatihan ini memastikan bahwa semua anggota tim memiliki pemahaman yang seragam dan komprehensif terkait tujuan pembelajaran tahfiz”.<sup>146</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Koordinasi dan kolaborasi yang erat diantara guru pengajar, staf pendukung, dan siswa adalah fondasi utama dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus. Kami memandang pentingnya setiap elemen berkontribusi secara sinergis, dan kami menerapkan beberapa strategi untuk mencapai tujuan”.<sup>147</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

<sup>145</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

<sup>146</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

<sup>147</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Koordinasi dan kolaborasi memiliki peran krusial dalam membentuk lingkungan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an yang efektif di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus. Beberapa strategi yang kami terapkan untuk mencapai tujuan ini melibatkan guru pengajar, staf pendukung, dan siswa Kami secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan semua guru pengajar, staf pendukung, dan pihak manajemen untuk mengevaluasi progres dan perencanaan ke depan. Ini memberikan kesempatan untuk berbagi ide, mengidentifikasi tantangan, dan mencari solusi bersama.”<sup>148</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, dapat diambil beberapa analisis mengenai bagaimana koordinasi dan kolaborasi antara guru pengajar, staf pendukung, dan siswa diorganisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an Dengan membangun fondasi ini, sekolah menciptakan ekosistem pembelajaran yang holistik, mendalam, dan berdaya dukung. Koordinasi dan kolaborasi yang kuat antara semua pihak menjadi landasan untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, menciptakan lingkungan yang memberdayakan siswa untuk menjadi hafidz dan hafidzah Al-Qur'an yang berkualitas.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana pengaturan waktu dan jadwal pembelajaran tahfiz Al-Qur'an diorganisasikan agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru pengajar, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di sekolah kami, kami memahami bahwa pengaturan waktu dan jadwal pembelajaran sangat krusial untuk mencapai efisiensi dan

<sup>148</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektivitas dalam proses tahfiz Al-Qur'an Pertama-tama, kami memprioritaskan fleksibilitas agar dapat memenuhi kebutuhan unik setiap siswa. Kami menyadari bahwa setiap anak memiliki ritme belajar yang berbeda, oleh karena itu, kami menyusun jadwal dengan mempertimbangkan perbedaan tersebut. Selain itu, kami menawarkan beberapa sesi belajar tambahan untuk siswa yang memerlukan pendekatan lebih intensif Kami juga menghargai kebutuhan waktu istirahat dan rekreasi. Oleh karena itu, jadwal kami tidak hanya berfokus pada pembelajaran tahfiz, tetapi juga memasukkan waktu untuk istirahat dan kegiatan fisik. Hal ini membantu siswa menjaga keseimbangan antara studi dan kegiatan menyenangkan, yang kami percaya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka<sup>149</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana pengaturan waktu dan jadwal pembelajaran tahfiz Al-Qur'an diorganisasikan agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru pengajar, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, kami sangat memperhatikan detail ini karena pengaturan waktu dan jadwal yang baik sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran kami memiliki prinsip bahwa keseimbangan antara kegiatan akademis dan aktivitas lainnya adalah kunci utama. Oleh karena itu, kami mendesain jadwal dengan memasukkan waktu yang cukup untuk pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, namun juga memberikan perhatian pada waktu istirahat dan kegiatan fisik Kami menyadari bahwa siswa di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus memiliki tingkat kepekaan dan konsentrasi yang berbeda. Oleh karena itu, jadwal kami dirancang agar sesuai dengan ritme belajar siswa. Kami menawarkan beberapa opsi sesi belajar, baik di pagi maupun sore hari, sehingga siswa dapat memilih waktu yang paling optimal sesuai dengan preferensi dan energi mereka<sup>150</sup>

<sup>149</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 20 November 2023

<sup>150</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibu Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana pengaturan waktu dan jadwal pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an diorganisasikan agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru pengajar mengatakan bahwa:

“kami memahami bahwa pembelajaran tahfiz Al-Qur'an memerlukan ketenangan dan konsentrasi. Oleh karena itu, kami mengatur jadwal dengan memprioritaskan waktu pagi sebagai waktu utama untuk pembelajaran tahfiz. Pagi adalah waktu yang tenang dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk fokus sepenuhnya pada hafalan dan pemahaman Al-Qur'an Kami juga menyusun jadwal dengan memperhitungkan kebutuhan waktu istirahat dan kegiatan fisik. Kami percaya bahwa istirahat yang cukup membantu meningkatkan konsentrasi dan kesejahteraan siswa. Jadwal kami mencakup waktu rehat yang diisi dengan kegiatan menyenangkan dan bermanfaat, sehingga siswa dapat bersantai sejenak sebelum melanjutkan pembelajaran”<sup>151</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Guru pengajar juga memiliki peran penting dalam penyusunan jadwal. Kami mengadakan rapat rutin untuk mendengarkan masukan dari para guru dan mengintegrasikan preferensi mereka ke dalam jadwal pembelajaran. Ini membantu menciptakan kolaborasi yang erat antara siswa, guru, dan tim administratif, yang pada akhirnya mendukung atmosfer belajar yang positif”.<sup>152</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“kami mengakui pentingnya waktu dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Oleh karena itu, jadwal kami dirancang dengan memprioritaskan waktu yang paling efektif untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an. Sesi-sesi pembelajaran utama diatur pada waktu pagi, ketika kebanyakan

<sup>151</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-Qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

<sup>152</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Selasa, 21 November 2023

siswa berada pada tingkat konsentrasi tertinggi Kami juga memahami bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Dalam menyusun jadwal, kami memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk memilih waktu yang paling sesuai dengan ritme belajar mereka. Sehingga, mereka dapat mengoptimalkan potensi belajar mereka tanpa merasa terbebani oleh jadwal yang kaku”.<sup>153</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai Guru Tahfidzul Quran, kami selalu memastikan bahwa jadwal dan waktu pembelajaran menciptakan lingkungan yang optimal untuk keberhasilan siswa dan kesejahteraan guru Pertama-tama, kami memahami bahwa proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan ketenangan dan konsentrasi yang tinggi. Oleh karena itu, kami menyusun jadwal dengan memberikan waktu pagi sebagai waktu utama untuk sesi tahfiz. Pagi hari memberikan ketenangan dan kesegaran yang dibutuhkan siswa untuk fokus sepenuhnya pada menghafal ayat-ayat Al-Qur'an Di samping itu, kami memahami pentingnya keseimbangan dalam jadwal harian. Kami memasukkan waktu istirahat yang cukup agar siswa dapat me-refresh pikiran mereka. Istirahat ini membantu mereka untuk kembali dengan semangat baru dan menjaga keberlanjutan konsentrasi selama pembelajaran.”<sup>154</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya telah mengadopsi pendekatan holistik dalam menyusun jadwal pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an. Pemahaman akan kebutuhan siswa dan guru, fleksibilitas, partisipasi aktif, dan dukungan khusus menandai upaya

<sup>153</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023

<sup>154</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Senin, 21 November 2023

sekolah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inklusif. Evaluasi terus-menerus juga menjadi alat penting untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan dalam pengaturan waktu dan jadwal pembelajaran tahfiz Al-Qur'an.

### 3. Bagaimana Actuating program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

Pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang ke tiga, seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan, keteladanan dan mampu membimbing orang-orang yang berada disekelilingnya efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan. Actuating merupakan inti dari manajemen yang menggerakkan untuk mencapai hasil. Sedangkan inti dari actuating adalah leading, harus menentukan prinsip-prinsip.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana guru pengajar memotivasi dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an, serta bagaimana mereka mengatasi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Sebagai Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu, kami memiliki pendekatan khusus dalam memotivasi dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Guru pengajar kami berfokus pada penciptaan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memberdayakan siswa untuk menjalani perjalanan tahfiz dengan semangat tinggi. Salah satu strategi utama kami adalah memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang mencapai pencapaian tertentu dalam

menghafal Al-Qur'an. Selain itu, kami juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti lomba membaca Al-Qur'an, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan tahfiz siswa tetapi juga memupuk semangat kompetitif yang sehat Guru pengajar kami juga berusaha memahami kebutuhan dan minat individual setiap siswa. Dengan mengenali keunikan setiap anak, mereka dapat menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan gaya belajar siswa tersebut. Pendekatan personal ini membantu meningkatkan motivasi siswa karena mereka merasa dihargai dan didukung secara individual dalam perjalanan tahfiz mereka”<sup>155</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana guru pengajar memotivasi dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, serta bagaimana mereka mengatasi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami sangat memahami bahwa motivasi dan keterlibatan siswa adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Guru pengajar kami menerapkan berbagai strategi untuk memotivasi siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Salah satu cara utama adalah menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Guru-guru kami juga mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi kelompok, kegiatan bermain peran, dan metode pembelajaran interaktif lainnya. Selain itu, kami menekankan penggunaan pendekatan diferensiasi, yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Dengan memahami gaya belajar dan tingkat pemahaman siswa, guru dapat memberikan dukungan yang sesuai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>155</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memotivasi setiap siswa meraih prestasi maksimal dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>156</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana guru pengajar memotivasi dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, serta bagaimana mereka mengatasi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran mengatakan bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami meyakini bahwa motivasi dan keterlibatan siswa adalah unsur kunci dalam meraih keberhasilan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an di sekolah ini, kami memastikan bahwa pendekatan yang digunakan oleh guru pengajar sangat berfokus pada membangun semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru-guru pengajar kami menggunakan berbagai strategi untuk memotivasi siswa. Salah satunya adalah dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna, di mana siswa dapat melihat relevansi dan keindahan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kami juga mendukung penggunaan teknologi dan sumber daya visual untuk membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an.”<sup>157</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami mengakui bahwa motivasi dan keterlibatan siswa adalah kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Guru-guru pengajar kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa untuk meraih keunggulan dalam menghafal Al-Qur'an Guru-guru kami menerapkan pendekatan pedagogis yang holistik dan inovatif. Mereka tidak hanya mendidik siswa tentang hafalan Al-Qur'an, tetapi juga berusaha menciptakan kebersamaan dan

<sup>156</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>157</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-Qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

kecintaan terhadap Al-Qur'an. Salah satu strategi utama kami adalah memanfaatkan metode pengajaran yang interaktif dan kreatif. Dengan menggunakan teknologi modern, multimedia, dan kegiatan kelompok, guru-guru kami berusaha membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa”.<sup>158</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“kami aktif memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler, seperti kelas membaca Al-Qur'an bersama, lomba tahfiz, dan kegiatan keagamaan lainnya. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga menciptakan ikatan yang erat antara mereka dan Al-Qur'an”.<sup>159</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai Guru Tahfidzul Quran di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, saya meyakini bahwa motivasi dan keterlibatan siswa adalah kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Untuk mencapai hal ini, saya mengimplementasikan berbagai strategi yang dirancang untuk merangsang minat dan semangat siswa terhadap hafalan Al-Qur'an saya berfokus pada pembangunan hubungan yang positif dengan setiap siswa. Saya memahami pentingnya memahami keunikan setiap siswa, baik dari segi kecerdasan emosional maupun kebutuhan belajar mereka. Dengan memahami siswa secara individu, saya dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran agar sesuai dengan gaya belajar dan minat mereka Saya juga memanfaatkan teknologi dan sumber daya pendukung lainnya untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Penggunaan aplikasi atau perangkat lunak pendukung hafalan Al-Qur'an dapat menjadi tambahan yang sangat efektif untuk memotivasi siswa,

<sup>158</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>159</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.”<sup>160</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan mendukung. Pendekatan personalisasi, pemanfaatan teknologi, dan kegiatan ekstrakurikuler menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Di samping itu, strategi proaktif dalam mengatasi hambatan, melibatkan orang tua, dan melakukan peninjauan terus-menerus, menciptakan fondasi kuat untuk memberikan pendidikan tahfiz Al-Qur'an yang berkualitas dan inklusif di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa Guru-guru pengajar di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya menunjukkan keterampilan yang luar biasa dalam memotivasi siswa untuk belajar tahfiz Al-Qur'an guru menggunakan pendekatan yang kreatif dan inovatif, seperti permainan interaktif, kompetisi hafalan, dan penggunaan teknologi (audiovisual) untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I

<sup>160</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

tentang Bagaimana pelaksanaan penilaian dan evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa, serta bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk memberikan umpan balik dan perbaikan di dalam kelas, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menerapkan pendekatan holistik dalam penilaian kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa. Proses penilaian tidak hanya melibatkan aspek kuantitatif, seperti jumlah ayat yang dihafal, tetapi juga aspek kualitatif, seperti pemahaman makna dan tajwid. Setiap siswa secara rutin diuji dalam sesi tahfidz, dan catatan kemajuan mereka dicatat dengan cermat Hasil evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam menyusun umpan balik kepada siswa. Kami menyediakan sesi konseling individual yang melibatkan guru tahfidz dan siswa untuk membahas hasil evaluasi. Umpan balik ini tidak hanya menyoroti kekuatan siswa dalam menghafal, tetapi juga memberikan solusi konstruktif untuk mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi. Pendekatan ini membantu siswa untuk lebih memahami progres mereka dan merencanakan upaya perbaikan Evaluasi kemajuan hafalan tidak hanya dilihat sebagai tanggung jawab individu siswa, tetapi juga sebagai tolok ukur kualitas pengajaran di dalam kelas. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi guru untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan kurikulum tahfidz. Kami secara berkala melakukan pertemuan tim pengajar untuk mendiskusikan hasil evaluasi dan merancang strategi perbaikan bersama. Dengan demikian, setiap hasil evaluasi tidak hanya diterapkan sebagai alat evaluasi individu, tetapi juga sebagai pendorong perbaikan secara keseluruhan dalam pendekatan pembelajaran kami”<sup>161</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana pelaksanaan penilaian dan evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa, serta bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk memberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>161</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umpan balik dan perbaikan di dalam kelas, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami memandang penilaian dan evaluasi sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai aspek. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan melalui ujian harian, mingguan, dan evaluasi bulanan. Siswa juga mengikuti ujian besar setelah selesai mempelajari sejumlah ayat tertentu. Selain itu, kami menggunakan metode observasi oleh guru tahfidz untuk mengevaluasi kefasihan tajwid dan pemahaman makna ayat yang dihafal. Hasil evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an menjadi dasar untuk menyusun umpan balik yang bersifat konstruktif. Setiap siswa secara rutin mendapatkan sesi evaluasi personal bersama guru tahfidz. Umpan balik ini tidak hanya mencakup pencapaian positif, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada area yang perlu diperbaiki. Dengan memberikan umpan balik yang jelas dan solutif, kami berupaya memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kualitas hafalan mereka. Hasil evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada tingkat individu, tetapi juga menjadi landasan untuk perbaikan di tingkat kelas secara keseluruhan. Kami secara rutin melakukan pertemuan tim pengajar untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan meninjau hasil evaluasi siswa secara kolektif. Dengan demikian, kami dapat mengidentifikasi pola umum dalam kesulitan siswa dan merancang strategi pengajaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil evaluasi juga digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan kurikulum tahfidz, sehingga dapat lebih responsif terhadap kebutuhan siswa”<sup>162</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana pelaksanaan penilaian dan evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa, serta bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk memberikan umpan balik dan perbaikan di dalam kelas mengatakan bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, proses penilaian dan evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa dilakukan dengan cermat. Siswa diuji secara rutin melalui ujian harian dan mingguan, yang

<sup>162</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an serta pengaplikasian tajwid. Evaluasi juga mencakup pemahaman makna ayat yang dihafal. Kami menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, di mana setiap siswa diberikan kesempatan untuk berkembang secara personal dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Setiap hasil evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an dijadikan dasar untuk menyusun umpan balik yang bermanfaat bagi siswa. Sesi umpan balik dilakukan secara personal oleh penanggung jawab Al-Qur'an, di mana dicatat pencapaian positif siswa dan juga area yang perlu perhatian lebih lanjut. Umpan balik ini bersifat konstruktif, membantu siswa untuk lebih memahami kekuatan dan kelemahan dalam hafalan mereka. Dengan pendekatan ini, kami berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.”<sup>163</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menganggap penilaian dan evaluasi sebagai proses integral dalam pengembangan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Setiap siswa diuji secara rutin melalui ujian harian, mingguan, dan bulanan yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, penilaian juga mencakup tajwid dan pemahaman makna ayat. Kami berusaha menciptakan suasana belajar yang mendukung, di mana evaluasi bukan hanya sebagai pengukur kemajuan, tetapi juga sebagai sarana pemahaman mendalam terhadap materi Hasil evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an menjadi pijakan utama dalam menyusun umpan balik yang konstruktif. Hasil evaluasi tidak hanya dilihat sebagai pencapaian individu, tetapi juga sebagai sumber informasi berharga untuk perbaikan di tingkat kelas. Kami secara berkala mengadakan pertemuan tim pengajar untuk menganalisis hasil evaluasi secara kolektif”.<sup>164</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Hasil evaluasi kemajuan hafalan Al-Qur'an menjadi pijakan utama dalam menyusun umpan balik yang konstruktif. Sesi umpan balik

<sup>163</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-Qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>164</sup> Hasil Wawancara Guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara personal dengan setiap siswa, di mana kami tidak hanya menyoroti pencapaian positif, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada area yang memerlukan perbaikan. Umpan balik ini didesain untuk memberdayakan siswa, membantu mereka memahami potensi dan memotivasi perbaikan yang berkelanjutan dalam hafalan dan pemahaman Al-Qur'an".<sup>165</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

"Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami mengimplementasikan pendekatan yang komprehensif dalam menilai kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa. Proses penilaian melibatkan ujian harian, ujian mingguan, dan ujian bulanan yang mencakup seluruh materi yang telah dipelajari. Siswa juga dinilai dalam hal penerapan tajwid dan pemahaman makna ayat. Kami meyakini bahwa kombinasi ujian reguler dan penilaian berbasis kualitas membantu menciptakan pemahaman holistik terhadap kemajuan hafalan siswa"<sup>166</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian dan evaluasi di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus mencerminkan pendekatan yang komprehensif dan responsif, tidak hanya terhadap perkembangan individual siswa tetapi juga terhadap perbaikan keseluruhan di tingkat kelas. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip memberikan umpan balik yang konstruktif, memotivasi siswa, dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an

<sup>165</sup> Hasil Wawancara Guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>166</sup> Hasil Wawancara Guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa Proses penilaian hafalan Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu AlFirdaus Kubang Jaya dilakukan secara komprehensif dan berkala, Guru menggunakan berbagai metode, termasuk ujian tulis, sesi hafalan langsung di kelas, dan penugasan yang melibatkan siswa membaca dan menghafal ayat-ayat tertentu Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemahiran dan kemajuan hafalan mereka. Ini membantu guru untuk memberikan perhatian yang lebih intensif kepada siswa yang membutuhkan dukungan ekstra Guru menyimpan catatan kemajuan individu siswa dalam hafalan Al-Qur'an. Catatan ini mencakup ayat-ayat yang sudah dihafal, tingkat akurasi, dan catatan pengamatan terkait hafalan siswa

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau program pengembangan diri terkait dengan tahfiz Al-Qur'an, dan bagaimana hal ini mendukung pembelajaran mereka, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami sangat menekankan pentingnya pembelajaran holistik yang tidak hanya mencakup aspek akademis tetapi juga perkembangan spiritual dan moral siswa. Salah satu cara kami mencapai ini adalah melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan diri yang terkait dengan tahfiz Al-Qur'an kami menawarkan kegiatan tahfiz Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum ekstrakurikuler. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam sesi tahfiz yang dipandu oleh guru-guru yang berpengalaman di bidang ini. Kami percaya bahwa memahami dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menghafal Al-Qur'an bukan hanya sebuah keterampilan, tetapi juga bentuk ibadah yang mendalam. Selain itu, kami menyelenggarakan program-program pengembangan diri khusus yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kami memiliki kegiatan kajian Al-Qur'an bersama yang melibatkan diskusi kelompok untuk merangsang pemikiran kritis dan memahami konteks ayat-ayat Al-Qur'an”<sup>167</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau program pengembangan diri terkait dengan tahfiz Al-Qur'an, dan bagaimana hal ini mendukung pembelajaran mereka, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami memiliki komitmen kuat untuk tidak hanya memberikan pendidikan formal yang kuat tetapi juga merawat pengembangan spiritual dan karakter siswa. Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, saya ingin memastikan bahwa kurikulum ekstrakurikuler dan program pengembangan diri kami secara khusus mendukung pemahaman dan aplikasi tahfiz Al-Qur'an kami menyediakan program ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an yang diarahkan oleh guru-guru ahli dalam bidang ini. Program ini memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. Kami merancang sesi-sesi ini agar mencakup berbagai tingkatan keterampilan, memastikan bahwa setiap siswa dapat tumbuh sesuai dengan potensi mereka sendiri. Kami juga melibatkan siswa dalam kegiatan amal dan pelayanan masyarakat yang didasarkan pada nilai-nilai etika dan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa menginternalisasi ajaran Islam dalam perilaku dan tindakan sehari-hari mereka, sehingga tidak hanya menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>167</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman intelektual, tetapi juga menjadi bagian dari karakter mereka”<sup>168</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur’an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau program pengembangan diri terkait dengan tahfiz Al-Qur'an, dan bagaimana hal ini mendukung pembelajaran mereka mengatakan bahwa:

“Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, saya berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan erat dengan tahfiz Al-Qur'an. Kami memahami betapa pentingnya mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an ke dalam berbagai aspek kehidupan siswa, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, agar pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas.”<sup>169</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“kami mendorong partisipasi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang fokus pada diskusi dan pemahaman lebih mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Ini membantu siswa untuk tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi juga memahami konteks dan aplikasi praktis dari ayat-ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>170</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai bagian dari program pengembangan diri, kami mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam tindakan sehari-hari mereka. Ini terwujud dalam kegiatan-kegiatan sosial, seperti kunjungan ke panti asuhan atau membantu masyarakat setempat.

<sup>168</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>169</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur’an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>170</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur’an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

Tujuan utamanya adalah membentuk karakter dan sikap empati siswa berdasarkan ajaran Al-Qur'an".<sup>171</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang Guru Tahfidzul Quran di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, saya sangat antusias dalam memastikan bahwa pembelajaran tahfiz Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada ruang kelas, melainkan merasuk dalam berbagai aspek kehidupan siswa. Di sekolah kami, kami telah mengimplementasikan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan diri yang terkait erat dengan tahfiz Al-Qur'an untuk mendukung pembelajaran siswa kami menyelenggarakan sesi tahfiz tambahan di luar jam pelajaran reguler. Sesi ini bertujuan memberikan waktu ekstra bagi siswa untuk mendalami hafalan mereka dan mendapatkan bimbingan lebih intensif. Ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung fokus dan memahami setiap ayat Al-Qur'an dengan lebih baik kami menerapkan konsep kelompok belajar kecil yang terfokus pada diskusi dan pemahaman lebih mendalam terhadap ayat-ayat tertentu. Diskusi ini tidak hanya membangun keterampilan sosial siswa, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang konteks ayat-ayat Al-Qur'an dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari”<sup>172</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang diambil oleh Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya menciptakan lingkungan belajar yang mendalam dan holistik, di mana tahfiz Al-Qur'an bukan hanya menjadi keterampilan akademis, tetapi juga fondasi spiritual dan moral bagi siswa. Integrasi tahfiz dalam ekstrakurikuler mendukung pembelajaran siswa dengan

<sup>171</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>172</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

memberikan konteks praktis dan relevansi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan tahfiz Al-Qur'an. Beberapa contoh kegiatan meliputi klub membaca Al-Qur'an, lomba tahfiz, dan kegiatan seni yang berfokus pada ekspresi artistik ayat-ayat Al-Qur'an Sekolah aktif mengikutsertakan siswa dalam lomba dan kompetisi tahfiz di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji kemampuan mereka, berkompetisi dengan siswa dari sekolah lain, dan merasakan prestasi dalam konteks yang lebih luas.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana pelaksanaan program pendampingan atau bimbingan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menghafal Al-Qur'an, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami sangat memahami bahwa setiap siswa memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kami telah merancang program pendampingan dan bimbingan khusus untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menghafal Al-Qur'an kami melakukan evaluasi mendalam terhadap setiap siswa untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus. Dengan data ini, kami dapat menyesuaikan program pendampingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Kami juga melibatkan orang tua dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





proses evaluasi untuk memahami konteks dan kondisi individual siswa di luar lingkungan sekolah”<sup>173</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana pelaksanaan program pendampingan atau bimbingan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menghafal Al-Qur'an, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Program pendampingan kami mencakup sesi-sesi tambahan setelah jam pelajaran biasa, di mana guru-guru berpengalaman memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang memerlukan bantuan lebih. Kami juga menyediakan materi tambahan, metode pengajaran yang beragam, dan teknologi pembelajaran interaktif untuk membantu siswa memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik”<sup>174</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana pelaksanaan program pendampingan atau bimbingan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menghafal Al-Qur'an mengatakan bahwa:

“Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami memiliki komitmen yang mendalam untuk memastikan setiap siswa kami dapat meraih kemampuan memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Program pendampingan dan bimbingan yang kami terapkan dirancang dengan cermat untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mungkin mengalami kesulitan”<sup>175</sup>

<sup>173</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>174</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>175</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“kami melibatkan tim pengajar yang memiliki keahlian dan pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an. Tim ini tidak hanya memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi, tetapi juga dilatih untuk memahami gaya belajar individual setiap siswa. Dengan demikian, mereka dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa”.<sup>176</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Program pendampingan kami mencakup sesi-sesi kelompok kecil atau individual setelah jam pelajaran reguler. Selama sesi ini, siswa yang mengalami kesulitan diajak untuk berinteraksi lebih intensif dengan guru untuk menjawab pertanyaan mereka atau memahami konsep-konsep yang sulit. Kami juga menyediakan materi tambahan, catatan kaki, dan sumber daya belajar lainnya untuk mendukung pemahaman siswa.”.<sup>177</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai Guru Tahfidzul Quran di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami memiliki fokus khusus pada pembimbingan dan pendampingan siswa agar dapat menguasai dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Program pendampingan kami dirancang dengan berbagai strategi untuk mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an kami secara berkala melakukan evaluasi individual terhadap setiap siswa. Evaluasi ini membantu kami mengidentifikasi area kelemahan dan kebutuhan khusus siswa. Dengan pemahaman mendalam tentang tingkat pemahaman dan kemampuan menghafal mereka, kami dapat menyesuaikan program

<sup>176</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>177</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

pendampingan secara lebih personal Program kami mencakup sesi pendampingan intensif setelah jam belajar reguler. Selama sesi ini, kami memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Kami mengeksplorasi metode pembelajaran yang beragam, menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa. Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap pendekatan visual, sementara yang lain dapat diuntungkan dari pendekatan auditif atau kinestetik<sup>178</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pendampingan atau bimbingan di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya menerapkan pendekatan holistik dan beragam untuk memastikan setiap siswa, terutama yang mengalami kesulitan, dapat meraih kemampuan terbaiknya dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa Guru secara rutin melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kemajuan hafalan dan pemahaman siswa. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menghafal Al-Qur'an diidentifikasi dengan cepat untuk mendapatkan bimbingan tambahan. Siswa yang mengalami kesulitan diberikan bimbingan baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Pendekatan ini memungkinkan guru memberikan perhatian yang lebih intensif terhadap kebutuhan masing-masing siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>178</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana guru pengajar membangun motivasi dan semangat belajar siswa dalam Tahfiz Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang mungkin mengalami penurunan motivasi atau kelelahan, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami memiliki pendekatan khusus untuk membangun motivasi dan semangat belajar siswa dalam tahfiz Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang mengalami penurunan motivasi atau kelelahan. Pertama-tama, kami percaya bahwa motivasi yang kuat berasal dari pemahaman mendalam terhadap tujuan akhir, yaitu menghafal Al-Qur'an Guru pengajar kami berkomitmen untuk membimbing siswa melihat nilai dan keindahan dalam setiap ayat Al-Qur'an yang mereka hafalkan. Kami sering mengadakan sesi refleksi bersama siswa untuk membahas makna ayat-ayat yang dihafal, menciptakan hubungan pribadi dengan kitab suci, dan memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”<sup>179</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana guru pengajar membangun motivasi dan semangat belajar siswa dalam tahfiz Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang mungkin mengalami penurunan motivasi atau kelelahan, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami memiliki pendekatan yang matang dalam membangun motivasi dan semangat belajar siswa dalam tahfiz Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang

<sup>179</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023



mengalami penurunan motivasi atau kelelahan kami mengakui pentingnya pendekatan personal dalam pendidikan. Guru pengajar kami dilatih untuk memahami kebutuhan dan karakteristik individu siswa. Ketika kami mendeteksi adanya penurunan motivasi atau kelelahan, kami berusaha untuk membuka saluran komunikasi dengan siswa tersebut. Seringkali, diskusi informal antara guru dan siswa membuka pintu bagi pemahaman yang lebih baik mengenai perasaan mereka, sehingga solusi yang sesuai dapat diimplementasikan”<sup>180</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur’an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana guru pengajar membangun motivasi dan semangat belajar siswa dalam tahfiz Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang mungkin mengalami penurunan motivasi atau kelelahan mengatakan bahwa:

“kami mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks tahfiz Al-Qur'an, kami menyadari bahwa keterlibatan emosional dan spiritual sangat penting. Oleh karena itu, guru-guru kami berupaya menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa untuk menjalin hubungan pribadi dengan Al-Qur'an. Ini mencakup meresapi makna ayat-ayat yang dihafal, memahami konteks sejarah, dan membahas relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>181</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami mengakui bahwa membangun motivasi dan semangat belajar siswa dalam tahfiz Al-Qur'an adalah aspek kritis dari pendidikan kami. Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an, kami telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk menangani tantangan ini dengan bijaksana kami mendukung pengembangan ikatan spiritual antara siswa dan Al-Qur'an. Guru pengajar kami tidak hanya berperan sebagai instruktur tetapi juga sebagai model

<sup>180</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>181</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur’an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran yang hidup. Dalam pengajaran, kami mendorong guru untuk berbagi pengalaman pribadi mereka dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Ini membantu siswa untuk merasa terhubung secara emosional dengan proses tahfiz, meningkatkan nilai spiritualitas mereka, dan pada akhirnya membangun motivasi”.<sup>182</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Pada Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, kami sangat memahami pentingnya memelihara motivasi dan semangat belajar siswa, terutama dalam konteks tahfiz Al-Qur'an. Dalam menjalankan tanggung jawab kami, kami telah mengembangkan beberapa pendekatan untuk mengatasi penurunan motivasi atau kelelahan siswa kami mendorong terbentuknya hubungan pribadi antara guru pengajar dan siswa. Guru-guru kami bukan hanya pengajar tetapi juga mentor dan teman bagi siswa. Kami menyediakan waktu untuk mendengarkan aspirasi, kekhawatiran, dan harapan siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka secara spiritual dan akademis. Hubungan ini memainkan peran kunci dalam membangun kepercayaan dan memotivasi siswa, terutama saat mereka menghadapi kesulitan”.<sup>183</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Dalam perjalanan kami di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, membangun motivasi dan semangat belajar siswa dalam tahfiz Al-Qur'an adalah fokus utama kami sebagai guru Tahfidzul Quran. Kami telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk membantu siswa, terutama yang mungkin mengalami penurunan motivasi atau kelelahan. Pertama-tama, kami memahami bahwa setiap siswa adalah individu yang unik, memiliki motivasi dan tantangan belajar mereka sendiri. Oleh karena itu, komunikasi terbuka adalah kunci. Kami berusaha membangun hubungan yang kokoh dengan siswa, menciptakan lingkungan

<sup>182</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

<sup>183</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

di mana mereka merasa nyaman untuk berbagi perasaan, kekhawatiran, dan harapan mereka terkait pembelajaran Al-Qur'an"<sup>184</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini mencerminkan komitmen Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, inklusif, dan membawa dampak positif pada motivasi dan semangat belajar siswa dalam tahfiz Al-Qur'an. Pendekatan holistik ini mengakui bahwa motivasi siswa tidak hanya bersumber dari aspek akademis tetapi juga dari kesejahteraan fisik, emosional, dan spiritual siswa

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa guru pengajar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan membangun motivasi siswa dalam tahfiz Al-Qur'an. Melalui pendekatan personal dan beragam strategi, mereka berhasil mengatasi penurunan motivasi atau kelelahan siswa, memelihara semangat belajar yang positif, dan memfasilitasi perkembangan tahfiz dengan baik.

#### **4. Bagaimana Controlling program Tahfiz al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya**

Pengawasan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan produktifitas kerja organisasi sekolah sehingga terdapat

<sup>184</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Rabu, 22 November 2023

kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh. Tetapi semua pendapat itu bertemu dalam pandangan bahwa pendidikan adalah suatu proses mempersiapkan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana proses pengawasan dilakukan dalam menilai kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menjalankan proses pengawasan yang cermat dan terencana untuk menilai kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa Kami memiliki tim guru tahfiz yang sangat berkompeten dan berdedikasi. Setiap siswa memiliki seorang guru pembimbing tahfiz yang secara rutin memantau kemajuan hafalannya Siswa diuji secara rutin untuk mengevaluasi tingkat hafalannya. Ujian ini melibatkan muraja'ah (pemutaran kembali) surah-surah yang sudah dipelajari sebelumnya”<sup>185</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana proses pengawasan dilakukan dalam menilai kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami memiliki pendekatan yang komprehensif untuk memastikan kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa

<sup>185</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus termonitor dan ditingkatkan Setiap siswa memiliki kemampuan dan tingkat hafalan yang berbeda. Kami mulai dengan menetapkan target hafalan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Target ini disusun bersama guru tahfiz dan dicatat dalam catatan perkembangan siswa. Guru tahfiz memiliki peran kunci dalam memantau kemajuan harian siswa. Mereka secara rutin berinteraksi dengan siswa, memeriksa lembar hafalan harian, dan memberikan umpan balik langsung. Pemantauan ini mencakup baik kualitas hafalan maupun pemahaman siswa terhadap ayat-ayat yang mereka hafal.”<sup>186</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur’an Ibu Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana proses pengawasan dilakukan dalam menilai kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya mengatakan bahwa:

“Proses pengawasan terhadap kemajuan hafalan Al-Qur’an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya adalah bagian integral dari komitmen kami untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal Kami memulai setiap tahun ajaran dengan menyusun rencana pembelajaran yang terperinci untuk setiap tingkatan. Rencana ini mencakup tujuan hafalan Al-Qur'an, metode pengajaran yang akan digunakan, dan penjadwalan evaluasi kemajuan”<sup>187</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“Guru tahfiz berperan sebagai pendamping utama siswa dalam proses hafalan Al-Qur'an. Mereka secara berkala melakukan penilaian terhadap kemajuan hafalan setiap siswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan membantu siswa dalam memahami dan mengatasi kesulitan yang mungkin timbul”.<sup>188</sup>

<sup>186</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>187</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur’an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>188</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur’an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Siswa menjalani evaluasi harian dan mingguan yang mencakup hafalan surah atau ayat yang telah dipelajari. Proses ini membantu memantau konsistensi siswa dan memberikan gambaran sejauh mana mereka menguasai hafalan Al-Qur'an”.<sup>189</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Proses pengawasan terhadap kemajuan hafalan Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya merupakan bagian integral dari upaya kami untuk membimbing siswa dalam mencapai kompetensi dalam hafalan Al-Qur'an Setiap siswa memiliki pendampingan individu oleh guru tahfidzul Quran. Pendampingan ini mencakup evaluasi harian dan bimbingan langsung untuk memastikan setiap siswa memahami dan menghafal dengan benar Kami secara teratur mengadakan ujian pemantapan hafalan yang mencakup sejumlah surah atau ayat yang telah dipelajari. Hasil dari ujian ini menjadi landasan untuk menilai pemahaman dan hafalan siswa”<sup>190</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Penanggung Jawab Al-Qur'an, dan Guru Tahfidzul Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa proses pengawasan di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, Kubang Jaya, dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an yang holistik, berfokus pada perkembangan personal dan spiritual siswa. Kesimpulan ini mencerminkan komitmen

<sup>189</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>190</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam dan memotivasi, memungkinkan siswa untuk mencapai potensi tertinggi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya memiliki pendekatan komprehensif dalam pengawasan hafalan Al-Qur'an siswa, mencakup aspek evaluasi, bimbingan personal, dan keterlibatan orang tua. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai kemajuan optimal dalam menghafal Al-Qur'an.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Apa metode penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an siswa, dan sejauh mana metode ini mencerminkan kemajuan belajar mereka, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menerapkan metode penilaian yang holistik untuk mengukur pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an siswa. Salah satu metode utama yang kami gunakan adalah ujian bacaan Al-Qur'an dan pemahaman maknanya”<sup>191</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Apa metode penilaian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>191</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an siswa, dan sejauh mana metode ini mencerminkan kemajuan belajar mereka, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Ya, tentu. Kami juga menggunakan hafalan juz dan surah sebagai bagian dari penilaian. Siswa diuji atas kemampuan mereka menghafal secara tepat dan mempertahankan hafalan tersebut. Kami percaya bahwa ketepatan hafalan adalah indikator penting dari kemajuan dalam memahami dan menghayati Al-Qur'an”<sup>192</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Apa metode penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an siswa, dan sejauh mana metode ini mencerminkan kemajuan belajar mereka mengatakan bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menerapkan metode penilaian yang sangat terfokus pada dua aspek utama, yaitu pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an. Salah satu cara utama kami melakukannya adalah melalui ujian hafalan dan pemahaman ayat-ayat tertentu”<sup>193</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Setiap semester, siswa diuji dalam dua bagian utama. Pertama, mereka diuji atas ketepatan hafalan Al-Qur'an, di mana mereka diminta untuk menghafal sejumlah ayat atau surah. Kedua, mereka juga diuji terkait pemahaman makna ayat-ayat tersebut. Kami menggunakan

<sup>192</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>193</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-Qur'an Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023



berbagai format ujian, termasuk tes tertulis dan lisan, serta diskusi kelompok untuk mengukur pemahaman mereka secara holistik”.<sup>194</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Penilaian hafalan Al-Qur'an menjadi cerminan yang sangat jelas terhadap kemajuan belajar siswa. Kami tidak hanya menilai apakah siswa dapat menghafal dengan tepat, tetapi juga sejauh mana mereka dapat mempertahankan hafalan tersebut dari waktu ke waktu. Ini membantu kami melihat perkembangan siswa dalam memahami dan menjaga kekhusyukan dalam menghafal Al-Qur'an”.<sup>195</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Selain ujian hafalan, kami juga menilai pemahaman siswa melalui kegiatan-kegiatan tambahan. Misalnya, kami mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok, membaca tafsir Al-Qur'an, dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu kami melihat sejauh mana pemahaman siswa dapat diaplikasikan dalam konteks nyata”<sup>196</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Penanggung Jawab Al-Qur'an, dan Guru Tahfidzul Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa metode penilaian di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus mencerminkan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi untuk

<sup>194</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>195</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>196</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

mengukur kemajuan belajar siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya mahir dalam hafalan, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa Dengan metode penilaian yang beragam ini, sekolah Tahfiz ini mencerminkan pendekatan holistik terhadap penilaian kemajuan siswa. Proses evaluasi yang mencakup aspek hafalan, pemahaman makna, dan aplikasi kontekstual Al-Qur'an memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat penguasaan siswa terhadap teks suci Islam.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana pengawasan terhadap kehadiran siswa dalam program Tahfiz Al-Qur'an diatur dan dilaksanakan, dan apa konsekuensinya terhadap keberlangsungan pembelajaran mereka, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Pengawasan terhadap kehadiran siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus kami laksanakan dengan cermat dan sistematis. Kami memiliki sistem absensi yang terkomputerisasi untuk memastikan ketepatan dan keteraturan kehadiran siswa. Setiap siswa diwajibkan mencatat kehadirannya melalui sistem ini setiap harinya Selain itu, kami juga memiliki petugas pengawas khusus yang bertanggung jawab untuk memastikan siswa hadir sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kami mengintegrasikan teknologi, seperti penggunaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kartu identitas siswa yang dapat dipindai, untuk mempermudah proses pengawasan dan memberikan keamanan tambahan”<sup>197</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana pengawasan terhadap kehadiran siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an diatur dan dilaksanakan, dan apa konsekuensinya terhadap keberlangsungan pembelajaran mereka, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Pengawasan terhadap kehadiran siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus diintegrasikan secara erat dengan aspek kurikulum. Kami memiliki pendekatan yang holistik untuk memastikan keberlangsungan pembelajaran siswa. Pertama-tama, kami merancang kurikulum yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an Untuk pengawasan kehadiran, kami menggunakan sistem absensi yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan pelaporan kurikulum. Setiap guru dan instruktur tahfiz memiliki akses langsung ke data kehadiran siswa. Kami juga melakukan pemantauan berkala terhadap kegiatan pembelajaran tahfiz untuk memastikan kepatuhan siswa terhadap jadwal yang telah ditentukan”<sup>198</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana pengawasan terhadap kehadiran siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an diatur dan dilaksanakan, dan apa konsekuensinya terhadap keberlangsungan pembelajaran mereka mengatakan bahwa:

<sup>197</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>198</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pengawasan terhadap kehadiran siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus merupakan bagian integral dari tanggung jawab kami sebagai penanggung jawab Al-Qur'an. Kami memahami bahwa kehadiran yang konsisten adalah kunci utama dalam mencapai keberhasilan dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, kami memiliki pendekatan yang terfokus pada aspek kehadiran siswa Kami menggunakan berbagai alat untuk memastikan kehadiran siswa, termasuk sistem absensi terkomputerisasi yang terintegrasi dengan program tahfiz Al-Qur'an. Setiap sesi hafalan dan pelajaran kami awasi dengan cermat, dan kami berkolaborasi dengan guru dan staf administratif untuk memastikan keakuratan dan kepatuhan terhadap jadwal yang telah ditetapkan”<sup>199</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai penanggung jawab Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menjalankan pengawasan terhadap kehadiran siswa dengan cermat dan berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an. Kami memiliki sistem pengawasan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran Al-Qur'an kami menggunakan sistem absensi terkomputerisasi yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap kehadiran siswa. Kami mengadopsi teknologi untuk membuat proses ini lebih efisien dan akurat. Selain itu, kami melibatkan guru pengajar untuk mencatat kehadiran siswa selama sesi pengajaran Al-Qur'an, dan hasilnya diintegrasikan ke dalam sistem kami”<sup>200</sup>.

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Ketidakhadiran siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an adalah aspek yang sangat kami perhatikan, karena dapat mempengaruhi kemajuan siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Untuk mengatasi hal ini, kami menerapkan konsekuensi yang seimbang dan mendidik kami berkomunikasi dengan siswa secara langsung untuk memahami alasan di

<sup>199</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>200</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023



balik ketidakhadiran mereka. Apabila alasan tersebut sah dan memadai, kami berusaha memberikan dukungan yang diperlukan. Namun, jika ketidakhadiran bersifat tidak teratur atau tanpa alasan yang memadai, kami menerapkan tindakan korektif. Ini bisa mencakup sesi pembelajaran tambahan, tugas pemulihan, atau bahkan konseling bagi siswa yang memerlukan dukungan ekstra”.<sup>201</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai Guru Tahfidzul Quran di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menjalankan pengawasan kehadiran siswa sebagai bagian integral dari tanggung jawab kami terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Kami memiliki pendekatan yang berfokus pada keseimbangan antara disiplin dan pemahaman kebutuhan individual siswa kami menggunakan sistem absensi yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan program tahfiz Al-Qur'an. Setiap sesi hafalan dan pembelajaran diawasi secara cermat, dan kami mencatat kehadiran siswa pada setiap sesi. Selain itu, kami memiliki komunikasi yang terbuka dengan siswa untuk memahami potensi hambatan atau tantangan yang mereka hadapi dalam menjaga kehadiran”<sup>202</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Penanggung Jawab Al-Qur'an, dan Guru Tahfidzul Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa pengawasan kehadiran siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus diatur dengan baik, menggunakan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Konsekuensi terhadap ketidakhadiran mencerminkan upaya untuk

<sup>201</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>202</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan memastikan kesinambungan pembelajaran siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa Melalui pengaturan yang ketat terhadap kehadiran siswa dan penerapan konsekuensi yang proporsional, sekolah dapat mencapai tujuan utama mereka dalam menyediakan lingkungan belajar yang konsisten dan berkelanjutan dalam program tahfiz Al-Qur'an. Konsekuensi terhadap ketidakhadiran juga bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan disiplin diri dan tanggung jawab terhadap kewajiban mereka dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Apa metode penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an siswa, dan sejauh mana metode ini mencerminkan kemajuan belajar mereka, dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menerapkan metode penilaian yang holistik untuk mengukur pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an siswa. Salah satu metode utama yang kami gunakan adalah ujian bacaan Al-Qur'an dan pemahaman maknanya”<sup>203</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-

<sup>203</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Apa metode penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an siswa, dan sejauh mana metode ini mencerminkan kemajuan belajar mereka, dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Ya, tentu. Kami juga menggunakan hafalan juz dan surah sebagai bagian dari penilaian. Siswa diuji atas kemampuan mereka menghafal secara tepat dan mempertahankan hafalan tersebut. Kami percaya bahwa ketepatan hafalan adalah indikator penting dari kemajuan dalam memahami dan menghayati Al-Qur'an”<sup>204</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Apa metode penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an siswa, dan sejauh mana metode ini mencerminkan kemajuan belajar mereka mengatakan bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, kami menerapkan metode penilaian yang sangat terfokus pada dua aspek utama, yaitu pemahaman dan ketepatan hafalan Al-Qur'an. Salah satu cara utama kami melakukannya adalah melalui ujian hafalan dan pemahaman ayat-ayat tertentu”<sup>205</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Setiap semester, siswa diuji dalam dua bagian utama. Pertama, mereka diuji atas ketepatan hafalan Al-Qur'an, di mana mereka diminta untuk menghafal sejumlah ayat atau surah. Kedua, mereka juga diuji terkait pemahaman makna ayat-ayat tersebut. Kami menggunakan

<sup>204</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>205</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

berbagai format ujian, termasuk tes tertulis dan lisan, serta diskusi kelompok untuk mengukur pemahaman mereka secara holistik”<sup>206</sup>.

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Penilaian hafalan Al-Qur'an menjadi cerminan yang sangat jelas terhadap kemajuan belajar siswa. Kami tidak hanya menilai apakah siswa dapat menghafal dengan tepat, tetapi juga sejauh mana mereka dapat mempertahankan hafalan tersebut dari waktu ke waktu. Ini membantu kami melihat perkembangan siswa dalam memahami dan menjaga kekhusyukan dalam menghafal Al-Qur'an”<sup>207</sup>.

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Selain ujian hafalan, kami juga menilai pemahaman siswa melalui kegiatan-kegiatan tambahan. Misalnya, kami mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok, membaca tafsir Al-Qur'an, dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu kami melihat sejauh mana pemahaman siswa dapat diaplikasikan dalam konteks nyata”<sup>208</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Penanggung Jawab Al-Qur'an, dan Guru Tahfidzul Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa metode penilaian di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus mencerminkan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi untuk

<sup>206</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>207</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>208</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023



mengukur kemajuan belajar siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya mahir dalam hafalan, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa metode penilaian yang beragam digunakan untuk mengukur tidak hanya ketepatan hafalan siswa tetapi juga pemahaman mendalam mereka terhadap Al-Qur'an. Pendekatan holistik ini mencerminkan upaya sekolah untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi juga memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, orangtua, dan guru pengajar dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Evaluasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya merupakan bagian integral dari pendekatan pendidikan kami. Hasil evaluasi ini tidak hanya menjadi alat untuk mengukur kemajuan siswa, tetapi juga menjadi landasan bagi umpan balik yang konstruktif kepada siswa, orangtua, dan guru pengajar hasil evaluasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Setelah setiap periode evaluasi, kami mengadakan sesi konseling individual dengan setiap siswa untuk membahas hasil evaluasi mereka. Ini mencakup pengakuan prestasi mereka dan juga identifikasi area yang perlu perhatian lebih lanjut. Umpan balik ini dirancang untuk memberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan positif dan motivasi kepada siswa agar mereka terus bersemangat dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an<sup>209</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, orangtua, dan guru pengajar dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“umpan balik dari hasil evaluasi juga disampaikan kepada orangtua. Kami percaya bahwa orangtua adalah mitra penting dalam pendidikan anak-anak. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan pertemuan rutin dengan orangtua untuk membahas perkembangan anak-anak mereka. Hasil evaluasi, baik pencapaian maupun tantangan yang dihadapi, dibagikan dengan orangtua agar mereka dapat terlibat lebih aktif dalam mendukung perkembangan tahfiz anak-anak mereka di rumah. umpan balik dari hasil evaluasi digunakan untuk memberikan dukungan dan pengembangan kepada guru pengajar. Melalui sesi evaluasi berkala, guru-guru dapat memahami efektivitas metode pengajaran mereka dan menyesuaikannya sesuai dengan kebutuhan siswa. Kami juga menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk terus meningkatkan keterampilan dan pemahaman guru dalam mengajarkan tahfiz Al-Qur'an<sup>210</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibu Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, orangtua, dan guru pengajar mereka mengatakan bahwa:

“valuasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya merupakan suatu proses yang sangat

<sup>209</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>210</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting bagi kami. Hasil evaluasi tersebut bukan hanya menjadi indikator pencapaian siswa, tetapi juga menjadi alat untuk memberikan umpan balik yang bermakna kepada siswa, orangtua, dan guru pengajar”<sup>211</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“evaluasi juga menjadi alat penting bagi pengembangan profesional guru pengajar. Kami mendorong guru untuk merinci hasil evaluasi siswa dan merencanakan tindakan perbaikan berkelanjutan. Selain itu, kami menyelenggarakan pelatihan reguler dan kolaborasi guru untuk mendukung pertukaran ide dan praktik terbaik dalam pengajaran tahfiz Al-Qur’an”<sup>212</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur’an beliau mengatakan bahwa:

“Di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, evaluasi pembelajaran tahfiz Al-Qur’an memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran dikelola secara efektif. Hasil evaluasi tersebut diintegrasikan ke dalam suatu sistem umpan balik yang holistik, yang ditujukan untuk melibatkan siswa, orangtua, dan guru pengajar”<sup>213</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur’an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Setelah setiap periode evaluasi, kami menyelenggarakan sesi individu dengan setiap siswa untuk membahas pencapaian mereka. Ini melibatkan pemberian apresiasi atas kemajuan yang dicapai dan pengidentifikasian area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Umpan balik ini tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga bersifat motivasional,

<sup>211</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur’an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>212</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur’an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>213</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur’an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

membantu siswa memahami potensinya dan merencanakan langkah-langkah untuk peningkatannya selanjutnya”<sup>214</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Penanggung Jawab Al-Qur'an, dan Guru Tahfidzul Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa kesimpulan analisis menunjukkan bahwa pengelolaan hasil evaluasi di Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dan memperkuat keterlibatan siswa, orangtua, dan guru pengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa hasil evaluasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai landasan untuk memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa, orang tua, dan guru. Pendekatan ini mendorong kolaborasi antara semua pihak terlibat dalam proses pendidikan tahfiz untuk mencapai kemajuan yang lebih baik

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Buk Nurafni, M.Pd.I tentang Bagaimana pengawasan dilakukan terhadap performa guru pengajar dalam menyampaikan materi dan memotivasi siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an dinyatakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Pertama-tama, kami memiliki pendekatan pengawasan yang holistik untuk memastikan bahwa guru-guru kami memberikan pengajaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>214</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023



terbaik dan mampu memotivasi siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an. Salah satu cara utama kami melakukannya adalah melalui observasi kelas secara berkala”<sup>215</sup>

Selanjutnya peneliti juga memberikan pertanyaan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya Bapak Erizal, S.Pd tentang Bagaimana pengawasan dilakukan terhadap performa guru pengajar dalam menyampaikan materi dan memotivasi siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an, dan guru pengajar dinyatakan oleh Bidang Kurikulum Sekolah bahwa:

“Setiap guru diwajibkan untuk menjalani observasi kelas oleh tim pengawas internal sekolah. Tim ini terdiri dari staf pengawas dan koordinator akademik yang telah berpengalaman dalam program tahfiz. Observasi ini tidak hanya berfokus pada metode pengajaran, tetapi juga pada kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk mencapai prestasi terbaik mereka dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an”<sup>216</sup>

Wawancara dengan penanggung jawab al-Qur'an Ibuk Nursuzielia, S.Ag tentang Bagaimana pengawasan dilakukan terhadap performa guru pengajar dalam menyampaikan materi dan memotivasi siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an mereka mengatakan bahwa:

“kami memiliki pertemuan rutin antara guru dan staf pengawas untuk membahas perkembangan pembelajaran dan memberikan umpan balik konstruktif. Kami percaya bahwa komunikasi terbuka adalah kunci kesuksesan, dan hal ini membantu membangun lingkungan di mana guru merasa didukung dan dapat terus meningkatkan kualitas pengajarannya”<sup>217</sup>

<sup>215</sup> Hasil Wawancara kepala Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>216</sup> Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>217</sup> Hasil Wawancara penanggung jawab al-qur'an Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Husniatul Auliya, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Kami juga melibatkan siswa dalam proses evaluasi guru. Setiap akhir semester, siswa memberikan umpan balik tentang pengajaran dan motivasi yang mereka terima. Hal ini membantu kami memahami perspektif siswa dan menciptakan ruang untuk perbaikan berkelanjutan”.<sup>218</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibuk Nurul Syarifutri, S.Ag selaku guru al-Qur'an beliau mengatakan bahwa:

“Kami sangat berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap guru pengajar di program tahfiz Al-Qur'an kami memiliki kualitas pengajaran yang tinggi dan mampu memotivasi siswa untuk mencapai kemajuan signifikan dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an kami melakukan evaluasi rutin terhadap performa guru pengajar melalui observasi kelas. Saya, bersama dengan tim pengawas yang khusus fokus pada pengajaran Al-Qur'an, secara berkala mengunjungi kelas-kelas untuk melihat langsung bagaimana materi disampaikan dan bagaimana interaksi guru dengan siswa”.<sup>219</sup>

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Bapak Muhammad Jefri, S.Ag selaku guru al-Qur'an di Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya beliau mengatakan bahwa:

“Kami juga mengadakan sesi pembinaan rutin antara guru dan saya untuk membahas kemajuan, kendala, dan upaya perbaikan. Melalui dialog ini, kami dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan dan merencanakan strategi untuk meningkatkan kualitas pengajaran kami mendorong penggunaan teknologi untuk mendukung pengajaran. Guru-guru kami diberikan pelatihan untuk mengintegrasikan alat pembelajaran digital yang dapat meningkatkan interaktifitas dan kualitas pembelajaran. Ini juga

<sup>218</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 1 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

<sup>219</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 2 Sekolah Dasar tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

membantu kami memonitor perkembangan individu siswa dengan lebih baik Untuk memastikan motivasi siswa tetap tinggi, kami mengadakan program penghargaan dan kompetisi tahfiz internal. Ini mencakup pengakuan atas pencapaian individu dan kelompok dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Dengan demikian, kami memberikan insentif positif yang memotivasi siswa untuk terus berusaha”<sup>220</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Penanggung Jawab Al-Qur'an, dan Guru Tahfidzul Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus, Kubang Jaya, dapat disimpulkan bahwa bahwa pendekatan yang komprehensif dan beragam telah diterapkan untuk memastikan pengawasan yang efektif terhadap performa guru pengajar dan motivasi siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an. Langkah-langkah ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung perkembangan holistik siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa pengawasan terhadap performa guru pengajar dalam program tahfiz Al-Qur'an melibatkan pendekatan yang holistik, mencakup evaluasi langsung, analisis materi, respons siswa, dan pertemuan evaluasi individu. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan memastikan bahwa siswa terus termotivasi dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>220</sup> Hasil Wawancara guru al-Qur'an 3 Sekolah Dasar Tahfiz Terpadu Al-Firdaus di Kubang Jaya pada hari Kamis, 23 November 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Pembahasan

### 1. Plaining program Tahfiz al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan bahwa pembahasan tentang perencanaan program Tahfiz al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya bahwasanya Perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya telah diimplementasikan dengan baik. Proses perencanaan mencakup penetapan tujuan yang jelas, identifikasi sumber daya yang diperlukan, dan pengembangan strategi untuk mencapai target pembelajaran. Perencanaan program ini menjadi landasan yang kuat untuk keberhasilan pelaksanaan program tahfiz Alquran

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Robbin yang dikutip oleh Syafaruddin dan Irwan N., perencanaan adalah proses awal yang akan menentukan tujuan dan menetapkan langkah terbaik agar mencapai tujuan. Dengan perencanaan yang telah dibuat dapat mengkoordinir kegiatan, memberikan arahan kepada anggota yang bertugas dengan itu program yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik. Tujuan perencanaan itu sendiri bermaksud agar kegiatan yang telah disusun tidak menyimpang dari arah yang ditentukan. Perencanaan menunjukkan suatu tujuan dan maksud dari suatu pekerjaan mulai dari bagaimana pekerjaan itu dimulai untuk mencapai suatu tujuan



dalam pekerjaan tersebut, bagaimana pengawasan yang akan dilakukan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.<sup>221</sup>

Hal ini dipertegas oleh jurnal Abu Maksur yang mengatakan bahwa dalam perencanaan pembelajaran tahfidz alquran perlu dirumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar meliputi target hafalan dan jangka waktunya. Pemilihan dan pengorganisasian materi yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, jika tujuan pembelajarannya juz 30 maka tentunya pemilihan materinya juga tentang juz 30 bukan selainnya.<sup>222</sup>

## 2. Organizing program Tahfiz al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan bahwa pembahasan tentang organizing program tahfiz al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya bahwasanya Pengorganisasian program tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-firdaus Kubang Jaya terfokus pada penempatan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi semua pihak terlibat, termasuk guru pengajar, siswa, dan orang tua. Sistem pengorganisasian ini mendukung pembelajaran tahfiz Al-Quran secara terstruktur dan efisien.

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Riinawati yang mengatakan bahwa Pengorganisasian merupakan proses dimana pekerjaan

<sup>221</sup> Syafaruddin, Manajemen Pembelajaran, 71-72.

<sup>222</sup> Maskur, A. (2018). Pembelajaran tahfidz alquran pada anak usia dini. *IQ (Ilmu Al qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 188-198.

yang membagi komponen-komponen dapat ditangani dan mengkoordinir hasil pencapaian yang ditentukan. Proses pengorganisasian menempatkan orang-orang dalam struktur sehingga mempunyai tanggungjawab yang berkaitan dalam mencapai tujuan melalui perencanaan.<sup>223</sup>

Hal ini dipertegas oleh jurnal Amira Ya'akob yang mengatakan bahwa setiap individu yang berada di dalam organisasi meningkatkan kecemerlangan sesebuah institusi pendidikan tahfiz.<sup>224</sup>

### 3. Actuating Program Tahfiz al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan bahwa pembahasan tentang actuating program tahfiz al-quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya bahwasanya Proses pelaksanaan program tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya mencerminkan dedikasi dan komitmen tinggi dari semua pihak terlibat. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana dan metode yang telah ditetapkan. Guru pengajar memainkan peran penting dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa.

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Abd Rohman yang mengatakan Pelaksanaan merupakan implementasi rencana atau

<sup>223</sup> Riinawati, Pengantar Manajemen Komunikasi dan Organisasi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 23.

<sup>224</sup> Mohamed, M. H., & Abbas, R. Persepsi Peserta Program Tahfiz Quran Terhadap Modul Liqa (Latihan Intensif Hafazan Al-Quran). *E-Prosiding*, 61.

program yang telah dibuat dalam proses perencanaan. Pelaksanaan program bergantung pada personal yang melakukan secara kualitas maupun kuantitas. Dengan kata lain pelaksanaan adalah suatu proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide dan gagasan yang sebelumnya telah disusun, baik pada manajerial ataupun operasional dalam rangka mencapai tujuan.<sup>225</sup>

Hal ini dipertegas oleh jurnal Abu Maksur yang mengatakan bahwa Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>226</sup>

#### 4. Controlling program Tahfiz al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dilapangan bahwa pembahasan tentang controlling program tahfiz al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya bahwasanya Sistem pengawasan program tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur kemajuan siswa dan mengidentifikasi area-area yang

<sup>225</sup> Abd. Rohman, Dasar-Dasar Manajemen, (Malang: Inteligencia Media, 2017), 23.

<sup>226</sup> Maskur, A. (2018). Pembelajaran tahfidz alquran pada anak usia dini. *IQ (Ilmu Al qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 188-198.

memerlukan perbaikan. pengawasan program ini membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran program tahfiz al-Quran di sekolah ini.

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Menurut Terry, dalam buku Abd. Rohman yang mengatakan bahwa pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan standar kinerja, untuk merancang kembali suatu program dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan guna mengefektifkan pencapaian suatu program.<sup>227</sup>

Hal ini dipertegas oleh jurnal Dina yang mengatakan bahwa fungsi manajemen ada empat yaitu: perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), penggerakan (Actuating), pengendalian (Controlling) Apabila keempat fungsi tersebut terlaksana maka manajemen pembelajaran akan berjalan dengan baik. Manajemen pembelajaran yang baik akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, sebaliknya apabila kurang baik dapat menimbulkan kesulitan bagi siswa untuk menerima pelajaran. Akibat dari hal tersebut maka akan terjadi ketidaksesuaian antara hasil yang akan diharapkan guru.<sup>228</sup>

UIN SUSKA KIAU

<sup>227</sup> Abd. Rohman, Dasar-Dasar Manajemen, (Malang: Inteligencia Media, 2017), 23.

<sup>228</sup> Rohmah, U. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI MADRASAH DINIYAH (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun). *Excelencia: Journal Of Islamic Education & Management*, 1(01), 187-198.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya tentang “Manajemen Program Tahfiz Al-quran di SD Tahfiz Terpadu Al-firdaus Kubang Jaya” Dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Program: Perencanaan program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya telah diimplementasikan dengan baik. Proses perencanaan mencakup penetapan tujuan yang jelas, identifikasi sumber daya yang diperlukan, dan pengembangan strategi untuk mencapai target pembelajaran. Perencanaan program ini menjadi landasan yang kuat untuk keberhasilan pelaksanaan program tahfiz Alquran.
2. Pengorganisasian Program: Pengorganisasian program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya terfokus pada penempatan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi semua pihak terlibat, termasuk guru pengajar, siswa, dan orang tua. Sistem pengorganisasian ini mendukung pembelajaran tahfiz Alquran secara terstruktur dan efisien.
3. Pelaksanaan Program: Proses pelaksanaan program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya mencerminkan dedikasi dan komitmen tinggi dari semua pihak terlibat. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana dan metode yang telah ditetapkan.

Guru pengajar memainkan peran penting dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa.

4. Pengawasan Program: Sistem pengawasan program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur kemajuan siswa dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. pengawasan program ini membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran program tahfiz alquran di sekolah ini. Secara keseluruhan, manajemen program Tahfiz Al-Quran di SD Tahfiz Terpadu Al-Firdaus Kubang Jaya memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Implementasi yang baik pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian program menjadi kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfiz Alquran.

## B. Saran

1. Bagi yayasan Untuk manajemen program tahfidz sendiri sudah bagus dan sudah terjadwal dengan baik sesuai teori yang di gunakan. Maka dari itu, semoga dari tulisan ini nantinya akan menjadi patokan bagi santri untuk giat menghafalkan Al-Qur'an, selain melakukan sekolah formal tapi juga beprestasi tentang bacaan Al-Qur'an, menjadi lulusan dengan standar penghafal Al-Qur'an yang baik dan berkepribadian yang Qur'ani.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Bagi Guru

Pemberian motivasi dan shering selama satu bulan sekali Hal itu harus dipertahankan dan tetap dilaksanakan agar para siswa dapat termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an.

## 3. Bagi Siswa

Bagi para siswa putra dan putri agar lebih bersemangat dalam mengkhhatamkan 30 juz nya. Dan jangan pernah merasa puas dengan apa yang sudah didapatkan, kembali ditata niatnya dan semua akan berjalan dnegan lancar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohman, Dasar-Dasar Manajemen, (Malang: Inteligencia Media, 2017)
- Abdul Hamid, Manajemen program ADP (Amil Development Program), (tt.p: Lembaga IMZ, 2013).
- Abdul Muhsin dan Raghil As-Sirjani, Orang Sibuk pun Bisa Menghafal Al-Qur'an, (PQ.S Publishing, 2013)
- Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara", Jurnal Ilmiah Islam Futura 16, no. 2, (2017)
- Abdul Syukur, Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan, (Ujung Pandang: Persadi, 1987)
- Abdulloh, Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021)
- Abuddin Nata, Pendidikan Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Agus Yosep Abdulloh, Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021)
- Ahmad Salim Badwilan, Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an Dan Rahasia Keajaibannya (Yogyakarta: Diva Press, 2009)
- Ahmad Zainal Abidin, Kilat dan Mudah Hafal Juz „Amma, (Yogyakarta: Diva Press, 2015)
- Ahsin Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Ajuslan Kerubun, Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2016)
- Akhmad Solihkin. Korelasi manajemen Program Tahfidz dengan Prestasi Bahasa Arab di SMP Pondok Pesantren Tanwirul Anwar, ( Yogyakarta : Pascasarjana. UIN Suka. 2009 )
- Alawiyah Wahid, Panduan Menghafal Al-Qur'an Super kilat
- Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an
- Ali Nurdin, Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Amali Herry Bahirul, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2012)

Aya Mamlu'ah, "Metode Lotre Pesantren Tahfidz Al-Qur'an At-Tauhid Leran Senori Tuban Analisis Terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an dan Permasalahannya", *Jurnal Visipena* 10, no.1 (2019)

Buyung Saroha Nasution, *Fungsi Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Guepedia, 2022)

Cece Abdulwaly, *Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'an?*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020)

Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020)

Chusnul Azhar, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam", *Jurnal Tarjih* 14, no 1, (2017)

Cipta Pramana, dkk., *Dasar Ilmu Manajemen*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia)

David Dwi Erwahyudin, Maha siswa Pascasarjana Universitas Muhamdiyah Ponorogo, dengan Judul *Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Pondok Ahmad dahlan Ponorogo*, ( 2015).

Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005)

Eko Aristanto, Syarif Hiadaytullah, Ike K. Rachmawati, *Taud Tabungan Akhirat: Perspektif "Kittab Rumah Qur'an"*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)

El-Hosniah, *Kiat Jitu Hafal Al-Qur'an Hanya 2 Tahun dengan Metode 20 Hari 1 Juz*, (Jember: CV. Nur Media Publishing, 2019)

Erna Novitasari, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen: Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen*, (Yogyakarta: PAHI, 2021)

Goerge R. Terry dan L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*

Goerge R. Terry dan L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)

Gunawan dan Benty, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jarkawi, Sultani, dan Mahfudz, *Manajemen Strategy Blue Ocean Program Bimbingan Konseling*, (Ponorogo: Wade Group, 2018)
- Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2001)
- M. Ishom El-Saha, *Bahaya Belajar Al-Qur'an Tanpa Guru: Rasulullah Saja Berguru*, alif.id, 2020, <https://alif.id/read/muhammad-ishom/bahaya-belajar-al-quran-tanpa-guru-rasulullah-saja-berguru-b230812p/>
- Mahmud Al-Dausary, *Menghafal Al-Qur'an: Adab dan Hukumnya*, <https://ebooksunnah.com/en/ebooks/menghafal-al-quran-adab-dan-hukumnya>
- Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Thadzib Akhlaq* 1, no. 5 (2020).
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Pendidikan*
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng L.P, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gramedia, 2015)
- Muhammad Matsna, *Pendidikan Agama Islam: Al-Qur'an Hadits* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2014)
- Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, dan Omon Abdurakhman, "Manajemen Program Tahfidzhl Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Modern", *Jurnal Ta'dibi* 5, no. 1 (2016)
- Muhammad Yasir dan Ade Jamarrudin, *Studi Al-Qur'an*, (Pekanbaru Riau: CV. Asa Riau, 2016)
- Nahla Diana Pramono , *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Asrama Putri Rumah tahfidul Qur'an Deresan Yogyakarta*, ( 2016 )
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rake Paskin, 1996)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)

Observasi Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfiz Terpadu Alfirdaus Kubang Jaya

Pratiwi Bemadetta Purba, dkk., Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020)

Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, Ayat Ayat Al-Qur'an Tentang Manajmen Pendidikan Islam (Medan: LPPPI, 2017)

Riinawati, Pengantar Manajemen Komunikasi dan Organisasi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019)

Roni Angger Aditama, Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi (Malang: AE Publishing, 2020)

Sa'dulloh, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani Press, 2008)

Siti Halimah, Muhammad Dalimunthe, dan Ummi Kulsum Nasution, "The Implemetation Of Tahfidz Qur'an Program At MTs Hifdzhil Qur'an Islamic Center North Sumatera," IJLRES: International Journal on Language, Research and Education Studies 4, no. 2 (2020)

Siti Nurhidayatul Hasanah, Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, (Lamongan: Academia Publication, 2021)

Siti Rohmatillah dan Munif Saleh, "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafi"iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015).

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

Suharsimi Arikunto, Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan

Syafaruddin dan Irwan Nasution, Manajemen Pembelajaran (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafrizal dan Yusrina, "Manfaat Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Pasaman," Jurnal Mau'izah Vol XI No (2021)

Syaikh Adil Muhammad Khalil, Tadabur Al-Qur'an: Menyelami Makna Al-Qur'an dari Al-Fatihah samapi An-Naas, trans. Andi Muhammad Syahrir, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018)

Taufiqurokhman, Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan, (Jakarta: UMB, 2008)

Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Ulfa Qomariyah, "Pembentukan Karakter Relegius Siswa Melalui Internalisasi Nilai Program Tahfiz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta", Tesis, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2017.

Ummu Habibah, 20 Hari Hafal 1 Juz, (Yogyakarta: Diva Press, 2015)

Wahid, Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat

Whitney, *The Elements of Resert Asian Eds*, ( Osaka oversias Book, 2004)

Wiwi Alawiyah Wahid, Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat, (Yogyakarta: Diva Press, 2015)

Yahya Al-Ghautasi, 19 Kaidah Menghafal Al-Qur'an, (Dar Ar-Rasa'il Digital Publishing, 2018)

Yodi Mahendradhata, dkk, Manajemen program Kesehatan, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022)

Yodi Mahendradhata, dkk, Manajemen program Kesehatan, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022)

Yunita Nindya Susanti," Pembentukan Karakter Reiegius Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta ( Perspektif Neurosains)", Tesis , Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Yusuf Qardhawi, Buku Menghafal Al-Qur'an, trans. oleh Muhammad Ridwan Fauzi, (Academia Edu:2014)

Zainal Ariffin, Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)



